

**KEEFEKTIFAN STRATEGI *LISTEN-READ-DISCUSS*
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN
TEKS EKSPLANASI PADA SISWA KELAS VII SMP**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh
Hasifah Nur Fitriana
11201241017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JULI 2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Keefektifan Strategi Listen-Read-Discuss dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VII SMP* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 15 Juni 2015

Pembimbing I,

Drs. Hartono, M.Hum.

NIP 19660605 199303 1 006

Pembimbing II,

Nurhidayah, M.Hum.

NIP 19741107 200312 2 0001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Keefektifan Strategi Listen-Read-Discuss dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VII SMP* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 26 Juni 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Esti Swatika Sari, M.Hum.	Ketua Penguji		08 Juli 2015
Nurhidayah, M.Hum.	Sekretaris Penguji		09 Juli 2015
Prof. Dr. Burhan Nurgiyantoro	Penguji Utama		08 Juli 2015
Drs. Hartono, M.Hum.	Penguji Pendamping		08 Juli 2015

Yogyakarta, 09 Juli 2015
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.
NIP 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : **Hasifah Nur Fitriana**

NIM : 11201241017

Program Studi : Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 10 Juli 2015

Penulis,



Hasifah Nur Fitriana

MOTTO

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.

(Q.S. Al-Baqarah: 286)

Dan (ada lagi) karunia yang lain yang kamu sukai (yaitu) pertolongan dari Allah dan kemenangan yang dekat (waktunya). (Q.S. Ah-Shaff: 13)

Untuk meraih kesuksesan, tidaklah cukup dengan melakukan yang terbaik, terkadang kita harus melakukan apa yang diperlukan. (Winston Churchill)

Atasilah satu kesulitan maka kamu akan terhindar dari kesulitan yang lain.

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada penulis, sehingga penulis dapat mempersembahkan skripsi ini kepada berbagai pihak sebagai berikut:

1. Orang tuaku, Ibu Hj. Puji Warisih dan Bapak H. Asrofi Ma'ruf. Terima kasih atas segala doa dan kesabaran yang tulus dalam membimbingku selama ini. Teruslah menjadi panutan untukku meraih kesuksesan dan mampu memberikan kebahagiaan untuk kalian.
2. Almamaterku tercinta, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan banyak pembelajaran dan pengalaman selama empat tahun.
3. Nusa dan bangsaku, tempatku menimba ilmu dan mengabdikan. Semoga ilmu yang aku dapatkan berguna untukmu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Keefektifan Strategi *Listen-Read-Discuss* dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VII SMP” untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS) ini dapat terselesaikan dengan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis sampaikan terima kasih kepada Rektor UNY, Dekan FBS, serta Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan bagi penulis dalam menuntut ilmu dan menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

Dengan rasa hormat, penulis juga sampaikan terima kasih kepada Drs. Hartono, M.Hum. dan Nurhidayah, M.Hum. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan di sela-sela kesibukan beliau. Penulis juga sampaikan terima kasih kepada segenap jajaran Dosen PBSI yang telah memberikan masukan demi perbaikan tugas akhir skripsi ini, sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis sampaikan pula terima kasih kepada Kepala SMP Negeri 1 Imogiri yang telah berkenan memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Ibu Widiati, S.Pd. selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Imogiri yang telah sabar dan bersedia membantu selama proses penelitian, serta kepada seluruh

siswa SMP Negeri 1 Imogiri, khususnya kelas VII A dan kelas VII B yang terlibat aktif dalam proses penelitian ini. Tak lupa juga ucapan terima kasih kepada Bu Ndari selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Sewon yang telah memberikan waktu dan kesempatan untuk peneliti melakukan uji instrumen, serta siswa kelas VII D yang bersedia mengerjakan soal yang diberikan peneliti.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada keluarga yang senantiasa member semangat dan doa, kepada teman-teman PBSI kelas K, M, dan N angkatan 2011 yang telah banyak membantu selama proses penulisan skripsi, sahabat-sahabatku tercinta (Gisel dan Vita) dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulisan skripsi ini.

Penulis tidak dapat memberikan imbalan apapun terkecuali doa yang penulis panjatkan kepada Allah SWT dan semoga Allah membalas kebaikan kalian semua. Penulis juga menyadari bahwa alam penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS) ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, terutama adik-adik mahasiswa yang akan menulis skripsi.

Yogyakarta, 10 Juli 2015

Penulis,



Hasifah Nur Fitriana

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian	6
G. Batasan Istilah	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Deskripsi Teori.....	8
1. Membaca.....	8
a. Pengertian Membaca	8
b. Tujuan Membaca	9
c. Jenis-jenis Membaca.....	10
2. Membaca Pemahaman	11

a. Pengertian Membaca Pemahaman	11
b. Tes Komprehensi Bacaan	12
c. Tahap atau Proses dalam Pemahaman Bacaan	14
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Komprehensi.....	14
3. Teks Eksplanasi	15
a. Pengertian Teks Eksplanasi	15
b. Struktur Teks Eksplanasi	16
c. Unsur Kebahasaan Teks Eksplanasi	18
4. Strategi Pembelajaran.....	18
a. Pengertian Strategi.....	18
b. Karakteristik Strategi.....	19
c. Strategi LRD.....	20
d. Langkah Strategi LRD.....	20
5. Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi pada Siswa kelas VII SMP	22
B. Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi dengan Strategi <i>Listen-Read-Discuss</i>	24
C. Penelitian yang Relevan	25
D. Kerangka Pikir	26
E. Hipotesis Tindakan	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Desain dan Paradigma Penelitian.....	29
1. Desain Penelitian.....	29
2. Paradigma Penelitian.....	30
B. Variabel Penelitian	31
1. Variabel Bebas	31
2. Variabel Terikat.....	31
C. Definisi Operasional Variabel.....	31
D. Populasi dan Sampel Penelitian	32
1. Populasi Penelitian	32
2. Sampel Penelitian.....	32
E. Tempat dan Waktu Penelitian	32

F. Prosedur Penelitian	33
1. Tahap Sebelum Eksperimen.....	33
2. Tahap Eksperimen.....	33
3. Tahap Sesudah Eksperimen	34
G. Teknik Pengumpulan Data.....	34
1. Instrumen Penelitian.....	34
2. Validitas Instrumen	36
3. Efektivitas Butir Soal	37
4. Reliabilitas Instrumen	39
H. Teknik Analisis Data.....	40
1. Uji Prasyarat Analisis.....	40
a. Uji Normalitas	40
b. Uji Homogenitas.....	41
2. Penerapan Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	42
A. Hasil Penelitian	42
1. Deskripsi Data	42
a. Data Skor Pretes Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol.....	42
b. Data Skor Pretes Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen	44
c. Data Skor Postes Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol.....	46
d. Data Skor Postes Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen	49
e. Perbandingan Data Skor Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	51
2. Hasil Uji Prasyarat Analisis	51
a. Hasil Uji Normalitas Sebaran	51
b. Hasil Uji Homogenitas Varian	52
3. Hasil Analisis Data.....	53

a. Uji-t Skor Pretes Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	53
b. Uji-t Skor Postes Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	53
c. Uji-t Kenaikan Skor Pretes dan Postes serta Kenaikan Skor Rata-Rata Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	54
4. Hasil Pengujian Hipotesis	55
a. Hasil Uji Hipotesis Pertama.....	55
b. Hasil Uji Hipotesis Kedua	56
B. Pembahasan Hasil Penelitian	56
1. Perbedaan Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	57
2. Keefektifan Strategi LRD dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi	61
C. Keterbatasan Penelitian	63
BAB V PENUTUP	64
A. Simpulan	64
B. Implikasi.....	65
C. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia Kelas VII	23
Tabel 2: Desain Penelitian	29
Tabel 3: Kisi-Kisi Instrumen Tes Pilihan Ganda Berdasarkan Tingkat Pemahaman Taksonomi Barret	35
Tabel 4: Interpretasi Nilai r.....	39
Tabel 5: Hasil Statistik Deskriptif Data Skor Pretes Kelompok Kontrol	42
Tabel 6: Kategori Kecenderungan Perolehan Skor Pretes Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol	43
Tabel 7: Hasil Statistik Deskriptif Data Skor Pretes Kelompok Eksperimen.....	45
Tabel 8: Kategori Kecenderungan Perolehan Skor Pretes Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen.....	46
Tabel 9: Hasil Statistik Deskriptif Data Skor Postes Kelompok Kontrol.....	47
Tabel 10: Kategori Kecenderungan Perolehan Skor Postes Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol	48
Tabel 11: Hasil Statistik Deskriptif Data Skor Postes Kelompok Eksperimen	49
Tabel 12: Kategori Kecenderungan Perolehan Skor Postes Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen.....	50
Tabel 13: Perbandingan Data Skor Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	51
Tabel 14: Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran Data	52
Tabel 15: Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Pretes dan Postes Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	52
Tabel 16: Rangkuman Uji-t Skor Pretes Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	53
Tabel 17: Rangkuman Uji-t Skor Postes Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	54
Tabel 18: Rangkuman Uji-t Kenaikan Skor Pretes dan Postes serta Kenaikan Skor Rata-Rata Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1: Bagan Struktur Teks Eksplanasi	17
Gambar 2: Bagan Strategi LRD.....	21
Gambar 3: Bagan Paradigma Penelitian Kelompok Eksperimen	30
Gambar 4: Bagan Paradigma Penelitian Kelompok Kontrol.....	30
Gambar 5: Histogram Distribusi Frekuensi Skor Pretes Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol.....	43
Gambar 6: Diagram Kategori Kecenderungan Perolehan Skor Pretes Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol	44
Gambar 7: Histogram Distribusi Frekuensi Skor Pretes Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen	45
Gambar 8: Diagram Kategori Kecenderungan Perolehan Skor Pretes Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen	46
Gambar 9: Histogram Distribusi Frekuensi Skor Postes Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol.....	47
Gambar 10: Diagram Kategori Kecenderungan Perolehan Skor Postes Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol	48
Gambar 11: Histogram Distribusi Frekuensi Skor Postes Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen	49
Gambar 12: Diagram Kategori Kecenderungan Perolehan Skor Postes Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen	50

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: RPP Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	65
Lampiran 2: Teks Untuk Perlakuan	97
Lampiran 3: Validitas, Reliabilitas, dan Efektivitas Butir Soal	102
Lampiran 4: Kisi-kisi Pretes-Postes	127
Lampiran 5: Instrumen Pretes-Postes.....	134
Lampiran 6: Data Skor Pretes-Postes Kelompok Kontrol dan Eksperimen	161
Lampiran 7: Statistik Deskriptif Kelompok Kontrol dan Eksperimen.....	164
Lampiran 8: Kategori Kecenderungan	169
Lampiran 9: Uji Prasyarat Analisis	174
Lampiran 10: Jadwal Pelaksanaan Penelitian	185
Lampiran 11: Hasil Pekerjaan Siswa	187
Lampiran 12: Dokumentasi Foto	202
Lampiran 13: Surat Perizinan Penelitian.....	207

**KEEFEKTIFAN STRATEGI *LISTEN-READ-DISCUSS*
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN
TEKS EKSPLANASI PADA SISWA KELAS VII SMP**

**Oleh Hasifah Nur Fitriana
NIM 11201241017**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi antara siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan strategi LRD dan siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pada siswa kelas VII SMP, (2) mendeskripsikan keefektifan penggunaan strategi LRD dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi pada siswa kelas VII SMP.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif eksperimen semu. Desain penelitian ini adalah *pretest-posttest control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Imogiri yang terdiri atas 7 kelas.. Teknik pengambilan sampel dengan *random sampling* yang diperoleh kelas VII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VII B sebagai kelas kontrol. Data diperoleh dengan pretes dan postes berupa tes objektif kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi yang disusun berdasarkan Taksonomi Barret. Validitas yang digunakan adalah validitas isi dan validitas konstruk. Uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach* yang dihitung dengan program *Iteman*. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah uji-t dengan taraf signifikansi 0,05. Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis data berupa uji normalitas dan uji homogenitas.

Hasil analisis uji-t independen data postes kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($\text{sig.} < 0,05$). Hasil analisis uji-t berhubungan pretes postes kelompok eksperimen diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($\text{sig.} < 0,05$). Adapun kenaikan skor kelompok eksperimen sebesar 2,187 dan kelompok kontrol sebesar 0,906. Berdasarkan hasil analisis ini, dapat disimpulkan bahwa (1) terdapat perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi antara siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan strategi LRD dan siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pada siswa kelas VII SMP, (2) strategi LRD efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi pada siswa kelas VII SMP.

Kata kunci: keefektifan, strategi LRD, membaca pemahaman teks eksplanasi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa merupakan salah satu upaya pengembangan dan pembinaan bahasa Indonesia secara terarah. Dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, siswa diharapkan dapat memiliki kemampuan dalam menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Dalam Kurikulum 2013, pembelajaran bahasa Indonesia hanya berpusat pada dua aspek, yaitu aspek menulis dan aspek membaca. Aspek membaca akan dibahas lebih lanjut dalam penelitian ini.

Membaca merupakan salah satu aspek berbahasa dan bersastra. Zuchdi (2012: 3) mengemukakan bahwa membaca dapat didefinisikan sebagai penafsiran yang bermakna terhadap bahasa tulis. Hakikat kegiatan membaca adalah memperoleh makna yang tepat sehingga unsur yang harus ada dalam kegiatan membaca adalah pemahaman. Membaca pemahaman merupakan kemampuan membaca untuk mengetahui ide pokok yang ada di dalam teks atau bacaan, detail yang penting teks atau bacaan serta seluruh pengertiannya (Soedarso, 1999: 58).

Kemampuan pemahaman teks atau bacaan mempunyai peranan yang sangat penting bagi siswa untuk melakukan aktivitas belajar sehingga perlu dikuasai karena pembelajaran Kurikulum 2013 berbasis teks. Apabila kemampuan dan kebiasaan membaca belum berkembang pada diri siswa, dapat dipastikan bahwa kemampuan dan kebiasaan menulis tidak akan berkembang dengan baik. Dengan adanya Kurikulum 2013, penerapan pembelajaran bahasa Indonesia menjadi lebih kompleks. Hal ini terjadi karena termuat kandungan materi mata

pelajaran lain yang dijadikan konteks dalam penggunaan jenis teks yang sesuai dalam pembelajaran bahasa Indonesia secara tematik.

Perubahan dari KTSP 2006 menjadi Kurikulum 2013, menuntut siswa kelas VII SMP untuk dapat memahami lima genre teks yang mencakup dua aspek, yaitu aspek sastra dan aspek nonsastra. Aspek sastra pada Kurikulum 2013 mencakup teks cerita pendek, sedangkan aspek nonsastra meliputi teks laporan hasil observasi, teks tanggapan deskriptif, teks eksposisi, dan teks eksplanasi.

Kegiatan pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi menjadi fokus dalam penelitian ini karena teks eksplanasi merupakan genre teks yang tergolong baru di telinga pengajar dan pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat Sekolah Menengah Pertama. Sebelum Kurikulum 2013 diberlakukan, teks ini belum pernah diajarkan pada siswa kelas VII SMP. Setelah Kurikulum 2013 diberlakukan, teks eksplanasi diajarkan pada siswa kelas VII SMP di semester dua.

Pardiyono (2007: 155) mengemukakan bahwa teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan proses terjadinya atau terbentuknya suatu fenomena alam atau sosial. Melalui teks eksplanasi, seorang pembaca dapat memahami dunia dan bagaimana dunia berjalan atau berproses (Knapp dan Watkins, 2005: 125). Selain itu, Emilia (*via* Fajri, 2014: 2) menjelaskan bahwa teks eksplanasi bisa dikatakan lebih rumit daripada teks-teks lain karena merupakan gabungan dari berbagai jenis teks seperti deskriptif, prosedur, argumentasi, dan eksposisi. Oleh karena itu, pembelajaran memahami teks eksplanasi merupakan fokus dalam penelitian ini.

Buku pembelajaran berbasis teks menuntut siswa untuk lebih efektif dalam kegiatan membaca dan memahami isi teks. Pengaitan pengalaman sebelum membaca dan pengetahuan awal siswa dengan isi bacaan juga sangat mempengaruhi keefektifan pemahaman siswa dalam membaca. Artinya, pengalaman siswa dan pengetahuan awal yang dimilikinya sebelum membaca menunjang keberhasilan siswa dalam pemahaman isi bacaan.

Pada dasarnya kegiatan pembelajaran di sekolah, khususnya membaca memerlukan strategi yang efektif agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan tujuan dapat tercapai. Berdasarkan hasil observasi, kegiatan pembelajaran di kelas hanya berpusat pada buku teks, sehingga siswa kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran yang berlangsung secara terus menerus, sehingga siswa merasa jenuh dengan kegiatan pembelajaran memahami teks. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang efektif untuk menunjang pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi, yaitu menggunakan strategi LRD.

Penggunaan strategi LRD merupakan strategi membaca pemahaman yang membangun pengetahuan siswa sebelumnya. Sebelum mereka membaca teks dan akan dilakukan kegiatan diskusi kelompok kecil agar siswa dapat saling bertukar pikiran dan pengetahuan seputar pembelajaran teks eksplanasi.

Alasan peneliti memilih strategi LRD untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi karena dapat membina penalaran siswa. Strategi ini merupakan strategi pemahaman yang membangun pengetahuan siswa dengan cara mempresentasikan pengetahuan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Setelah mempresentasikan pengetahuan seputar materi

yang akan dipelajari, kemudian siswa disuruh membaca teks. Saat kegiatan membaca teks, siswa dapat menemukan fakta, ide, maupun kata-kata yang sulit yang terdapat pada teks.

Dari hasil tersebut, selanjutnya diadakan kegiatan diskusi kelompok kecil agar siswa dapat saling bertukar pikiran dan pengetahuan seputar pembelajaran serta mendapatkan jawaban dari fakta, ide, maupun kata-kata yang sulit. Keunggulan dari strategi LRD ini, siswa dirancang lebih aktif karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan diri, selain itu siswa juga diharapkan mampu bekerja sama untuk memecahkan masalah.

Berdasarkan uraian di atas, perlu diuji keefektifan strategi LRD dalam pembelajaran pemahaman teks eksplanasi. Apabila strategi LRD terbukti efektif, dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pembelajaran pemahaman teks eksplanasi. Dengan demikian, penelitian ini diberi judul “Keefektifan Strategi *Listen-Read-Discuss* dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VII SMP”.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang di atas, permasalahan yang masih terjadi pada siswa kelas VII SMP, yaitu:

1. Belum diketahui perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi antara siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan strategi LRD dan siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik.

2. Strategi LRD belum pernah diuji keefektifannya dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eskplanasi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan, masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dibatasi dan difokuskan pada perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi antara siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan strategi LRD dan siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik serta menguji keefektifan strategi LRD dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi.

D. Perumusan Masalah

1. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi antara siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan strategi LRD dan siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pada siswa kelas VII SMP?
2. Apakah strategi LRD efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi pada siswa kelas VII SMP?

E. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan terdapat atau tidaknya perbedaan yang signifikan kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi antara siswa yang mendapat

pembelajaran dengan menggunakan strategi LRD dan siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pada siswa kelas VII SMP.

2. Mendeskripsikan keefektifan penggunaan strategi LRD dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi pada siswa kelas VII SMP.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoretis
 - a. Menambah referensi pendidik atau guru yang hendak menerapkan strategi yang berbeda dalam pembelajaran.
 - b. Menambah pengetahuan yang dapat digunakan sebagai landasan pengembangan teori pemahaman, khususnya mengenai strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran pemahaman teks.
2. Secara Praktis
 - a. Menambah wawasan bagi guru dan dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam pembelajaran pemahaman teks eksplanasi.
 - b. Memacu keaktifan siswa dalam pembelajaran pemahaman teks eksplanasi.

G. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap pembaca, terdapat beberapa istilah yang perlu dijelaskan, yaitu.

1. Keefektifan: tingkat ketepatan atau keberhasilan suatu strategi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
2. Strategi LRD: strategi pemahaman yang membangun pengetahuan siswa sebelumnya, sebelum mereka membaca teks dan akan dilakukan kegiatan diskusi kelompok kecil agar siswa dapat saling bertukar pikiran dan pengetahuan seputar pembelajaran teks eksplanasi.
3. Membaca pemahaman: kemampuan membaca untuk mengetahui ide pokok yang ada di dalam teks atau bacaan, detail yang penting teks atau bacaan serta seluruh pengertiannya.
4. Teks eksplanasi: teks yang menjelaskan proses terjadinya atau terbentuknya suatu fenomena alam atau sosial. Struktur dalam teks eksplanasi berupa pernyataan umum, deretan atau urutan penjelasan, dan interpretasi atau penutup.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

Pada deskripsi teori ini akan dijelaskan masing-masing teori tentang membaca, membaca pemahaman, teks eksplanasi, strategi pembelajaran, dan pelaksanaan pembelajaran pemahaman teks eksplanasi pada siswa kelas VII SMP. Berikut ini pemaparan secara runtutnya.

1. Membaca

a. Pengertian Membaca

Setyaningrum (2013: 45) mengemukakan bahwa membaca adalah suatu kegiatan seseorang untuk memperoleh pengetahuan yang disampaikan penulis melalui kata-kata dalam bentuk tulisan. David Russel (via Zuchdi, 2012: 6), memaparkan bahwa membaca merupakan tanggapan terhadap pengertian yang dinyatakan penulis dalam kata, kalimat, paragraf atau bentuk yang lebih panjang. Dalam hal ini, termasuk juga proses penemuan pengertian baru secara pribadi oleh pembaca. Persamaan pendapat dari keduanya, bahwa membaca adalah proses memperoleh pengetahuan dan penemuan pengertian baru yang disampaikan penulis melalui kata-kata dalam bentuk tulisan.

Dari kedua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan suatu kegiatan seseorang untuk memperoleh pengetahuan yang disampaikan penulis melalui kata-kata dalam bentuk tulisan. Dalam hal ini, termasuk juga proses penemuan pengertian baru secara pribadi oleh pembaca.

Tampubolon (2008: 5) membagi membaca dalam dua tingkatan, yaitu membaca permulaan dan membaca lanjut. Tingkatan membaca permulaan, yaitu

proses membaca terutama dilakukan pada masa anak-anak, khususnya pada tahun permulaan di sekolah. Proses yang dimaksud yaitu mencakup pengenalan huruf-huruf sebagai lambang bunyi bahasa. Setelah pengenalan huruf tersebut dikuasai, barulah penekanan diberikan pada pemahaman isi bacaan.

b. Tujuan Membaca

Pada dasarnya kegiatan membaca bertujuan untuk mencari dan memperoleh pesan atau memahami makna melalui bacaan. Tujuan membaca akan mempengaruhi pemilihan bahan bacaan. Pembaca yang telah memiliki tujuan dalam aktivitas membacanya akan jauh lebih fokus pada hal-hal yang dianggapnya penting (Nuriadi, 2008: 64).

Tampubolon mengemukakan bahwa ada tiga tujuan umum di dalam proses membaca. Ketiga tujuan tersebut yaitu untuk studi, untuk usaha, dan untuk kesenangan. Membaca untuk studi adalah untuk memahami isi dari bacaan secara keseluruhan, baik pikiran pokok maupun penjelasannya, sehingga akan tercapai suatu pemahaman yang konprehensif. Membaca untuk usaha adalah membaca untuk menemukan dan memahami berbagai informasi yang berkaitan dengan usaha yang dilaksanakan (Tampubolon, 2008: 211). Sementara itu, membaca untuk kesenangan adalah membaca untuk mengisi waktu luang dan untuk tujuan memuaskan perasaan serta imajinasi. Bahan bacaan yang digunakan biasanya berupa teks sastra seperti cerpen atau novel (Tarigan, 2008: 141).

c. Jenis-jenis Membaca

Ditinjau dari segi terdengar atau tidaknya suara pembaca sewaktu membaca, proses membaca dapat dibagi menjadi dua, yaitu.

1. Membaca nyaring

Kegiatan membaca nyaring diungkapkan Tarigan (2008: 24), yaitu biasa digunakan untuk pembelajaran pada siswa sekolah dasar dengan tingkat kemampuan membaca permulaan.

2. Membaca dalam hati

Kegiatan membaca dalam hati jauh lebih ekonomis jika dibandingkan dengan membaca nyaring. Maksudnya, dapat dilakukan di berbagai tempat. Tarigan (2008: 32) mengklasifikasikan kegiatan membaca dalam hati sebagai berikut:

a) Membaca ekstensif

Membaca ekstensif artinya membaca secara luas. Objeknya meliputi banyak teks dalam waktu sesingkat mungkin. Dalam kegiatan membaca ekstensif, pemahaman yang relatif rendah dirasa sudah cukup memadai.

b) Membaca intensif

Membaca intensif (*intensive reading*) dimaknai Tarigan (2008: 38) sebagai suatu kegiatan membaca studi, telaah, dan kegiatan membaca di dalam kelas untuk menyelesaikan sebuah tugas. Keberhasilan kegiatan membaca ini akan menunjukkan kualitas pembaca serta ketepatan pemilihan bahan bacaan.

2. Membaca Pemahaman

a. Pengertian Membaca Pemahaman

Turner menyatakan bahwa seorang pembaca dikatakan dapat memahami suatu teks atau bacaan apabila mampu (1) mengenal kata-kata atau kalimat yang ada dalam bacaan dan mengetahui maknanya, (2) menghubungkan makna dari pengalaman yang dimiliki dengan makna yang ada dalam bacaan, dan (3) membuat pertimbangan nilai isi bacaan berdasarkan pengalaman membaca (Somadayo, 2011: 10).

Soedarso (1999: 58) mengemukakan bahwa membaca pemahaman merupakan kemampuan membaca untuk mengetahui ide pokok yang ada di dalam teks atau bacaan, detail yang penting teks atau bacaan serta seluruh pengertiannya. Bormouth (via Zuchdi, 2012: 8), mengemukakan bahwa kemampuan komprehensi merupakan seperangkat keterampilan pemerolehan pengetahuan yang digeneralisasi, yang memungkinkan orang memperoleh dan mewujudkan informasi yang diperoleh sebagai hasil membaca bahasa tertulis.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman merupakan kemampuan membaca untuk (1) mengenal kata-kata atau kalimat yang ada dalam bacaan dan mengetahui maknanya, (2) menghubungkan makna dari pengalaman yang dimiliki dengan makna yang ada dalam bacaan, dan (3) membuat pertimbangan nilai isi bacaan berdasarkan pengalaman membaca. Kemampuan komprehensi merupakan seperangkat keterampilan pemerolehan pengetahuan yang digeneralisasi, yang memungkinkan orang memperoleh dan mewujudkan informasi yang diperoleh sebagai hasil membaca bahasa tertulis.

b. Tes Komprehensi Bacaan

Kemampuan membaca komprehensi dapat diukur dari tingkat pemahaman siswa terhadap bacaan. Tingkat pemahaman siswa terhadap bacaan dapat diukur melalui teks kemampuan membaca. Rofi'uddin dan Zuchdi (2001: 14) mengemukakan bahwa tes kemampuan membaca merupakan alat untuk mengukur kemampuan siswa dalam menggali informasi yang terkandung dalam bacaan. Di dalamnya melibatkan aspek pemahaman bahasa dan lambang tertulis, gagasan, serta nada dan gaya penulisan dengan komponen kebahasaan maupun nonkebahasaan.

Penyusunan tes pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi pada penelitian ini disusun berdasarkan pada taksonomi Barret (Zuchdi, 2012: 71). Taksonomi Barret merupakan taksonomi yang khusus diciptakan untuk tes pemahaman bacaan. Taksonomi ini mengadaptasi Taksonomi Bloom.

Berdasarkan taksonomi Barret, tingkat komprehensi bacaan diklasifikasikan menjadi lima, sebagai berikut.

1. Pemahaman Literal

Fokus pada tahap ini adalah membantu siswa terampil memahami ide atau informasi yang dengan jelas tersurat di dalam bacaan/wacana. Pemahaman literal atau harfiah dapat dikembangkan dengan cara memfasilitasi siswa untuk mengenali fakta dan kejadian dengan (1) mengidentifikasi fakta-fakta; (2) mengidentifikasi pernyataan tersurat atau eksplisit pada bacaan/wacana yang merupakan ide utama dari bacaan/wacana tersebut; (3) mengidentifikasi dan mengurutkan kronologi kejadian atau tindakan yang dinyatakan secara tersurat

dalam bacaan/wacana; (4) mengidentifikasi atau menemukan kemiripan dan perbedaan; (5) mengidentifikasi atau menemukan alasan atau sebab dari kejadian atau tindakan yang dinyatakan secara tersurat di dalam bacaan/wacana; dan (6) menemukan pernyataan tersurat yang membantu kita mengenali sifat pelaku.

2. Mereorganisasi

Aspek mereorganisasi menghendaki siswa menganalisis dan mengorganisasikan kembali informasi yang dikemukakan di dalam bacaan. Hasil pemikiran yang diinginkan pada tahap ini adalah menuntut siswa untuk memparafrasekan.

3. Pemahaman Inferensial

Fokus pada tahap ini adalah membantu siswa untuk mampu membuat kesimpulan lebih dari pemahaman makna tersurat dengan proses berpikir baik divergen dan konvergen dengan menggunakan intuisi dan imajinasi anak. Hasil pemikiran yang diinginkan pada tahap ini adalah menerjemahkan informasi tersurat serta menemukan tema.

4. Evaluasi

Fokus pada tahap ini adalah membantu siswa agar mampu membuat penilaian dan pendapat tentang isi bacaan/wacana dengan melakukan perbandingan ide-ide dan informasi di dalam bacaan/wacana dan dengan menggunakan pengalaman, pengetahuan, kriteria, dan nilai-nilai yang dipunya anak-anak sendiri atau dengan menggunakan sumber-sumber lain.

5. Apresiasi

Fokus pada tahap ini adalah membantu siswa agar mampu melakukan apresiasi terhadap maksud penulis dalam bacaan/wacana dengan apresiasi secara emosi, sensitif terhadap estetika dan memberikan reaksi terhadap nilai-nilai bacaan/wacana dalam elemen psikologis dan artistik. Apresiasi termasuk pengetahuan dan respon emosional terhadap model pembelajaran pengungkapan bacaan/wacana, bentuk, gaya, dan struktur pengungkapan.

c. Tahap atau Proses dalam Memahami Bacaan

1. Pengodean kembali secara perseptual dan konseptual.
 - a) Mengenali makna kata per kata.
 - b) Menghubungkan kata dengan satuan ide atau proposisi.
2. Menghubungkan satuan ide, mengetahui detil informasi, dan membangun struktur mikro.
3. Membangun ide pokok (struktur makro).
4. Menggunakan struktur mikro dan struktur makro untuk mengidentifikasi ide-ide penting.
5. Mengintegrasikan ide-ide penting dengan pengetahuan awal (*prior knowledge*), membuat simpulan, dan membangun model situasi.
6. Mempelajari: mengenal model situasi dan menggunakannya pada situasi lain.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Komprehensi

Johnson dan Pearson menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi komprehensi membaca dapat dibedakan menjadi dua, yaitu yang ada dalam diri dan yang di luar pembaca. Faktor yang berada di dalam diri

pembaca meliputi kemampuan linguistik (kebahasaan), minat (seberapa besar kepedulian pembaca terhadap bacaan yang dihadapinya), motivasi (seberapa besar kepedulian pembaca terhadap tugas membaca atau perasaan umum mengenai membaca dan sekolah), dan kumpulan kemampuan membaca (seberapa baik pembaca dapat membaca).

Faktor-faktor di luar pembaca dibedakan menjadi dua kategori, yaitu unsur-unsur bacaan dan lingkungan membaca. Unsur-unsur pada bacaan atau ciri-ciri tekstual, meliputi kebahasaan teks (kesulitan bahan bacaan) dan organisasi teks (jenis pertolongan yang tersedia berupa bab dan subbab, susunan tulisan, dan sebagainya). Kualitas lingkungan bacaan, meliputi faktor-faktor persiapan guru sebelum, pada saat, atau setelah pelajaran membaca guna menolong murid memahami teks; cara murid menanggapi tugas; dan suasana umum penyelesaian tugas (hambatan, dorongan, dan sebagainya). Semua faktor ini tidak saling terpisah, tetapi saling berhubungan (Zuchdi, 2012: 12-13).

3. Teks Eksplanasi

a. Pengertian Teks Eksplanasi

Pardiyono (2007: 155) mengemukakan bahwa teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan proses terjadinya atau terbentuknya suatu fenomena alam atau sosial. Teks eksplanasi dibuat untuk menjelaskan (1) mengapa sebuah objek ada seperti sekarang atau (2) untuk menggambarkan bagaimana sebuah objek bekerja. Teks eksplanasi juga bertujuan untuk menggambarkan proses yang terlibat dalam kinerja dari sebuah objek atau fenomena. Pernyataan yang hampir sama juga dikemukakan oleh Mahsun (2014: 33) bahwa teks eksplanasi memiliki fungsi sosial menjelaskan atau menganalisis proses muncul atau terjadinya sesuatu.

Melalui teks eksplanasi, seorang pembaca dapat memahami dunia dan bagaimana dunia berjalan (berproses). Proses dari penjelasan tersebut digunakan untuk menjelaskan tahapan secara logis mengenai cara kita dan fungsi lingkungan kita secara fisik, serta memahami dan menafsirkan mengapa budaya dan ide-ide serta konsep intelektual dapat berlaku (Knapp dan Watkins, 2005: 125).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan proses terjadinya atau terbentuknya suatu fenomena alam atau sosial yang bertujuan untuk menggambarkan proses yang terlibat dalam kinerja dari sebuah objek atau fenomena. Melalui teks eksplanasi, seorang pembaca dapat memahami dunia dan bagaimana dunia berjalan (berproses).

b. Struktur Teks Eksplanasi

Struktur teks eksplanasi seperti yang dikemukakan oleh Kemendikbud (2013: 116) terdiri atas tiga bagian, yaitu.

1) Pernyataan umum

Pernyataan umum yang berisi kalimat-kalimat yang ada di dalam pernyataan bersifat umum.

2) Deretan penjelasan (eksplanasi)

Deretan penjelasan (eksplanasi) merupakan inti penjelasan tentang apa yang disampaikan.

3) Interpretasi

Interpretasi yang berisi pandangan atau simpulan penulis bersifat opsional, boleh ada atau boleh juga tidak ada.

Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Kemendikbud, Pardiyono (2007: 159) juga membagi struktur teks eksplanasi menjadi tiga bagian, yaitu.

1) Pernyataan umum

Pernyataan umum berisi suatu topik yang akan dijelaskan proses keberadaannya, proses terjadinya, proses terbentuknya, dan lain-lain. Pada bagian ini, pernyataan yang dipaparkan harus bersifat ringkas, menarik, dan jelas sehingga mampu membangkitkan minat pembaca untuk membaca detailnya.

2) Urutan penjelasan

Urutan penjelasan berisi tentang proses keberadaan atau terjadinya suatu fenomena. Adapun salah satu cirri yang dapat menjelaskan bagian ini adalah dapat menjawab pertanyaan 'bagaimana'. Ciri yang lain adalah penggunaan penanda urutan, mengingat proses perlu dijelaskan secara bertahap. Misalnya dengan menggunakan kata pertama, kedua, ketiga, dan seterusnya.

3) Penutup

Penutup berisi kesimpulan atau pernyataan tentang apa yang telah dijelaskan. Bagian penutup bersifat opsional.

Dari kedua pendapat yang telah dikemukakan di atas, bagan struktur teks eksplanasi ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1: Bagan Struktur Teks Eksplanasi

c. Unsur Kebahasaan Teks Eksplanasi

Unsur kebahasaan teks eksplanasi sebagaimana yang dikemukakan Kemendikbud (2013: 121-122) di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Konjungsi

Konjungsi digunakan untuk menggabungkan kata, kelompok kata, atau klausa. Konjungsi itu ada yang berupa penambahan (*dan*), perlawanan (*tetapi*), sebab-akibat (*karena, sehingga*), dan pemilihan (*atau*).

2. Penggunaan kata kerja kopula atau penghubung

Kalimat dalam teks eksplanasi dapat berupa kalimat definisi dan kalimat penjelas. Kalimat definisi berisi kata kerja kopula atau penghubung, seperti: *adalah, ialah, dan merupakan*.

3. Penggunaan kata kerja aksi

Dalam teks eksplanasi, kata kerja yang digunakan dalam kalimat penjelas berupa kata kerja aksi, seperti: *menyebabkan*.

4. Dimungkinkan menggunakan istilah ilmiah

Dalam teks eksplanasi, perlu menggunakan kata atau istilah ilmiah.

4. Strategi Pembelajaran

a. Pengertian Strategi

Pengertian strategi secara umum yaitu suatu teknik yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan (Iskandarwassid, 2009: 2). Menurut Pringgawidagda (2002: 87), strategi adalah suatu cara, teknik, taktik, atau siasat yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang guna mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Dari pendapat Iskandarwassid (2009: 2) dan Pringgawidagda (2002: 87), keduanya memiliki pandangan yang hampir sama tentang pengertian strategi.

Menurut keduanya, strategi merupakan suatu teknik yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang guna mencapai tujuan yang telah ditentukan. Jadi, dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi suatu cara, teknik, taktik, atau siasat yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang guna mencapai tujuan yang telah ditentukan.

b. Karakteristik Strategi

Pringgawidagda (2002: 89-90) mengemukakan bahwa ada beberapa karakteristik strategi.

1. Strategi belajar bahasa mengacu pada cara, prosedur, tindakan khusus atau teknik yang dilakukan pembelajar untuk memahami dan menggunakan bahasa yang dipelajari (komprehensi dan produksi).
2. Beberapa strategi dapat diamati dan yang lain tidak dapat diamati, yang dapat diamati adalah tindakan yang tercermin dalam perilaku lingual dan visual, sedangkan yang tidak dapat diamati misalnya proses mental di dalam diri pembelajar berkaitan dengan strategi yang akan digunakan.
3. Strategi berorientasi pada masalah. Strategi belajar bahasa berorientasi pada jenis dan tipe masalah yang menjadi fokus pembelajaran.
4. Strategi belajar memiliki kontribusi terhadap keberhasilan pembelajar.
5. Strategi dapat diulang. Menurut teori perkembangan kognitif, suatu strategi dapat diulang jika guru menganggap terdapat sesuatu yang baru yang sedang dipelajari.

6. Strategi belajar bahasa dapat diubah. Apabila dengan strategi tertentu pembelajar bahasa gagal mencapai tujuannya, ia akan berusaha menggunakan, memperbaiki, atau menggantinya dengan strategi yang lain.
7. Beberapa strategi belajar bahasa dapat digabungkan. Misalnya untuk menguasai bahasa, pembelajar dapat menggunakan teknik komprehensi dan produksi.

c. Strategi LRD

Ada banyak strategi yang dapat digunakan untuk kegiatan pembelajaran membaca atau memahami teks. Salah satunya adalah strategi LRD. Manzo&Casale (1985) mengemukakan bahwa strategi LRD merupakan strategi pemahaman yang membangun pengetahuan siswa dengan cara mempresentasikan pengetahuan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Setelah mempresentasikan pengetahuan seputar materi yang akan dipelajari, kemudian siswa disuruh membaca teks. Saat kegiatan membaca teks, siswa dapat menemukan fakta, ide, maupun kata-kata yang sulit yang terdapat pada teks. Dari hasil tersebut, selanjutnya diadakan kegiatan diskusi kelompok kecil agar siswa dapat saling bertukar pikiran dan pengetahuan seputar pembelajaran serta mendapatkan jawaban dari fakta, ide, maupun kata-kata yang sulit.

d. Langkah Strategi LRD

Dalam strategi LRD, ada tiga tahap atau langkah dalam kegiatan pembelajaran.

1. Presentasi

Pada tahap presentasi, siswa diminta untuk mempresentasikan pengetahuannya seputar jenis-jenis teks yang akan dipelajari. Tujuannya, siswa dapat memaparkan ide dan pengetahuannya tentang teks sesuai kemampuan dan pengetahuannya. Selain itu, dapat membangun rasa percaya diri pada diri siswa.

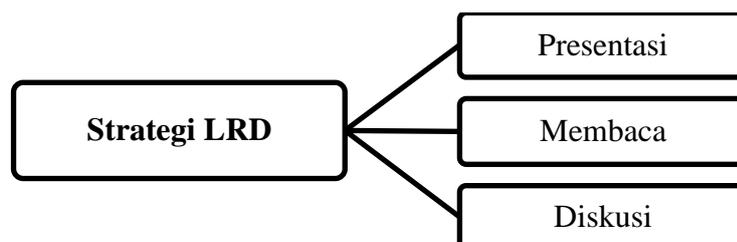
2. Membaca

Pada tahap membaca, siswa diminta untuk membaca sebuah teks yang akan dipelajari. Tujuannya, dengan membaca siswa dapat memperoleh pengetahuan yang lebih banyak yang berkaitan dengan kemampuan siswa mempresentasikan pengetahuannya sebelum membaca. Setelah membaca, siswa diharapkan mampu menemukan kata-kata, ide-ide, maupun fakta yang sulit untuk dipahami.

3. Diskusi

Pada tahap diskusi, siswa dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok. Tujuannya setelah siswa dapat menemukan kata-kata, ide-ide, maupun fakta yang sulit untuk dipahami, siswa dapat mendiskusikan kesulitan-kesulitan tersebut dengan kelompoknya serta mampu memahami dan menjawab beberapa pengetahuan seputar teks yang dipelajari.

Bagan Strategi LRD ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2: Bagan Strategi LRD

5. Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VII SMP

Pembelajaran membaca di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) bukan lagi kegiatan membaca dasar, melainkan kegiatan membaca lanjutan. Oleh sebab itu, pemahaman tidak difokuskan pada penguasaan kosakata, melainkan pemahaman bacaan secara komprehensif. Kegiatan pembelajaran membaca di sekolah dibedakan menjadi dua, yaitu kegiatan membaca teks sastra dan nonsastra. Penelitian ini menekankan pada kegiatan pembelajaran memahami teks nonsastra, khususnya teks eksplanasi dan difokuskan pada tema fenomena alam.

Teks eksplanasi tergolong genre teks baru dalam Kurikulum 2013. Salah satu sekolah yang masih menerapkan Kurikulum 2013, yaitu SMP Negeri 1 Imogiri. Dengan diberlakukannya Kurikulum 2013 pada SMP Negeri 1 Imogiri, teks eksplanasi harus diajarkan kepada siswa kelas VII di semester genap dengan tema “Peristiwa Alam”. Oleh sebab itu, pembelajaran teks eksplanasi diharapkan mampu mengintegrasikan pembelajaran bahasa dengan ilmu pengetahuan. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang berkaitan dengan teks eksplanasi di kelas VII SMP Kurikulum 2013 (Kemendikbud, 2013) ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1: Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia Kelas VII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya 1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis 1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun dalam menanggapi secara pribadi hal-hal atau kejadian berdasarkan hasil observasi 2.2 Memiliki perilaku percaya diri dan tanggung jawab dalam membuat tanggapan pribadi atas karya budaya masyarakat Indonesia yang penuh makna 2.3 Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun dalam mendebatkan sudut pandang tertentu tentang suatu masalah yang terjadi pada masyarakat 2.4 Memiliki perilaku jujur dan kreatif dalam memaparkan langkah-langkah suatu proses berbentuk linear 2.5 Memiliki perilaku percaya diri, peduli, dan santun dalam merespon secara pribadi peristiwa jangka pendek

Lanjutan Tabel 1: Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia Kelas VII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata</p>	<p>3.1 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>3.2 Membedakan teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>3.3 Mengklasifikasi teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>3.4 Mengidentifikasi kekurangan teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan</p>
<p>4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori</p>	<p>4.1 Menangkap makna teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>4.2 Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>4.3 Menelaah dan merevisi teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>4.4 Meringkas teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan</p>

B. Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi dengan Strategi LRD

Strategi LRD merupakan strategi membaca pemahaman yang membangun pengetahuan siswa sebelumnya, sebelum mereka membaca teks dan akan

dilakukan kegiatan diskusi kelompok kecil agar siswa dapat saling bertukar pikiran dan pengetahuan seputar pembelajaran teks eksplanasi.

Strategi LRD dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi karena dapat membina penalaran siswa. Dalam strategi ini, siswa dirancang lebih aktif karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan diri, selain itu siswa juga diharapkan mampu bekerja untuk memecahkan masalah.

C. Penelitian yang Relevan

Penelitian pertama yang relevan dengan penelitian ini yaitu berjudul “Keefektifan Model Pembelajaran *ERICA (Effective Reading in the Content Areas)* dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi bagi Siswa Kelas VII SMP Eks-RSBI Pelaksana Kurikulum 2013 se-Kabupaten Magelang” oleh Stevy Ditta Nirmala (2014). Keduanya sama-sama menggunakan dua sampel, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol serta menggunakan variabel terikat yang sama, yaitu membaca pemahaman teks eksplanasi pada siswa SMP kelas VII. Bedanya, penelitian tersebut menggunakan populasi Eks-RSBI Pelaksana Kurikulum 2013 se-Kabupaten Magelang, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan populasi semua kelas VII di SMP Negeri 1 Imogiri. Perbedaan selanjutnya terdapat pada model atau strategi yang digunakan.

Hasil penelitian yang pertama terdapat perbedaan antara pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi yang signifikan bagi siswa yang melaksanakan pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi menggunakan

model pembelajaran ERICA dan siswa yang melaksanakan pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi tanpa model pembelajaran ERICA. Kedua, pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi dengan model pembelajaran ERICA lebih efektif dibanding dengan pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi tanpa model pembelajaran ERICA.

Penelitian kedua yang relevan dengan penelitian ini yaitu berjudul “Keefektifan Metode Kelompok Investigasi dalam Pembelajaran Memahami Teks Eksplanasi Berbasis Kurikulum 2013 pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Sleman, Yogyakarta” oleh Ayuning Tyas Widyaningsih (2014). Keduanya sama-sama menggunakan dua sampel, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selain itu, sama-sama menggunakan populasi semua kelas VII. Perbedaannya terdapat pada model atau strategi yang digunakan.

Hasil penelitian yang pertama ada perbedaan yang signifikan kemampuan membaca pemahaman antara siswa yang mengikuti pembelajaran memahami teks eksplanasi menggunakan metode kelompok investigasi dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan metode kelompok investigasi. Kedua, pembelajaran memahami teks eksplanasi menggunakan metode kelompok investigasi lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan metode kelompok investigasi.

D. Kerangka Pikir

Membaca merupakan proses atau kegiatan untuk mendapatkan makna dari sebuah tulisan. Kegiatan membaca bukanlah suatu kegiatan yang mudah dan

sederhana. Membaca membutuhkan proses yang kompleks dan melibatkan beberapa aspek, seperti ingatan, pemikiran, daya khayal, pengaturan, penerapan, dan pemecahan masalah. Pemahaman seseorang dalam membaca biasanya akan lebih mudah cepat diserap apabila sudah terbiasa membaca.

Pemilihan strategi yang efektif dapat digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi. Strategi LRD dipilih karena dapat memotivasi minat siswa dalam memahami suatu teks. Strategi LRD digunakan dalam pembelajaran teks eksplanasi agar siswa dapat memahami teks tersebut dengan mudah karena dapat saling bertukar pikiran maupun pendapat.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir di atas, maka hipotesis yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Hipotesis nihil (H_0)
 - a. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi antara siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan strategi LRD dan siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pada siswa kelas VII SMP.
 - b. Pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi menggunakan strategi LRD tidak efektif dibandingkan dengan pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi dengan menggunakan pendekatan saintifik.

2. Hipotesis Alternatif (H_a)

- a. Terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi antara siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan strategi LRD dan siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pada siswa kelas VII SMP.
- b. Pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi menggunakan strategi LRD lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi dengan menggunakan pendekatan saintifik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain dan Paradigma Penelitian

1. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif eksperimen semu. Desain penelitian yang digunakan adalah *pretest-posttest control group design*. Peneliti menggunakan dua kelompok, yaitu kelompok pertama (tanpa perlakuan) dimaksudkan untuk menjadi kelompok pembanding antara kelompok kedua yang mendapat perlakuan. Meskipun kelompok pertama tidak mendapat perlakuan, dua kelompok tersebut tetap mengerjakan tes yang sama yaitu pretes-postes. Pretes digunakan untuk mengukur kemampuan awal siswa dalam memahami teks eksplanasi, sedangkan postes digunakan untuk mengukur kemampuan akhir siswa dalam memahami teks eksplanasi setelah diberikan perlakuan berupa strategi LRD.

Desain penelitian yang digunakan ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2: Desain Penelitian

Kelompok	Pretes	Perlakuan	Postes
E	Y ₁	X	Y ₂
K	Y ₁	-	Y ₂

Keterangan:

E: Kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan strategi LRD.

K: Kelompok kontrol yang diberi pembelajaran tanpa menggunakan strategi LRD.

Y₁: Pretes (tes awal)

Y₂: Postes (tes akhir)

X: Pembelajaran pemahaman teks eksplanasi dengan menggunakan strategi LRD.

2. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian ditunjukkan pada Gambar 3.

a. Paradigma Kelompok Eksperimen



Gambar 3: Bagan Paradigma Penelitian Kelompok Eksperimen

b. Paradigma Kelompok Kelompok Kontrol



Gambar 4: Bagan Paradigma Penelitian Kelompok Kontrol

Kedua kelompok tersebut dalam penelitian ini dikenai pengukuran dengan menggunakan pretes dan postes. Adapun jumlah soal yang digunakan pada kegiatan pretes maupun postes sebanyak 40 butir soal dengan empat alternatif jawaban untuk mengukur kemampuan pemahaman siswa terhadap bacaan.

Setelah dilakukan kegiatan pretes, kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan strategi pembelajaran LRD, sedangkan kelompok kontrol diberi pembelajaran tanpa strategi pembelajaran LRD. Setelah itu, kedua kelompok

tersebut dikenai pengukuran berupa postes untuk mengukur tingkat kemampuan pemahaman bacaannya.

B. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel.

1. Variabel bebas (X)

Penggunaan strategi LRD dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi.

2. Variabel terikat (Y)

Kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi pada siswa kelas VII SMP.

C. Definisi Operasional Variabel

Berikut ini definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian.

1. Strategi LRD adalah salah satu strategi membaca pemahaman. Strategi ini membantu siswa sebelum, selama, dan sesudah kegiatan membaca berlangsung. Strategi LRD meliputi tiga tahap, yaitu tahap presentasi (*listen*), tahap membaca (*read*), dan tahap diskusi (*discuss*).
2. Memahami teks adalah memahami bacaan secara menyeluruh dengan menghubungkan pengetahuan awal dan pengetahuan yang baru didapatkan sehingga terbentuk pemahaman secara maksimal.

D. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Imogiri yang terdiri atas 7 kelas, yaitu kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, VII F, dan VII G. Penetapan populasi ini dilakukan dengan asumsi bahwa kelas VII sangat tepat untuk mendapatkan perlakuan ini mengingat kemampuan pemahaman mereka lebih rendah dibandingkan dengan tataran kelas yang lebih tinggi.

2. Sampel Penelitian

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Random Sampling*, yaitu pengambilan sampel anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Sampel haruslah mencerminkan dan bersifat mewakili keadaan populasi.

Tahap pengambilan sampel dimulai dengan mengumpulkan sampel penelitian yang sudah berada dalam kelas secara alami (tidak disengaja dikelompokkan oleh penulis). Dari hasil pengundian secara random, diperoleh dua kelas sebagai sampel penelitian, yaitu kelas VII A sebagai kelompok eksperimen dan kelas VII B sebagai kelompok kontrol.

E. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang digunakan untuk penelitian yaitu di SMP Negeri 1 Imogiri. Pertimbangan pemilihan tempat penelitian berdasarkan sekolah yang masih melanjutkan kegiatan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 atau sebagai

sekolah sasaran. Waktu penelitian mulai dilaksanakan pada Februari 2015-Maret 2015. Jadwal pelaksanaan penelitian selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 10.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari.

1. Tahap Sebelum Eksperimen

Pada tahap ini dilakukan pengukuran atau tahap awal kemampuan pemahaman membaca kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang disebut pretes. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kondisi awal dari kedua kelompok tersebut. Hasil pretes berguna sebagai pengontrolan perbedaan awal antara kedua kelompok.

Kedua kelompok di atas diberikan pretes berupa pemahaman membaca teks eksplanasi dengan menggunakan tema yang sama. Kemudian skor pretes dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dianalisis menggunakan rumus Uji-t.

2. Tahap Eksperimen

Pada tahap ini dilakukan perlakuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam membaca pemahaman teks eksplanasi. Tahap ini melibatkan empat unsur pokok, yakni strategi, siswa, guru, dan peneliti. Guru sebagai pelaku manipulasi proses belajar mengajar. Manipulasi yang dimaksudkan adalah pemberian perlakuan dengan menggunakan strategi LRD pada kelompok eksperimen. Siswa sebagai unsur yang menjadi sasaran manipulasi. Peneliti sebagai pengamat yang mengamati secara langsung proses pemberian manipulasi. Pada kelompok eksperimen, pembelajaran dilakukan dengan menggunakan

strategi LRD dan pada kelompok kontrol, pembelajaran dilakukan tanpa menggunakan strategi LRD.

3. Tahap Sesudah Eksperimen

Pada tahap ini siswa dari kelompok kontrol dan eksperimen diberikan postes dengan tema yang sama, namun soal postes berbeda dengan soal pretes. Perbedaan soal pretes dan postes memiliki taraf kesukaran yang sama. Hasil uji dari pretes dan postes akan dibandingkan untuk mengukur apakah hasil pemahaman membaca siswa semakin meningkat, sama, atau mengalami penurunan.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik tes. Teknik tes ini digunakan untuk mengetahui kemampuan awal (pretes) dan kemampuan akhir (postes) mengenai kemampuan siswa dalam pemahaman teks eksplanasi. Instrumen penelitian yang dilaksanakan berupa tes pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban. Pedoman penskoran untuk tes objektif yakni apabila jawaban sesuai dengan kunci jawaban maka nilainya satu (1) dan apabila jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban maka nilainya nol (0).

Proses dalam menyusun instrumen ini meliputi 1) memilih teks bacaan yang sesuai dengan kemampuan siswa, 2) menyusun kisi-kisi soal, 3) membuat butir soal beserta kunci jawabannya.

Kisi-kisi instrumen tes pilihan ganda berdasarkan tingkat pemahaman Taksonomi Barret ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3: Kisi-Kisi Instrumen Tes Pilihan Ganda Berdasarkan Tingkat Pemahaman Taksonomi Barret

Perangkat 1

No.	Judul Teks	Tingkat Pemahaman	Jumlah Soal Uji Instrumen	Jumlah Soal Pretes
1.	Pelangi	Pemahaman Harafiah	4	3
		Mereorganisasi	3	2
		Pemahaman Inferensial	3	2
		Evaluasi	2	2
		Apresiasi	2	1
2.	Hujan Es	Pemahaman Harafiah	3	3
		Mereorganisasi	3	2
		Pemahaman Inferensial	2	2
		Evaluasi	3	1
		Apresiasi	2	2
3.	Angin Puting Beliung	Pemahaman Harafiah	3	3
		Mereorganisasi	2	1
		Pemahaman Inferensial	3	2
		Evaluasi	2	1
		Apresiasi	2	2
4.	Petir	Pemahaman Harafiah	3	3
		Mereorganisasi	2	2
		Pemahaman Inferensial	2	2
		Evaluasi	2	2
		Apresiasi	2	2
Jumlah			50	40

Perangkat 2

No.	Judul Teks	Tingkat Pemahaman	Jumlah Soal Uji Instrumen	Jumlah Soal Postes
1.	Gempa Bumi	Pemahaman Harafiah	4	2
		Mereorganisasi	2	2
		Pemahaman Inferensial	3	2
		Evaluasi	2	1
		Apresiasi	2	2
2.	Gerhana Bulan	Pemahaman Harafiah	3	2
		Mereorganisasi	3	3

		Pemahaman Inferensial	2	2
		Evaluasi	2	2
		Apresiasi	2	2
3.	Tanah Longsor	Pemahaman Harafiah	3	2
		Mereorganisasi	2	2
		Pemahaman Inferensial	3	3
		Evaluasi	2	1
		Apresiasi	2	2
4.	Kabut	Pemahaman Harafiah	3	2
		Mereorganisasi	3	2
		Pemahaman Inferensial	3	2
		Evaluasi	2	2
		Apresiasi	2	2
Jumlah			50	40

Teks yang digunakan untuk instrumen penelitian diambil dari buku Bahasa Indonesia kelas VII dan dari beberapa *website* di internet dengan berbagai pertimbangan. Teks yang digunakan adalah teks yang mudah dipahami oleh siswa SMP kelas VII, teks tidak terlalu panjang, sesuai dengan struktur maupun unsur kebahasaan teks eksplanasi, serta teks yang digunakan merupakan jenis teks yang tidak asing bagi siswa karena berkaitan dengan peristiwa atau proses terjadinya alam.

2. Validitas Instrumen

Validitas yang digunakan yaitu validitas isi dan validitas konstruk. Validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa instrumen tersebut telah mencerminkan isi yang dikehendaki. Oleh karena itu, untuk memenuhi validitas isi tersebut, instrumen berupa tes ini disusun berdasarkan keterampilan siswa dalam menggunakan Bahasa Indonesia untuk membaca pemahaman teks eksplanasi. Sebagaimana halnya validitas isi, instrumen penelitian juga harus memenuhi validitas konstruk. Validitas konstruk mempertanyakan apakah butir-

butir pertanyaan dalam instrumen itu telah sesuai dengan konsep keilmuan yang bersangkutan (Nurgiyantoro, 2012: 339).

Selain itu, alat tes tersebut juga dikonsultasikan kepada orang yang lebih ahli (*expert judgement*) dalam bidang yang bersangkutan, yakni guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Sewon. Lembar *expert judgement* dapat dilihat pada Lampiran 3.

3. Efektivitas Butir Soal

Untuk menguji efektivitas butir soal, instrumen diujicobakan pada siswa kelas VII di luar sampel, yaitu di SMP Negeri 1 Sewon. Alasan pemilihan sekolah yang digunakan uji instrumen yaitu salah satunya dilihat dari hasil rata-rata nilai PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) tahun ajaran 2013/2014. Berdasarkan data sekolah di daerah Bantul yang sampai tahun ajaran 2014/2015 ini melanjutkan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013, SMP Negeri 1 Sewon menunjukkan rata-rata nilai PPDB 27,225 dan SMP Negeri 1 Imogiri dengan rata-rata nilai PPDB 26,575.

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa SMP Negeri 1 Sewon mempunyai kualitas satu tingkat lebih tinggi dibanding SMP Negeri 1 Imogiri. Meskipun demikian, kemampuan peserta didik kedua sekolah tersebut hampir sama atau setara. Selain itu, kedua sekolah sudah berstatus Negeri dan berakreditasi A.

Instrumen yang diujikan di SMP Negeri 1 Sewon adalah 100 soal pilihan ganda dengan empat alternatif pilihan ganda. Instrumen tersebut diuji dua kali pertemuan (4x40 menit), pertemuan pertama untuk menguji 50 soal yang akan digunakan untuk pretes sebanyak 40 butir soal dan pertemuan pertama untuk

menguji 50 soal yang akan digunakan untuk pretes sebanyak 40 butir soal di SMP Negeri 1 Imogiri. Untuk mengetahui apakah kedua instrumen tersebut efektif digunakan atau tidak, hasil uji coba instrumen perlu dianalisis terlebih dahulu. Perhitungan dilakukan dengan bantuan program komputer *Iteman*.

Dari hasil efektivitas butir soal dengan program *Iteman*, dapat ditafsirkan sebagai berikut.

- a. *Prop. Correct* (proporsi jawaban betul) berisi indeks proporsi jawaban betul per butir yang menunjukkan indeks tingkat kesulitan butir (ITK). ITK yang diterima berkisar antara 0,20-0,80. Jika indeks di bawah 0,20 soal terlalu sulit, sedangkan di atas 0,80 soal terlalu mudah.
- b. *Point Biser*, korelasi poin biseral antara jawaban benar per butir dengan total skor. Secara teoretis, IDB berkisar antara -1,00 sampai +1,00, namun IDB yang dinyatakan layak adalah $\geq 0,25$ atau kalau terpaksa $\geq 0,20$ (Nurgiyantoro, 2012: 209).

Dari tabel hasil efektivitas butir soal menggunakan program komputer *Iteman*, pada perangkat 1 dari 50 butir soal terdapat 41 butir soal yang dinyatakan efektif dan 9 butir soal yang dinyatakan tidak efektif. Dari 41 butir soal yang dinyatakan efektif, ada 40 butir soal yang digunakan untuk pretes sebanyak 40 butir soal, sehingga hanya ada 1 butir soal yang tidak terpakai. Sementara itu, pada perangkat 2 dari 50 butir soal terdapat 40 butir soal yang dinyatakan efektif dan 10 butir soal yang dinyatakan tidak efektif sehingga 40 butir soal yang dinyatakan efektif digunakan untuk postes sebanyak 40 butir soal. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 3.

Dikarenakan soal pretes dan postes berbeda, maka keduanya perlu diuji beda menggunakan uji-t sampel berhubungan untuk mengetahui soal tersebut signifikan atau tidak signifikan. Dari hasil analisis menggunakan uji-t sampel berhubungan, diketahui bahwa nilai signifikansi $>0,05$, sehingga menunjukkan bahwa soal pretes dan soal postes tidak signifikan. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 9.

4. Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan rumus koefisien *alpha cronbach*. Interpretasi terhadap koefisien korelasi yang diperoleh atau nilai *r* (Arikunto, 2010: 319) ditunjukkan pada Tabel 4.

Tabel 4: Interpretasi Nilai *r*

Tabel Interpretasi Nilai *r*

Besarnya Nilai <i>r</i>	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,000	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,799	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,599	Sedang
Antara 0,200 sampai dengan 0,399	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,199	Sangat rendah (Tak berkorelasi)

Dari hasil perhitungan menggunakan bantuan program komputer SPSS 16.00, dapat diketahui bahwa keandalan pada tingkat “tinggi” karena nilai *alpha cronbach* pada hasil perhitungan perangkat 1 sebesar 0.954 dengan $n=40$ dan perangkat 2 sebesar 0.941 dengan $n=40$. Keduanya memenuhi persyaratan soal yang akan digunakan untuk pretes dan postes. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 3.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

Teknik analisis data yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah analisis uji-t yang nantinya dibantu dengan program SPSS 16.00. Penggunaan teknik analisis dengan menggunakan Uji-t untuk menguji perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi antara kelompok eksperimen yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi LRD dengan kelompok kontrol yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi LRD. Arikunto (2006: 314) menjelaskan bahwa sebelum menganalisis data harus dilakukan dahulu penyajian normalitas dan homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah sampel yang diselidiki berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan terhadap skor pretes dan postes. Interpretasi hasil uji normalitas dilakukan dengan melihat nilai *sig. (2-tailed)*.

Adapun interpretasi dari uji normalitasnya sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *sig. (2-tailed)* lebih besar dari tingkat *alpha* 5% ($\text{sig} > 0,050$), dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang sebarannya berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai *sig. (2-tailed)* lebih kecil dari tingkat *alpha* 5% ($\text{sig} < 0,050$), dapat disimpulkan bahwa data tersebut menyimpang atau berdistribusi tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk menguji terhadap kesamaan (homogenitas) beberapa bagian sampel, yakni seragam tidaknya varian sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Untuk menguji homogenitas varian tersebut perlu dilakukan uji statistik pada distribusi skor kelompok-kelompok yang bersangkutan (Nurgiyantoro, 2012: 218). Uji statistik digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas mempunyai variansi dengan variabel terikat.

Adapun interpretasi dari uji homogenitasnya, yaitu:

- 1) Jika nilai kesalahan atau nilai probabilitas $>0,05$, data berasal dari populasi-populasi yang mempunyai varian sama (homogen).
- 2) Jika nilai kesalahan atau nilai probabilitas $<0,05$, data berasal dari populasi-populasi yang mempunyai varian tidak sama (tidak homogen).

2. Penerapan Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Uji-t untuk menguji perbedaan kemampuan menyimak antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5%.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan perbedaan yang signifikan kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi antara siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan strategi LRD dan siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pada siswa kelas VII SMP; (2) mendeskripsikan keefektifan strategi LRD dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi. Hasil penelitian disajikan sebagai berikut.

1. Deskripsi Data

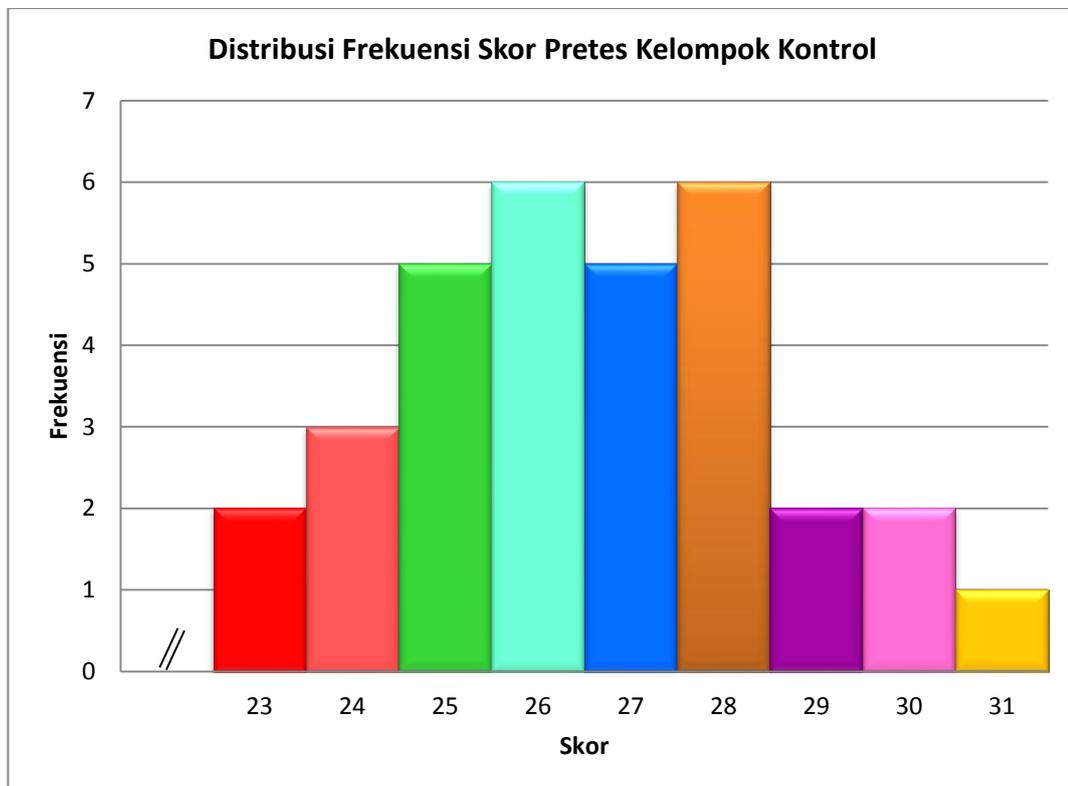
a. Data Skor Pretes Membaca Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol

Pretes yang diberikan berupa soal membaca pemahaman teks eksplanasi sejumlah 40 butir soal dengan empat alternatif jawaban. Subjek penelitian pada kelompok kontrol sebanyak 32 siswa. Hasil statistik deskriptif skor pretes kelompok kontrol dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5: Hasil Statistik Deskriptif Data Skor Pretes Kelompok Kontrol

Data	Pretes Kelompok Kontrol
N	32
Skor Tertinggi	31
Skor Terendah	23
<i>Mean</i>	26,5938
<i>Median</i>	26,50
<i>Mode</i>	26,00
SD	2,0297

Dari data pada Tabel 5, dapat dibuat histogram seperti pada Gambar 5.



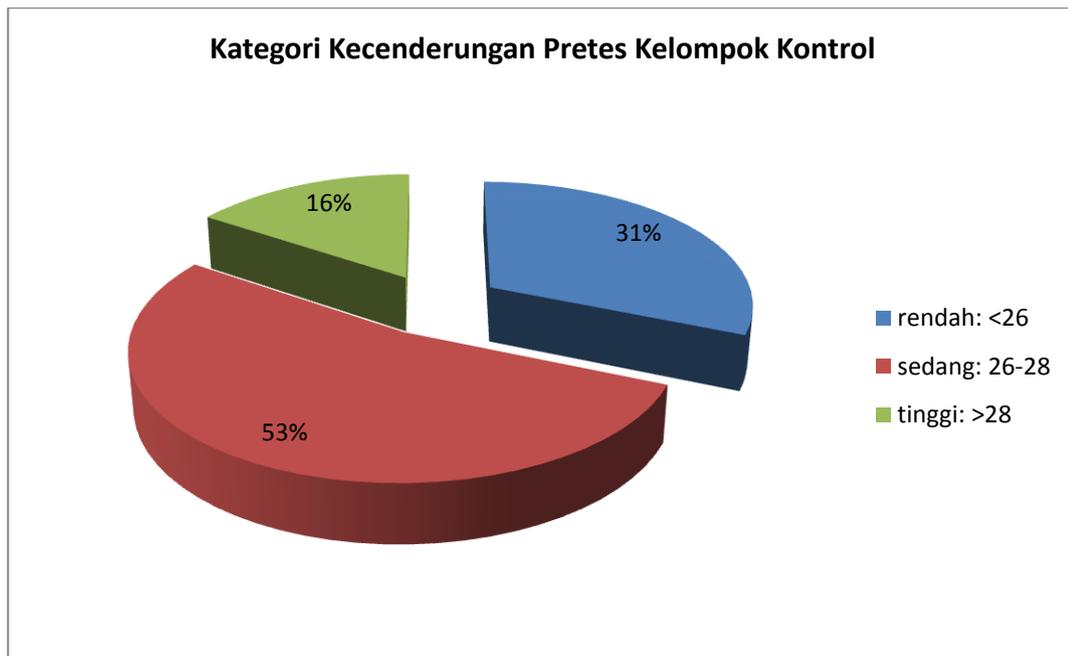
Gambar 5: Histogram Distribusi Frekuensi Skor Pretes Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol

Kategori kecenderungan perolehan skor pretes pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi kelompok kontrol berdasarkan data statistik dapat disajikan pada tabel dan diagram. Tabel kategori kecenderungan skor pretes pembelajaran pemahaman teks eksplanasi kelompok kontrol dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6: Kategori Kecenderungan Perolehan Skor Pretes Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol

No.	Kategori	Interval	F	f (%)	Fk	fk (%)
1	Rendah	< 26	10	31,25	10	31,25
2	Sedang	26-28	17	53,125	27	84,375
3	Tinggi	> 28	5	15,625	32	100
Total			32	100		

Data kategori kecenderungan perolehan skor pretes pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi kelompok kontrol, dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6: Diagram Kategori Kecenderungan Perolehan Skor Pretes Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol

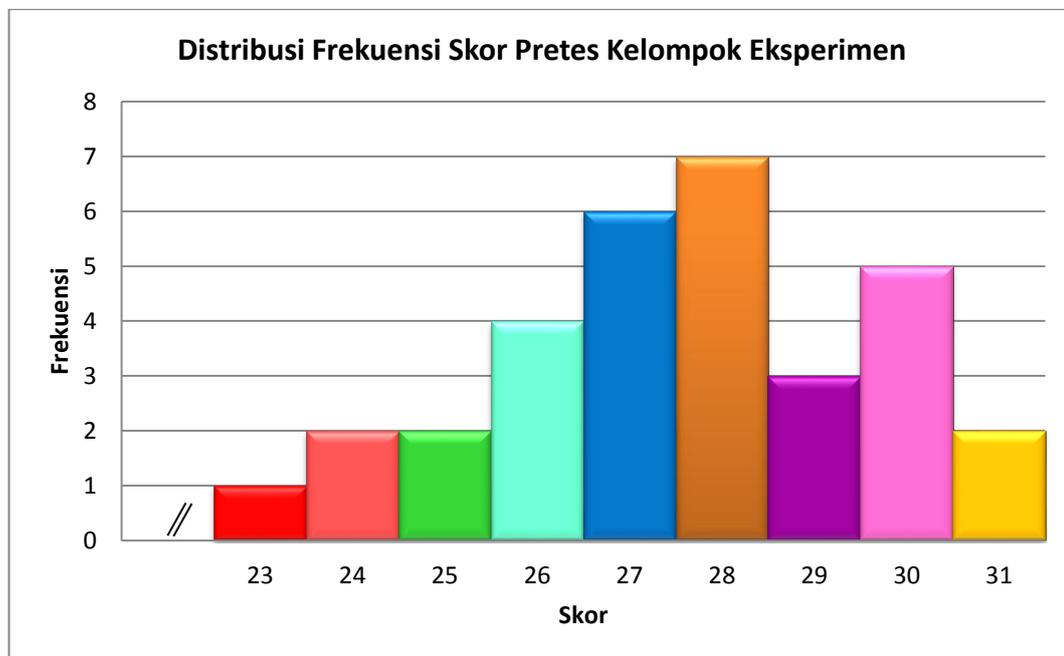
b. Data Skor Pretes Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen

Pretes yang diberikan berupa soal membaca pemahaman teks eksplanasi sejumlah 40 butir soal dengan empat alternatif jawaban. Subjek penelitian pada kelompok eksperimen sebanyak 32 siswa. Hasil statistik deskriptif skor pretes kelompok eksperimen dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7: Hasil Statistik Deskriptif Data Skor Pretes Kelompok Eksperimen

Data	Pretes Kelompok Eksperimen
N	32
Skor Tertinggi	31
Skor Terendah	23
<i>Mean</i>	27,5652
<i>Median</i>	28,00
<i>Mode</i>	28,00
SD	2,06253

Dari data pada Tabel 7, dapat dibuat histogram seperti pada Gambar 7.

**Gambar 7: Histogram Distribusi Frekuensi Skor Pretes Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen**

Kategori kecenderungan perolehan skor pretes pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi kelompok eksperimen berdasarkan data statistik dapat disajikan pada tabel dan diagram. Tabel kategori kecenderungan skor pretes pembelajaran pemahaman teks eksplanasi kelompok eksperimen dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8: Kategori Kecenderungan Perolehan Skor Pretes Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen

No.	Kategori	Interval	f	f (%)	fk	fk (%)
1	Rendah	< 26	5	15,625	5	15,625
2	Sedang	26-28	17	53,125	22	68,75
3	Tinggi	> 28	10	31,25	32	100
Total			32	100		

Data kategori kecenderungan perolehan skor pretes pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi kelompok eksperimen, dapat dilihat pada Gambar 8.



Gambar 8: Diagram Kategori Kecenderungan Perolehan Skor Pretes Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen

c. Data Skor Postes Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol

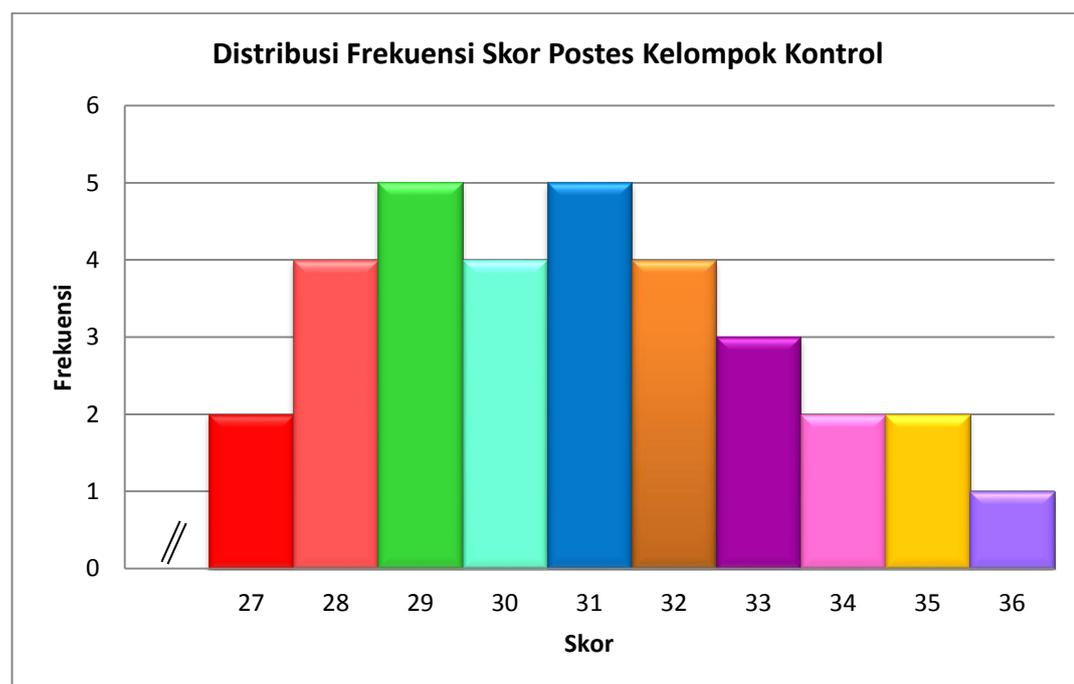
Postes yang diberikan berupa soal membaca pemahaman teks eksplanasi sejumlah 40 butir soal dengan empat alternatif jawaban. Subjek penelitian pada

kelompok kontrol sebanyak 32 siswa. Hasil statistik deskriptif skor postes kelompok kontrol dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9: Hasil Statistik Deskriptif Data Skor Postes Kelompok Kontrol

Data	Postes Kelompok Kontrol
N	32
Skor Tertinggi	36
Skor Terendah	27
<i>Mean</i>	30,8438
<i>Median</i>	31,00
<i>Mode</i>	29,00
SD	2,42446

Dari data pada Tabel 9, dapat dibuat histogram seperti pada Gambar 9.



Gambar 9: Histogram Distribusi Frekuensi Skor Postes Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol

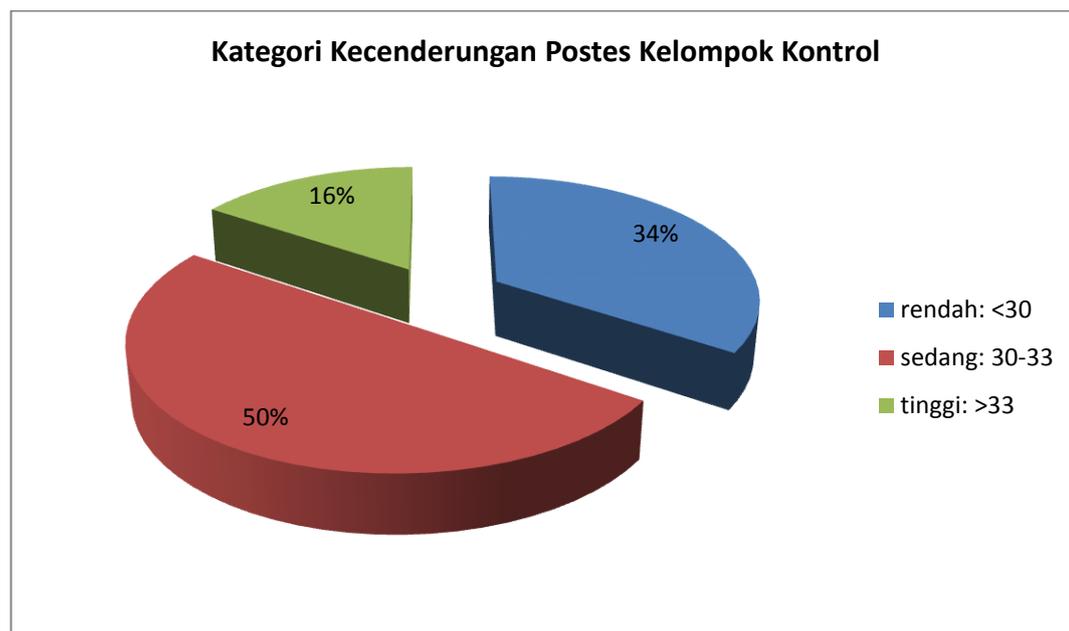
Kategori kecenderungan perolehan skor postes pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi kelompok kontrol berdasarkan data statistik dapat disajikan pada tabel dan diagram. Tabel kategori kecenderungan skor postes

pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi kelompok kontrol dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10: Kategori Kecenderungan Perolehan Skor Postes Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol

No.	Kategori	Interval	F	f (%)	fk	fk (%)
1	Rendah	< 30	11	34,375	11	34,375
2	Sedang	30-33	16	50	27	84,375
3	Tinggi	> 33	5	15,625	32	100
Total			32	100		

Data kategori kecenderungan perolehan skor postes pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi kelompok kontrol, dapat dilihat pada Gambar 10.



Gambar 10: Diagram Kategori Kecenderungan Perolehan Skor Postes Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol

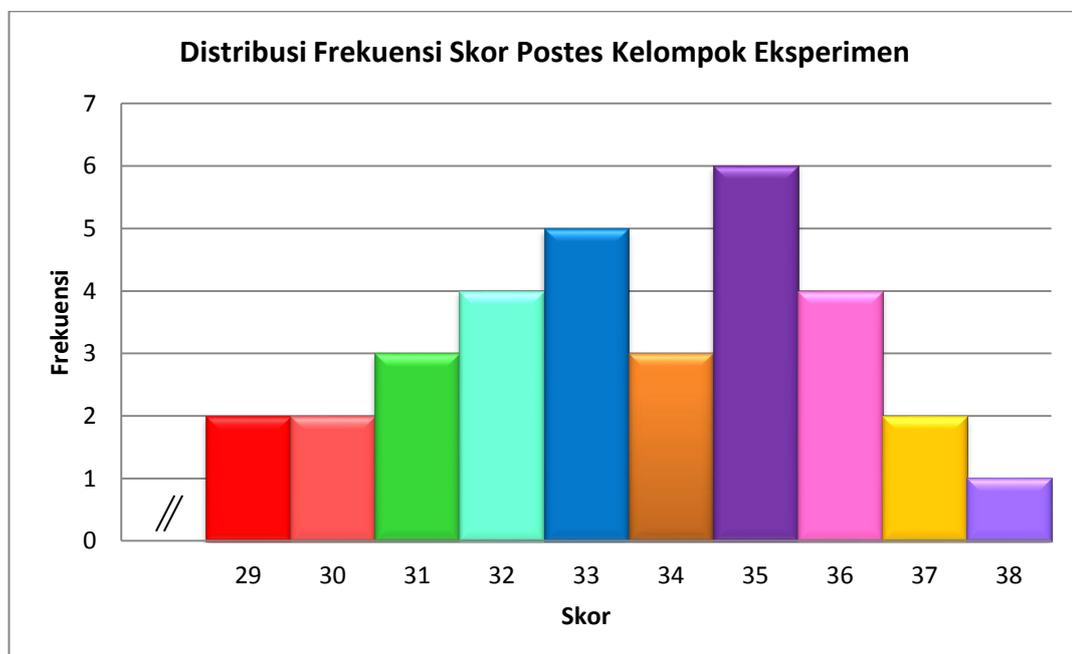
d. Data Skor Postes Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen

Postes yang diberikan berupa soal membaca pemahaman teks eksplanasi sejumlah 40 butir soal dengan empat alternatif jawaban. Subjek penelitian pada kelompok eksperimen sebanyak 32 siswa. Hasil statistik deskriptif skor postes kelompok eksperimen dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11: Hasil Statistik Deskriptif Data Skor Postes Kelompok Eksperimen

Data	Postes Kelompok Eksperimen
N	32
Skor Tertinggi	38
Skor Terendah	29
<i>Mean</i>	33,50
<i>Median</i>	33,50
<i>Mode</i>	35,00
SD	2,39623

Dari data pada Tabel 11, dapat dibuat histogram seperti pada Gambar 11.



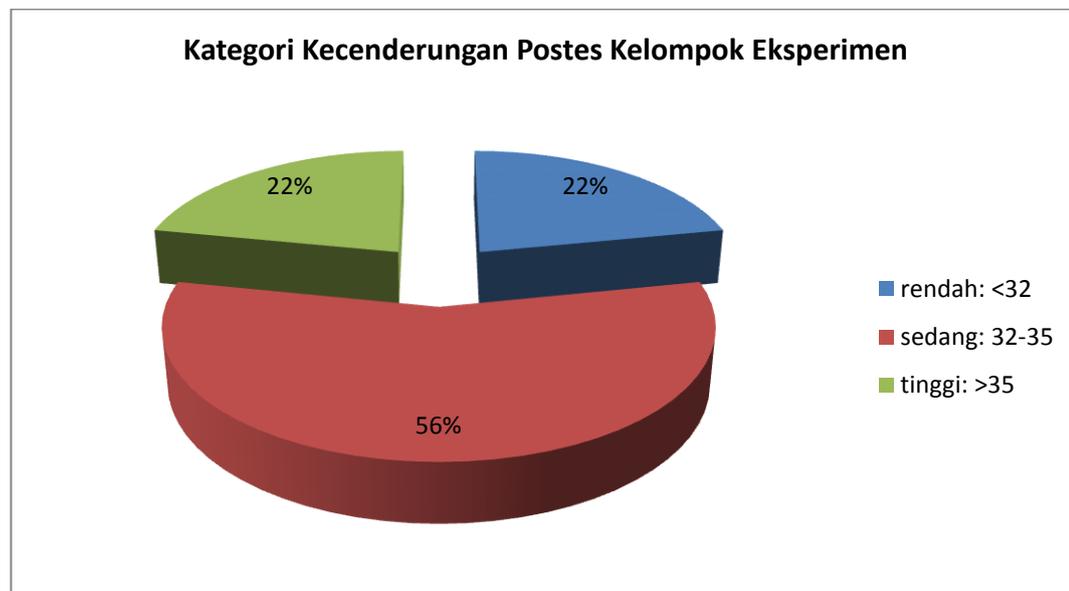
Gambar 11: Histogram Distribusi Frekuensi Skor Postes Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen

Kategori kecenderungan perolehan skor postes pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi kelompok eksperimen berdasarkan data statistik dapat disajikan pada tabel dan diagram. Tabel kategori kecenderungan skor postes pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi kelompok eksperimen dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12: Kategori Kecenderungan Perolehan Skor Postes Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen

No.	Kategori	Interval	f	f (%)	Fk	fk (%)
1	Rendah	< 32	7	21,875	7	21,875
2	Sedang	32-35	18	56,25	25	78,125
3	Tinggi	>35	7	21,875	32	100
Total			32	100		

Data kategori kecenderungan perolehan skor postes pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi kelompok eksperimen, dapat dilihat pada Gambar 12.



Gambar 12: Diagram Kategori Kecenderungan Perolehan Skor Postes Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen

e. Perbandingan Data Skor Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Tabel berikut disajikan untuk mempermudah dalam membandingkan data yang diperoleh oleh kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, baik saat pretes maupun postes. Adapun data yang akan disajikan dalam tabel, meliputi skor tertinggi, skor terendah, skor rata-rata, nilai tengah, modus, dan simpangan baku. Perbandingan data skor kedua kelompok ditunjukkan pada Tabel 13.

Tabel 13: Perbandingan Data Skor Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

No.	Data	Pretes		Postes	
		KK	KE	KK	KE
1	N	32	32	32	32
2	Skor Tertinggi	31	31	36	38
3	Skor Terendah	23	23	27	29
4	Rata-rata	26,5938	27,5625	30,8438	33,50
5	Nilai Tengah	26,50	28,00	31,00	33,50
6	Modus	26,00	28,00	29,00	35,00
7	Simpangan Baku	2,02977	2,06253	2,42446	2,39623

Dari tabel di atas, dapat dilihat skor rata-rata antara skor pretes dan postes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen juga mengalami kenaikan. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 7.

2. Hasil Uji Prasyarat Analisis

a. Hasil Uji Normalitas Sebaran

Rangkuman hasil perhitungan uji normalitas sebaran data pretes dan postes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen disajikan pada Tabel 14.

Tabel 14: Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran Data

No.	Data	Kolmogorov-Smirnov	Sig.	Shapiro-Wilk	Sig.	Keterangan
1	Pretes KK	0,115	0,200	0,970	0,503	Sig. > 0,05 = normal
2	Postes KK	0,120	0,200	0,961	0,295	Sig. > 0,05 = normal
3	Pretes KE	0,115	0,200	0,962	0,316	Sig. > 0,05 = normal
4	Postes KE	0,141	0,109	0,967	0,418	Sig. > 0,05 = normal

Dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa normalnya distribusi dapat diketahui dari signifikansi pada Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk. Distribusi data pretes dan postes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dinyatakan normal karena nilai keduanya lebih besar dari 0,05. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 9.

b. Hasil Uji Homogenitas Varian

Rangkuman hasil uji homogenitas pretes dan postes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen disajikan pada Tabel 15.

Tabel 15: Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Pretes dan Postes Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

No.	Data	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	Keterangan
1	Pretes KK-KE	0,000	1	62	0,989	Sig. > 0,05 = homogen
2	Postes KK-KE	0,004	1	62	0,948	Sig. > 0,05 = homogen

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa signifikansi pada skor pretes dan postes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen lebih dari 0,05 sehingga dapat dinyatakan homogen. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 9.

3. Hasil Analisis Data

Peningkatan skor rata-rata kedua kelompok terlihat dari perbedaan skor rata-rata pretes dan postes. Berikut ini akan dijelaskan masing-masing hasil analisis data sebagai berikut.

a. Uji-t Skor Pretes Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Rangkuman hasil uji-t pretes pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada Tabel 16.

Tabel 16: Rangkuman Uji-t Skor Pretes Pembelajaran membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Data	df	Sig.	Keterangan
Pretes KK-KE	62	0,063	Sig. > 0,05 = tidak signifikan

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari taraf kesalahan 0,05 ($0,063 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sebelum diberi perlakuan. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 9.

b. Uji-t Skor Postes Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Rangkuman hasil uji-t postes pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada Tabel 17.

Tabel 17: Rangkuman Uji-t Skor Postes Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Data	df	Sig.	Keterangan
Postes KK-KE	62	0,000	Sig. < 0,05 = signifikan

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari taraf kesalahan 0,05 ($0,000 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi antara siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan strategi LRD dan siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 9.

c. Uji-t Kenaikan Skor Pretes dan Postes serta Kenaikan Skor Rata-Rata Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Rangkuman hasil uji-t kenaikan skor pretes dan postes serta kenaikan skor rata-rata pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada Tabel 18.

Tabel 18: Rangkuman Uji-t Kenaikan Skor Pretes dan Postes serta Kenaikan Skor Rata-Rata Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Data	Kenaikan Skor Rata-rata	df	Sig.	Keterangan
Pretes-Postes KK	4,25	31	0,000	Sig. < 0,05 = signifikan
Pretes-Postes KE	5,93	31	0,000	Sig. < 0,05 = signifikan

Dari tabel di atas, nilai signifikansi yang diperoleh kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sebesar 0,000. Dikarenakan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf kesalahan 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi

antara siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan strategi LRD dan siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik.

Selain itu, terdapat perbedaan pada kenaikan skor rata-rata antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Skor rata-rata pada kelompok kontrol hanya mengalami kenaikan sebesar 4,25, sedangkan skor rata-rata pada kelompok eksperimen mengalami kenaikan sebesar 5,93. Perbedaan kenaikan skor rata-rata kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan bahwa strategi LRD efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 9.

4. Hasil Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan analisis data menggunakan uji-t, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil uji-t, maka dapat diketahui pengujian hipotesis sebagai berikut:

a. Hasil Uji Hipotesis Pertama

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi antara siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan strategi LRD dan siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pada siswa kelas VII SMP, **ditolak**.

H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi antara siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan strategi LRD dan siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pada siswa kelas VII SMP, **diterima**.

b. Hasil Uji Hipotesis Kedua

H₀: Pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi menggunakan strategi LRD tidak efektif dibandingkan dengan pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi dengan menggunakan pendekatan saintifik, **ditolak**.

H_a: Pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi menggunakan strategi LRD lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi dengan menggunakan pendekatan saintifik, **diterima**.

B. Pembahasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Imogiri menunjukkan bahwa pembelajaran pemahaman teks eksplanasi menggunakan strategi LRD dapat membangun pengetahuan siswa sebelumnya, sebelum mereka membaca teks dan selanjutnya dilakukan kegiatan diskusi kelompok kecil sehingga siswa dapat saling bertukar pikiran dan pengetahuan seputar pembelajaran teks eksplanasi, selain itu juga dapat membina penalaran siswa. Dalam strategi ini, siswa dapat berperan lebih aktif karena memberikan kesempatan untuk mengembangkan diri serta mampu bekerja untuk memecahkan masalah.

Pembahasan hasil penelitian membahas dua aspek, yaitu perbedaan kemampuan pemahaman teks eksplanasi antara siswa yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi LRD dan siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan strategi LRD, serta keefektifan strategi LRD

dalam pembelajaran pemahaman teks eksplanasi. Berikut ini akan dijelaskan kedua aspek tersebut secara runtut.

1. Perbedaan Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Setelah dipastikan bahwa kelompok kontrol dan kelompok eksperimen homogen, selanjutnya kedua kelompok ini diberi perlakuan pada saat pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi. Kelompok kontrol mendapat pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik. Sementara itu, kelompok eksperimen mendapat pembelajaran dengan menggunakan strategi LRD. Kedua kelompok ini dikenai empat kali perlakuan secara berturut-turut.

Kelompok eksperimen diberi perlakuan sesuai tahapan-tahapan pada strategi LRD. Strategi LRD dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran pemahaman teks eksplanasi karena dapat membina penalaran siswa. Dalam strategi ini, siswa dirancang lebih aktif karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan diri, selain itu siswa juga diharapkan mampu bekerja untuk memecahkan masalah. Ada tiga tahap strategi LRD yaitu tahap presentasi, membaca, dan diskusi. Berikut ini masing-masing penjelasan setiap tahapnya.

- 1) Pada tahap presentasi, siswa diminta untuk mempresentasikan pengetahuannya seputar jenis-jenis teks yang akan dipelajari. Tujuannya, siswa dapat memaparkan ide dan pengetahuannya tentang teks sesuai kemampuan dan pengetahuannya. Selain itu, dapat membangun rasa percaya diri pada diri siswa.

- 2) Pada tahap membaca, siswa diminta untuk membaca sebuah teks yang akan dipelajari. Tujuannya, dengan membaca siswa dapat memperoleh pengetahuan yang lebih banyak yang berkaitan dengan kemampuan siswa mempresentasikan pengetahuannya sebelum membaca. Setelah membaca, siswa diharapkan mampu menemukan kata-kata, ide-ide, maupun fakta yang sulit untuk dipahami.
- 3) Pada tahap diskusi, siswa dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok. Tujuannya setelah siswa dapat menemukan kata-kata, ide-ide, maupun fakta yang sulit untuk dipahami, siswa dapat mendiskusikan kesulitan-kesulitan tersebut dengan kelompoknya serta mampu pemahaman dan menjawab beberapa pengetahuan seputar teks yang dipelajari.

Pemberian perlakuan pada kelompok kontrol berbeda dengan kelompok eksperimen. Pembelajaran pemahaman teks eksplanasi kelompok kontrol tidak dilengkapi dengan strategi LRD. Pembelajaran yang berlangsung sama seperti biasanya guru mengajar di kelas itu. Perlakuan untuk kelompok kontrol juga sebanyak empat kali.

Perbedaan perlakuan pada kedua kelompok ini bertujuan untuk melihat perbedaan pembelajaran pemahaman teks eksplanasi pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan perolehan skor rata-rata saat postes di kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan perolehan kelompok kontrol. Perbedaan kemampuan pemahaman teks eksplanasi juga tampak pada saat perlakuan. Siswa yang diberi pembelajaran dengan menggunakan strategi LRD jauh lebih aktif, mandiri, dan antusias dalam

pemahaman teks eksplanasi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa strategi LRD digunakan dalam pembelajaran pemahaman teks eksplanasi, berupa struktur dan unsur kebahasaan teks eksplanasi. Berikut ini penjelasan setiap pembelajaran pemahaman teks eksplanasi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen:

Kelompok kontrol diberi pembelajaran pemahaman teks eksplanasi tanpa menggunakan strategi LRD. Pada perlakuan pertama, siswa masih banyak yang antusias dan bersemangat mengikuti pembelajaran, namun masih banyak yang diam ketika guru meminta siswa untuk bertanya atau menjawab pertanyaan dari guru. Pada perlakuan kedua, ada beberapa siswa yang mulai mengeluh ketika mengetahui bahwa soal yang diberikan sama dengan pertemuan sebelumnya. Pada perlakuan ketiga, sudah mulai terlihat beberapa siswa yang kurang antusias mengikuti pembelajaran dan banyak yang diam ketika guru meminta bertanya atau menjawab. Pada perlakuan keempat, sudah terlihat bahwa semakin banyak siswa yang mulai jenuh dan hanya mengejerjakan penugasan dengan asal-asalan.

Dari keempat perlakuan pada kelompok kontrol di atas, terlihat bahwa masih ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan pembelajaran yang diajarkan oleh guru dan masih banyak pula siswa yang hanya diam ketika guru meminta untuk bertanya atau menjawab pertanyaan dari guru. Selain itu, ada beberapa siswa yang justru asyik bermain ataupun berbicara dengan teman lain, dan cukup banyak pula siswa yang kurang antusias atau kurang aktif untuk bertanya serta sering mengeluh ketika diminta untuk membaca dan mengerjakan soal terkait struktur dan unsur kebahasaan teks eksplanasi.

Sementara itu, kelompok eksperimen diberi pembelajaran pemahaman teks eksplanasi dengan menggunakan strategi LRD. Pada perlakuan pertama, banyak siswa yang antusias dan bersemangat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi LRD karena siswa merasa kegiatan pembelajaran yang dilakukan beda dengan kegiatan pembelajaran pada umumnya. Pada perlakuan kedua, ada sedikit siswa yang mulai mengeluh ketika mengetahui bahwa soal yang diberikan sama dengan pertemuan sebelumnya, namun banyak pula yang sungguh-sungguh mengerjakan penugasan dengan baik. Pada perlakuan ketiga, sudah mulai terlihat ada siswa yang kurang antusias mengikuti pembelajaran, namun masih banyak pula siswa tetap mengikuti setiap tahapan strategi LRD dengan baik. Pada perlakuan keempat, sudah terlihat bahwa sudah mulai terlihat siswa yang jenuh.

Dari keempat perlakuan pada kelompok eksperimen di atas, terlihat bahwa keaktifan dan antusias siswa pada kelompok eksperimen jauh lebih baik dibandingkan kelompok kontrol dan hanya ada sedikit siswa yang kurang antusias. Meskipun demikian, siswa pada kelompok eksperimen mampu mengikuti setiap tahap pembelajaran sesuai dengan strategi LRD.

Setelah kedua kelompok selesai diberi empat kali perlakuan, tahap selanjutnya yaitu pascates (postes). Postes yang diberikan kedua kelompok ini berupa tes objektif berjumlah 40 soal dengan empat alternatif jawaban. Postes bertujuan untuk memperoleh data yang selanjutnya dianalisis untuk melihat perbedaan pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Perbedaan proses pembelajaran kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sebagaimana telah diuraikan di atas akan mempengaruhi perbedaan kemampuan siswa dalam membaca pemahaman teks eksplanasi, meskipun kedua kelompok berangkat dari kemampuan yang sama.

Hasil analisis uji-t skor postes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi antara siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan strategi LRD dan siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik.

Hasil penelitian ini tidak berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Stevi Ditta Nirmala (2014) berjudul “Keefektifan Model Pembelajaran ERICA (*Effective Reading in The Content Areas*) dalam pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi bagi Siswa kelas VII SMP RSBI pelaksana Kurikulum 2013 Se-Kabupaten Magelang”. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa ada perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi yang signifikan antara siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran ERICA dengan siswa yang mendapat pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi tanpa menggunakan model pembelajaran ERICA.

2. Keefektifan Strategi LRD dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi

Keefektifan strategi Strategi LRD dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi pada siswa kelas VII SMP dapat diketahui berdasarkan perbedaan skor rata-rata pretes dan postes kedua kelompok. Kenaikan skor rata-rata kelompok kontrol hanya sebesar 4,25, sedangkan kenaikan skor

rata-rata kelompok eksperimen sebesar 5,93. Perbedaan skor pada kelompok eksperimen jauh lebih besar dibandingkan dengan skor pada kelompok kontrol. Oleh sebab itu, strategi LRD dapat dikatakan lebih efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi.

Pembelajaran dengan strategi LRD efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi sesuai dengan tujuan strategi ini, yaitu strategi LRD dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi karena dapat membina penalaran siswa. Dalam strategi ini, siswa dirancang lebih aktif karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan diri, selain itu siswa juga mampu bekerjasama untuk memecahkan masalah. Kondisi ini mampu mempengaruhi kelancaran pembelajaran dan membantu siswa dalam pemahaman sebuah bacaan. Siswa pada kelompok eksperimen mampu memahami struktur teks eksplanasi dan pemahaman unsur kebahasaan teks eksplanasi. Oleh karena itu, siswa akan jauh lebih mudah dalam pemahaman teks eksplanasi.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran pemahaman teks eksplanasi diperlukan inovasi pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi siswa dan guru, salah satunya dengan strategi pembelajaran LRD. Dengan inovasi tersebut, pembelajaran tidak selalu berorientasi pada guru, tetapi siswa dituntut untuk lebih aktif dan guru hanya berperan sebagai fasilitator.

Hasil penelitian ini tidak berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayuning Tyas Widyaningsih (2014) berjudul “Keefektifan Metode Kelompok Investigasi dalam Pembelajaran Memahami Teks Eksplanasi Berbasis Kurikulum

2013 pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Sleman, Yogyakarta”. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa pembelajaran memahami teks eksplanasi menggunakan metode kelompok investigasi lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan metode kelompok investigasi.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian ini mencakup beberapa hal. Berikut ini akan dijelaskan masing-masing keterbatasan penelitian tersebut.

1. Keterbatasan waktu dalam penelitian ini hanya berlangsung dua pekan. Waktu penelitian yang hanya dua pekan ini dimanfaatkan untuk kegiatan *pretes*, perlakuan sebanyak empat kali, dan kegiatan *postes*.
2. Faktor-faktor yang tidak dapat dikendalikan dalam penerapan strategi LRD, yaitu kegiatan pembelajaran membaca pemahaman teks eskplanasi di kelas tidak dapat terselesaikan dengan baik pada pertemuan pertama, namun pada pertemuan selanjutnya dapat terlaksana dengan baik.

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berikut ini adalah simpulan penelitian yang didasarkan pada hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya.

1. Terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi antara siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan strategi LRD dan siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pada siswa kelas VII SMP. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil uji-t postes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Hasil perhitungan uji-t dengan bantuan program komputer SPSS 16.0 diperoleh nilai p lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).
2. Pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi pada siswa kelas VII SMP menggunakan strategi LRD efektif daripada menggunakan pendekatan saintifik. Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan hasil uji-t pada kenaikan skor rata-rata pretes dan postes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Hasil perhitungan skor pretes dan postes kelompok eksperimen diperoleh nilai p lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Selain itu, terdapat kenaikan skor rata-rata antara kelompok eksperimen yang jauh lebih besar yaitu 5,93 dibandingkan dengan kelompok kontrol yaitu 4,25. Dengan demikian, hasil ini membuktikan bahwa strategi LRD efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi pada siswa kelas VII SMP.

B. IMPLIKASI

Penelitian ini berhasil mendeskripsikan bahwa strategi LRD efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi pada siswa kelas VII SMP. Oleh sebab itu, hasil penelitian ini memiliki implikasi, baik secara teoretis maupun praktis. Berikut ini penjelasan selengkapnya.

1. Implikasi Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini telah membuktikan keefektifan strategi LRD dalam pembelajaran pemahaman teks eksplanasi pada siswa kelas VII SMP.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa pembelajaran memahami teks eksplanasi dengan menggunakan strategi LRD efektif digunakan dalam pembelajaran pemahaman teks eksplanasi pada siswa kelas VII SMP.

C. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut ini beberapa saran yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi.

1. Bagi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP sebaiknya menggunakan strategi LRD dalam pembelajaran memahami teks eksplanasi untuk membangun motivasi serta keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.. Hal ini dikarenakan penggunaan strategi pembelajaran ini telah terbukti efektif digunakan dalam pembelajaran pemahaman teks eksplanasi.
2. Perlu diadakan penelitian yang lebih lanjut untuk mengetahui keefektifan strategi LRD dalam pembelajaran pemahaman teks eksplanasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2010. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fajri, Ellen Saprilliani. 2014. "Penerapan Strategi Berbagi Pengetahuan Secara Aktif (Active Knowledge Sharing) dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi". *Skripsi S1*. Bandung: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UPI. Diunduh dari respiratory.upi.edu pada 8 Februari 2015.
- Iskandarwassid. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Knapp, Peter dan Megan Watkins. 2005. *Genre, Text, Grammar: Technologies for Teaching and Assessing Writing*. Sydney: UNSW Press.
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Manzo, Anthony V., & Casale, Ula P. (1985). "Listen-Read-Discuss: A content reading heuristic". *Journal of Reading*, 28, 372-734.
- Nirmala, Stevy Ditta. 2014. "Keefektifan Model Pembelajaran ERICA (*Effective Reading In The Content Areas*) dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Bagi Siswa Kelas VII SMP Eks-RSBI Pelaksana Kurikulum 2013 se-Kabupaten Magelang". *Skripsi S1*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS, UNY.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- _____. 2012. *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. Yogyakarta. UGM Press.
- Nuriadi. 2008. *Teknik Jitu menjadi Pembaca Terampil*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pardiyo. 2007. *Pasti Bisa! Teaching Genre-Based Writing*. Yogyakarta: ANDI.
- Pringgawidagda, Suwarna. 2002. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.

- Purwanto. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Raharjo, Nuryadin Eko. 2013. *Pelatihan Penyusunan Proposal Skripsi Bab III Metode Penelitian*. <http://www.blog.uny.ac.id>. Diunduh pada 01 Juni 2014.
- Setyaningrum, Wulandari. 2013. *Rangkuman Materi Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII, VIII, & IX*. Yogyakarta: Javalitera.
- Soedarso. 1999. *Speed Reading: Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Somadayo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tampubolon. 2008. *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan. Henry Guntur. 2008. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tierney, Robert J., John E. Readence, and Ernest K. Dishner. 1990. *Reading Strategies and Practices A Compendium*. America: Division of Simon and Schuster inc.
- Widyaningsih, Ayuning Tyas. 2014. "Keefektifan Metode Kelompok Investigasi dalam Pembelajaran Memahami Teks Eksplanasi Berbasis Kurikulum 2013 pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Sleman, Yogyakarta". *Skripsi S1*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS, UNY.
- Zuchdi, Darmiyati. 2008. *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca: Peningkatan Komprehensi*. Yogyakarta: UNY Press.
- _____. 2012. *Terampil Membaca dan Berkarakter Mulia*. Yogyakarta: Multi Presindo.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

RPP KELOMPOK EKSPERIMEN
DAN
RPP KELOMPOK KONTROL

Kelompok Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 1 Imogiri
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII/2
Materi Pokok	: Teks Eksplanasi
Alokasi Waktu	: 2 pertemuan (2x40 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan Bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis	1.3.1 Menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar sebagai sarana menyajikan informasi secara lisan maupun tulis
2	2.4 Memiliki perilaku jujur dan kreatif dalam memaparkan langkah-langkah suatu proses berbentuk linear	2.4.1 Berperilaku jujur dalam memaparkan peristiwa alam yang terjadi di lingkungan sekitar 2.4.2 Kreatif dalam memaparkan langkah-langkah suatu proses berbentuk linear
3	3.1 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan	3.1.1 Mengidentifikasi pemodelan teks eksplanasi dalam bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulis 3.1.2 Mengidentifikasi struktur teks eksplanasi 3.1.3 Mengidentifikasi ciri bahasa teks eksplanasi
4	4.1 Menangkap makna teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan	4.1.1 Mengidentifikasi makna yang terdapat dalam teks eksplanasi 4.1.2 Menemukan keterkaitan isi teks eksplanasi dengan kehidupan sehari-hari

C. Tujuan Pembelajaran

1. Selama proses pembelajaran, peserta didik dapat terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sebagai sarana komunikasi baik secara lisan maupun tulis.
2. Selama proses pembelajaran, peserta didik terbiasa berperilaku jujur.
3. Selama proses pembelajaran tentang pemodelan teks eksplanasi, peserta didik dapat memiliki perilaku kreatif.
4. Peserta didik mampu mengenali dan memahami teks eksplanasi.
5. Selama proses mengenali dan memahami teks eksplanasi, peserta didik dapat mengidentifikasi struktur teks eksplanasi dalam bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulis.
6. Setelah proses mengenali dan memahami teks eksplanasi, peserta didik dapat menemukan ciri bahasa teks eksplanasi.
7. Setelah berdiskusi, peserta didik dapat mengidentifikasi makna yang terkandung dalam teks eksplanasi.
8. Setelah berdiskusi, peserta didik dapat menemukan keterkaitan isi teks eksplanasi dengan kehidupan sehari-hari.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian teks eksplanasi

Teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan proses terjadinya atau terbentuknya suatu fenomena alam atau sosial. Teks eksplanasi dibuat untuk menjelaskan: (1) mengapa sebuah objek ada seperti sekarang atau (2) untuk menggambarkan bagaimana sebuah objek bekerja. Teks eksplanasi juga bertujuan untuk menggambarkan proses yang terlibat dalam kinerja dari sebuah objek atau fenomena.

2. Struktur teks eksplanasi

- a) Pernyataan umum

Pernyataan umum yang berisi kalimat-kalimat yang ada di dalam pernyataan bersifat umum

- b) Deretan penjelasan (eksplanasi)
Deretan penjelasan (eksplanasi) merupakan inti penjelasan tentang apa yang disampaikan.
 - c) Interpretasi
Interpretasi yang berisi pandangan atau simpulan penulis bersifat opsional, boleh ada atau boleh juga tidak ada.
3. Unsur kebahasaan teks eksplanasi
- a) Kohesi
Dalam teks eksplanasi terdapat penggunaan kohesi dengan memakai kata yang maknanya berbeda dengan makna kata yang diacunya.
 - b) Konjungsi
Konjungsi digunakan untuk menggabungkan kata, kelompok kata, atau klausa. Konjungsi itu ada yang berupa penambahan/kesejajaran (*dan*), perlawanan (*tetapi*), sebab-akibat (*karena, sehingga*), menyatakan waktu (saat) dan pemilihan (*atau*).
 - c) Penggunaan kata kerja kopula atau penghubung
Kalimat dalam teks eksplanasi dapat berupa kalimat definisi dan kalimat penjelas. Kalimat definisi berisi kata kerja kopula atau penghubung, seperti: *adalah, ialah, dan merupakan*.
 - d) Penggunaan kata kerja aksi
Dalam teks eksplanasi, kata kerja yang digunakan dalam kalimat penjelas berupa kata kerja aksi, seperti: *menyebabkan*.
 - e) Dimungkinkan menggunakan istilah ilmiah
Dalam teks eksplanasi, perlu menggunakan kata atau istilah ilmiah.

E. Strategi Pembelajaran

Manzo&Casale (1985) mengemukakan bahwa strategi LRD adalah strategi pemahaman yang membangun pengetahuan siswa sebelumnya sebelum mereka membaca teks. Strategi LRD adalah alat yang ampuh untuk terlibat berjuang pembaca dalam diskusi kelas. Karena konten awalnya tertutup secara lisan, siswa dapat membaca keseluruhan teks sendiri dapat memperoleh setidaknya tingkat permukaan pemahaman tentang membaca. Mereka siswa kurang pengetahuan

sebelumnya tentang konten mendapatkan itu selama tahap mendengarkan, yang memungkinkan mereka untuk lebih mudah memahami teks selama tahap membaca.

Dalam strategi LRD ada tiga tahap atau langkah dalam kegiatan pembelajaran, yaitu:

1. Presentasi

Pada tahap presentasi, siswa diminta untuk mempresentasikan pengetahuannya seputar jenis teks yang akan dipelajari. Tujuannya, siswa dapat memaparkan ide dan pengetahuannya tentang teks sesuai kemampuan dan pengetahuannya. Selain itu, dapat membangun rasa percaya diri pada diri siswa.

2. Membaca

Pada tahap membaca, siswa diminta untuk membaca sebuah teks yang akan dipelajari. Tujuannya, dengan membaca siswa dapat memperoleh pengetahuan yang lebih banyak yang berkaitan dengan kemampuan siswa mempresentasikan pengetahuannya sebelum membaca. Setelah membaca, siswa diharapkan mampu menemukan kata-kata, ide-ide, maupun fakta yang sulit untuk dipahami.

3. Diskusi

Pada tahap diskusi, siswa dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok. Tujuannya setelah siswa dapat menemukan kata-kata, ide-ide, maupun fakta yang sulit untuk dipahami, siswa dapat mendiskusikan kesulitan-kesulitan tersebut dengan kelompoknya serta mampu memahami dan menjawab beberapa pengetahuan seputar teks yang dipelajari.

F. Media, Alat/Bahan, dan Sumber

1. Media Pembelajaran

- a. Papan tulis

2. Alat/Bahan

- a. Teks eksplanasi

- b. Lembar Kerja Siswa

3. Sumber Belajar

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013a. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013b. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan: Buku Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Manzo, Anthony V., & Casale, Ula P. (1985). Listen-Read-Discuss: A content reading heuristic. *Journal of Reading*, 28, 372-734.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Perlakuan 1

No.	Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal	10 menit
	a. Peserta didik merespon salam dari guru. b. Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.	
2.	Kegiatan Inti	60 menit
	a. Peserta didik menerima informasi mengenai teks eksplanasi. b. Peserta didik mempresentasikan pengetahuan awalnya seputar teks eksplanasi (<i>presentation</i>). c. Peserta didik lain mencermati keterkaitan pemaparan yang dipresentasikan oleh temannya dan yang disampaikan oleh guru dengan membaca teks eksplanasi berjudul “Hujan Asam” (<i>read</i>). d. Peserta didik mempertanyakan tentang hal-hal (positif, negatif, menonjol, baru, sering muncul, dll) maupun kata, ide, atau fakta yang terdapat pada teks eksplanasi untuk memperjelas pemahaman. e. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok	

	<p>kecil yang masing-masing kelompok terdiri dari 3-4 orang.</p> <p>f. Dengan dipandu oleh guru, peserta didik berdiskusi untuk mengenali struktur teks eksplanasi dan unsur kebahasaan teks eksplanasi maupun kata-kata yang sulit dimengerti (<i>discuss</i>).</p> <p>g. Peserta didik menemukan struktur dan unsur kebahasaan dalam teks eksplanasi.</p> <p>h. Peserta didik mengerjakan penugasan yang diberikan guru.</p> <p>i. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja yang telah dilakukan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>j. Peserta didik lain dapat mengemukakan pendapatnya mengenai presentasi yang dilakukan oleh temannya.</p>	
3.	Penutup	10 menit
	<p>a. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait dengan pembelajaran yang baru saja berlangsung.</p> <p>b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>c. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.</p>	

Perlakuan 2

No.	Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal	10 menit
	<p>a. Peserta didik merespon salam dari guru.</p> <p>b. Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, dan langkah pembelajaran yang</p>	

	akan dilaksanakan.	
2.	Kegiatan Inti	60 menit
	<p>a. Peserta didik menerima informasi mengenai teks eksplanasi.</p> <p>b. Peserta didik mempresentasikan pengetahuan awalnya seputar teks eksplanasi (<i>presentation</i>).</p> <p>c. Peserta didik lain mencermati keterkaitan pemaparan yang dipresentasikan oleh temannya dan yang disampaikan oleh guru dengan membaca teks eksplanasi berjudul “Abrasi” (<i>read</i>).</p> <p>d. Peserta didik mempertanyakan tentang hal-hal (positif, negatif, menonjol, baru, sering muncul, dll) maupun kata, ide, atau fakta yang terdapat pada teks eksplanasi untuk memperjelas pemahaman.</p> <p>e. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang masing-masing kelompok terdiri dari 3-4 orang.</p> <p>f. Dengan dipandu oleh guru, peserta didik berdiskusi untuk mengenali struktur teks eksplanasi dan unsur kebahasaan teks eksplanasi maupun kata-kata yang sulit dimengerti (<i>discuss</i>).</p> <p>g. Peserta didik menemukan struktur dan unsur kebahasaan dalam teks eksplanasi.</p> <p>h. Peserta didik mengerjakan penugasan yang diberikan guru.</p> <p>i. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja yang telah dilakukan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>j. Peserta didik lain dapat mengemukakan pendapatnya mengenai presentasi yang dilakukan</p>	

	oleh temannya.	
3.	Penutup	10 menit
	<p>a. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait dengan pembelajaran yang baru saja berlangsung.</p> <p>b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>c. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.</p>	

Perlakuan 3

No.	Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal	10 menit
	<p>a. Peserta didik merespon salam dari guru.</p> <p>b. Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p>	
2.	Kegiatan Inti	60 menit
	<p>a. Peserta didik menerima informasi mengenai teks eksplanasi.</p> <p>b. Peserta didik mempresentasikan pengetahuan awalnya seputar teks eksplanasi (<i>presentation</i>).</p> <p>c. Peserta didik lain mencermati keterkaitan pemaparan yang dipresentasikan oleh temannya dan yang disampaikan oleh guru dengan membaca teks eksplanasi berjudul “Fenomena Aurora” (<i>read</i>).</p> <p>d. Peserta didik mempertanyakan tentang hal-hal (positif, negatif, menonjol, baru, sering muncul, dll) maupun kata, ide, atau fakta yang terdapat pada teks eksplanasi untuk memperjelas pemahaman.</p>	

	<p>e. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang masing-masing kelompok terdiri dari 3-4 orang.</p> <p>f. Dengan dipandu oleh guru, peserta didik berdiskusi untuk mengenali struktur teks eksplanasi dan unsur kebahasaan teks eksplanasi maupun kata-kata yang sulit dimengerti (<i>discuss</i>).</p> <p>g. Peserta didik menemukan struktur dan unsur kebahasaan dalam teks eksplanasi.</p> <p>h. Peserta didik mengerjakan penugasan yang diberikan guru.</p> <p>i. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja yang telah dilakukan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>j. Peserta didik lain dapat mengemukakan pendapatnya mengenai presentasi yang dilakukan oleh temannya.</p>	
3.	Penutup	10 menit
	<p>a. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait dengan pembelajaran yang baru saja berlangsung.</p> <p>b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>c. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.</p>	

Perlakuan 4

No.	Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal	10 menit
	<p>a. Peserta didik merespon salam dari guru.</p> <p>b. Peserta didik menerima informasi kompetensi,</p>	

	materi, tujuan, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.	
2.	Kegiatan Inti	60 menit
	<p>a. Peserta didik menerima informasi mengenai teks eksplanasi.</p> <p>b. Peserta didik mempresentasikan pengetahuan awalnya seputar teks eksplanasi (<i>presentation</i>).</p> <p>c. Peserta didik lain mencermati keterkaitan pemaparan yang dipresentasikan oleh temannya dan yang disampaikan oleh guru dengan membaca teks eksplanasi berjudul “Salju” (<i>read</i>).</p> <p>d. Peserta didik mempertanyakan tentang hal-hal (positif, negatif, menonjol, baru, sering muncul, dll) maupun kata, ide, atau fakta yang terdapat pada teks eksplanasi untuk memperjelas pemahaman.</p> <p>e. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang masing-masing kelompok terdiri dari 3-4 orang.</p> <p>f. Dengan dipandu oleh guru, peserta didik berdiskusi untuk mengenali struktur teks eksplanasi dan unsur kebahasaan teks eksplanasi maupun kata-kata yang sulit dimengerti (<i>discuss</i>).</p> <p>g. Peserta didik menemukan struktur dan unsur kebahasaan dalam teks eksplanasi.</p> <p>h. Peserta didik mengerjakan penugasan yang diberikan guru.</p> <p>i. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja yang telah dilakukan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>j. Peserta didik lain dapat mengemukakan</p>	

	pendapatnya mengenai presentasi yang dilakukan oleh temannya.	
3.	Penutup	10 menit
	<p>a. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait dengan pembelajaran yang baru saja berlangsung.</p> <p>b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>c. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.</p>	

H. Penilaian

Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian
- c. Kisi-kisi :

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN

Tugas Kelompok

No.	Instrumen	Indikator
1	Carilah makna dari istilah kata yang terdapat pada teks eksplanasi!	Peserta didik bersama kelompoknya mampu mencari makna kata dengan bantuan beberapa alternatif jawaban yang telah disediakan maupun mencari di kamus.
2	Cari dan tulislah dua kalimat atau gagasan berupa fakta yang terdapat pada teks eksplanasi!	Peserta didik bersama kelompoknya mampu mencari dua kalimat atau gagasan berupa fakta yang terdapat pada teks eksplanasi.

Lembar Kerja Siswa

No.	Instrumen	Indikator
1	Sebutkan struktur teks eksplanasi dan uraikanlah secara singkat masing-masing strukturnya!	Peserta didik mampu menyebutkan dan menguraikan struktur teks eksplanasi.
2	Identifikasi dan jelaskan unsur kebahasaan teks eksplanasi berikut!	Peserta didik mampu mengidentifikasi unsur kebahasaan teks eksplanasi.

PEDOMAN PENILAIAN

Tugas Kelompok

1.	Mencari makna dari istilah kata pada teks eksplanasi	Skor
	Jika peserta didik mampu menyebutkan semua makna dari istilah kata pada teks eksplanasi dengan benar.	5
	Jika peserta didik hanya mampu menyebutkan empat makna dari istilah kata pada teks eksplanasi dengan benar.	4
	Jika peserta didik hanya mampu menyebutkan tiga makna dari istilah kata pada teks eksplanasi dengan benar.	3
	Jika peserta didik hanya mampu menyebutkan dua makna dari istilah kata pada teks eksplanasi dengan benar.	2
	Jika peserta didik hanya mampu menyebutkan satu makna dari istilah kata pada teks eksplanasi dengan benar.	1
2.	Mencari kalimat berupa fakta pada teks eksplanasi	Skor
	Jika peserta didik mampu mencari dan menuliskan lebih dari dua kalimat berupa fakta dengan benar.	5
	Jika peserta didik mampu mencari dan menuliskan dua kalimat berupa fakta dengan benar.	3

	Jika peserta didik hanya mampu mencari dan menuliskan kurang dari dua kalimat berupa fakta dengan benar.	1
TOTAL SKOR MAKSIMAL		10

Lembar Kerja Siswa

1.	Mengidentifikasi struktur teks eksplanasi	Skor
	Jika peserta didik mampu menyebutkan dan menguraikan bagian-bagian strukturnya dengan benar.	5
	Jika peserta didik mampu menyebutkan struktur teks eksplanasi dan hanya menguraikan beberapa bagiannya.	3
	Jika peserta didik hanya menyebutkan struktur teks eksplanasi tanpa menguraikan bagiannya.	1
2.	Mengidentifikasi unsur kebahasaan teks eksplanasi	Skor
	Jika peserta didik mampu menyebutkan dan menguraikan bagian-bagian unsur kebahasaannya dengan benar.	5
	Jika peserta didik mampu menyebutkan unsur kebahasaannya dan hanya menguraikan beberapa bagiannya.	3
	Jika peserta didik hanya menyebutkan unsur kebahasaannya tanpa menguraikan bagiannya.	1
TOTAL SKOR MAKSIMAL		10

Bantul, Februari 2015

Mengetahui,
Guru Bahasa Indonesia
SMPN 1 Imogiri

Mahasiswa Praktikan
PBSI UNY

Widiati, S.Pd.
NIP 197207052006042025

Hasifah Nur Fitriana
NIM 11201241017

Kelas Kontrol

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 1 Imogiri
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII/2
Materi Pokok	: Teks Eksplanasi
Alokasi Waktu	: 4 pertemuan (8x40 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan Bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis	1.3.1 Menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar sebagai sarana menyajikan informasi secara lisan maupun tulis
2	2.4 Memiliki perilaku jujur dan kreatif dalam memaparkan langkah-langkah suatu proses berbentuk linear	2.4.1 Berperilaku jujur dalam memaparkan peristiwa alam yang terjadi di lingkungan sekitar 2.4.2 Kreatif dalam memaparkan langkah-langkah suatu proses berbentuk linear
3	3.2 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan	3.1.1 Mengidentifikasi pemodelan teks eksplanasi dalam bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulis 3.1.2 Mengidentifikasi struktur teks eksplanasi 3.1.3 Mengidentifikasi ciri bahasa teks eksplanasi
4	4.2 Menangkap makna teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan	4.2.1 Mengidentifikasi makna yang terdapat dalam teks eksplanasi 4.2.2 Menemukan keterkaitan isi teks eksplanasi dengan kehidupan sehari-hari

C. Tujuan Pembelajaran

1. Selama proses pembelajaran, peserta didik dapat terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sebagai sarana komunikasi baik secara lisan maupun tulis.
2. Selama proses pembelajaran, peserta didik terbiasa berperilaku jujur.
3. Selama proses pembelajaran tentang pemodelan teks eksplanasi, peserta didik dapat memiliki perilaku kreatif.
4. Peserta didik mampu mengenali dan memahami teks eksplanasi.
5. Selama proses mengenali dan memahami teks eksplanasi, peserta didik dapat mengidentifikasi struktur teks eksplanasi dalam bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulis.
6. Setelah proses mengenali dan memahami teks eksplanasi, peserta didik dapat menemukan ciri bahasa teks eksplanasi.
7. Setelah berdiskusi, peserta didik dapat mengidentifikasi makna yang terkandung dalam teks eksplanasi.
8. Setelah berdiskusi, peserta didik dapat menemukan keterkaitan isi teks eksplanasi dengan kehidupan sehari-hari.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian teks eksplanasi

Teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan proses terjadinya atau terbentuknya suatu fenomena alam atau sosial. Teks eksplanasi dibuat untuk menjelaskan: 1) mengapa sebuah objek ada seperti sekarang atau 2) untuk menggambarkan bagaimana sebuah objek bekerja. Teks eksplanasi juga bertujuan untuk menggambarkan proses yang terlibat dalam kinerja dari sebuah objek atau fenomena.

2. Struktur teks eksplanasi

- a) Pernyataan umum

Pernyataan umum yang berisi kalimat-kalimat yang ada di dalam pernyataan bersifat umum

b) Deretan penjelasan (eksplanasi)

Deretan penjelasan (eksplanasi) merupakan inti penjelasan tentang apa yang disampaikan.

c) Interpretasi

Interpretasi yang berisi pandangan atau simpulan penulis bersifat opsional, boleh ada atau boleh juga tidak ada.

3. Unsur kebahasaan teks eksplanasi

a) Konjungsi

Konjungsi digunakan untuk menggabungkan kata, kelompok kata, atau klausa. Konjungsi itu ada yang berupa penambahan (*dan*), perlawanan (*tetapi*), sebab-akibat (*karena, sehingga*), dan pemilihan (*atau*).

b) Penggunaan kata kerja kopula atau penghubung

Kalimat dalam teks eksplanasi dapat berupa kalimat definisi dan kalimat penjelas. Kalimat definisi berisi kata kerja kopula atau penghubung, seperti: *adalah, ialah, dan merupakan*.

c) Penggunaan kata kerja aksi

Dalam teks eksplanasi, kata kerja yang digunakan dalam kalimat penjelas berupa kata kerja aksi, seperti: *menyebabkan*.

d) Dimungkinkan menggunakan istilah ilmiah

Dalam teks eksplanasi, perlu menggunakan kata atau istilah ilmiah.

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Kooperatif (*Cooperative Approach*)
2. Model Pembelajaran Berbasis Teks (*Genre-based Approach*)
3. Metode Diskusi
4. Presentasi

F. Media, Alat/Bahan, dan Sumber

1. Media Pembelajaran
 - a. Papan tulis

2. Alat/Bahan
 - a. Teks eksplanasi
3. Sumber Belajar

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013a. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013b. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan: Buku Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Manzo, Anthony V., & Casale, Ula P. (1985). Listen-Read-Discuss: A content reading heuristic. *Journal of Reading*, 28, 372-734.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pembelajaran 1

No.	Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal	10 menit
	a. Peserta didik merespon salam dari guru. b. Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.	
2.	Kegiatan Inti	60 menit
	Mengamati a. Peserta didik menerima informasi mengenai teks eksplanasi. b. Peserta didik mengamati contoh teks eksplanasi “Embun” yang diberikan guru. c. Peserta didik mencermati keterkaitan pemaparan yang telah disampaikan oleh guru. Menanya a. Peserta didik mempertanyakan tentang hal-hal (positif, negatif, menonjol, baru, sering muncul, dll)	

	<p>yang terdapat pada contoh teks eksplanasi.</p> <p>Mengumpulkan data/mengeksplorasi</p> <p>a. Dengan dipandu oleh guru, peserta didik berdiskusi untuk mengenali struktur teks eksplanasi dan unsur kebahasaan teks eksplanasi.</p> <p>Menalar/mencipta</p> <p>a. Peserta didik menemukan struktur dan unsur kebahasaan dalam teks eksplanasi.</p> <p>b. Peserta didik mengerjakan penugasan yang diberikan guru.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>a. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja yang telah dilakukan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>b. Peserta didik lain dapat mengemukakan pendapatnya mengenai presentasi yang dilakukan oleh temannya.</p>	
3.	Penutup	10 menit
	<p>a. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait dengan pembelajaran yang baru saja berlangsung.</p> <p>b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>c. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.</p>	

Pembelajaran 2

No.	Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal	10 menit
	a. Peserta didik merespon salam dari guru. b. Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.	
2.	Kegiatan Inti	60 menit
	<p>Mengamati</p> a. Peserta didik menerima informasi mengenai teks eksplanasi. b. Peserta didik mengamati contoh teks eksplanasi “Hujan” yang diberikan guru. c. Peserta didik mencermati keterkaitan pemaparan yang telah disampaikan oleh guru. <p>Menanya</p> a. Peserta didik mempertanyakan tentang hal-hal (positif, negatif, menonjol, baru, sering muncul, dll) yang terdapat pada contoh teks eksplanasi. <p>Mengumpulkan data/mengeksplorasi</p> a. Dengan dipandu oleh guru, peserta didik berdiskusi untuk mengenali struktur teks eksplanasi dan unsur kebahasaan teks eksplanasi. <p>Menalar/mencipta</p> a. Peserta didik menemukan struktur dan unsur kebahasaan dalam teks eksplanasi. b. Peserta didik mengerjakan penugasan yang diberikan guru. <p>Mengomunikasikan</p> a. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja yang	

	<p>telah dilakukan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>b. Peserta didik lain dapat mengemukakan pendapatnya mengenai presentasi yang dilakukan oleh temannya.</p>	
3.	Penutup	10 menit
	<p>a. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait dengan pembelajaran yang baru saja berlangsung.</p> <p>b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>c. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.</p>	

Pembelajaran 3

No.	Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal	10 menit
	<p>a. Peserta didik merespon salam dari guru.</p> <p>b. Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p>	
2.	Kegiatan Inti	60 menit
	<p>Mengamati</p> <p>a. Peserta didik menerima informasi mengenai teks eksplanasi.</p> <p>b. Peserta didik mengamati contoh teks eksplanasi “Meletusnya Gunung Merapi” yang diberikan guru.</p> <p>c. Peserta didik mencermati keterkaitan pemaparan yang telah disampaikan oleh guru.</p> <p>Menanya</p> <p>a. Peserta didik mempertanyakan tentang hal-hal (positif, negatif, menonjol, baru, sering muncul, dll)</p>	

	<p>yang terdapat pada contoh teks eksplanasi.</p> <p>Mengumpulkan data/mengeksplorasi</p> <p>a. Dengan dipandu oleh guru, peserta didik berdiskusi untuk mengenali struktur teks eksplanasi dan unsur kebahasaan teks eksplanasi.</p> <p>Menalar/mencipta</p> <p>a. Peserta didik menemukan struktur dan unsur kebahasaan dalam teks eksplanasi.</p> <p>b. Peserta didik mengerjakan penugasan yang diberikan guru.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>a. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja yang telah dilakukan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>b. Peserta didik lain dapat mengemukakan pendapatnya mengenai presentasi yang dilakukan oleh temannya.</p>	
3.	Penutup	10 menit
	<p>a. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait dengan pembelajaran yang baru saja berlangsung.</p> <p>b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>c. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.</p>	

Pembelajaran 4

No.	Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal	10 menit
	a. Peserta didik merespon salam dari guru. b. Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.	
2.	Kegiatan Inti	60 menit
	<p>Mengamati</p> a. Peserta didik menerima informasi mengenai teks eksplanasi. b. Peserta didik mengamati contoh teks eksplanasi “Badai” yang diberikan guru. c. Peserta didik mencermati keterkaitan pemaparan yang telah disampaikan oleh guru. <p>Menanya</p> a. Peserta didik mempertanyakan tentang hal-hal (positif, negatif, menonjol, baru, sering muncul, dll) yang terdapat pada contoh teks eksplanasi. <p>Mengumpulkan data/mengeksplorasi</p> a. Dengan dipandu oleh guru, peserta didik berdiskusi untuk mengenali struktur teks eksplanasi dan unsur kebahasaan teks eksplanasi. <p>Menalar/mencipta</p> a. Peserta didik menemukan struktur dan unsur kebahasaan dalam teks eksplanasi. b. Peserta didik mengerjakan penugasan yang diberikan guru. <p>Mengomunikasikan</p> a. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja yang	

	<p>telah dilakukan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>b. Peserta didik lain dapat mengemukakan pendapatnya mengenai presentasi yang dilakukan oleh temannya.</p>	
3.	Penutup	10 menit
	<p>a. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait dengan pembelajaran yang baru saja berlangsung.</p> <p>b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>c. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.</p>	

H. Penilaian

Penilaian Pengetahuan

- d. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- e. Bentuk Instrumen : Uraian
- f. Kisi-kisi :

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN

Lembar Kerja Siswa 1 pada Pembelajaran 1-4

No.	Instrumen	Indikator
1	Sebutkan struktur teks eksplanasi dan uraikanlah secara singkat masing-masing strukturnya!	Peserta didik mampu menyebutkan dan menguraikan struktur teks eksplanasi.
2	Identifikasi dan jelaskan unsur kebahasaan teks eksplanasi berikut!	Peserta didik mampu mengidentifikasi unsur kebahasaan teks eksplanasi.

Lembar Kerja Siswa 2 pada Pembelajaran 3-4

No.	Instrumen	Indikator
1	Buatlah dua pertanyaan seputar contoh teks eksplanasi yang sedang dipelajari!	Peserta didik mampu membuat pertanyaan seputar contoh teks eksplanasi yang sedang dipelajari dan teman sebangku menjawab!

PEDOMAN PENILAIAN

Lembar Kerja Siswa 1 pada Pembelajaran 1-4

1.	Mengidentifikasi struktur teks eksplanasi	Skor
	Jika peserta didik mampu menyebutkan dan menguraikan bagian-bagian strukturnya dengan benar.	5
	Jika peserta didik mampu menyebutkan struktur teks eksplanasi dan hanya menguraikan beberapa bagiannya.	3
	Jika peserta didik hanya menyebutkan struktur teks eksplanasi tanpa menguraikan bagiannya.	1
2.	Mengidentifikasi unsur kebahasaan teks eksplanasi	Skor
	Jika peserta didik mampu menyebutkan dan menguraikan bagian-bagian unsur kebahasaannya dengan benar.	5
	Jika peserta didik mampu menyebutkan unsur kebahasaan dan hanya menguraikan beberapa bagiannya.	3
	Jika peserta didik hanya menyebutkan unsur kebahasaan tanpa menguraikan bagiannya.	1
TOTAL SKOR MAKSIMAL		10

Lembar Kerja Siswa 2 pada Pembelajaran 3-4

1.	Membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan secara bergantian dengan teman sebangku	Skor
	Jika peserta didik mampu membuat dua pertanyaan dan menjawab dua pertanyaan dengan benar.	10
	Jika peserta didik hanya mampu satu pertanyaan dan menjawab dua pertanyaan dengan benar.	9
	Jika peserta didik mampu dua pertanyaan dan hanya menjawab satu pertanyaan dengan benar.	8
	Jika peserta didik hanya mampu satu pertanyaan dan hanya menjawab satu pertanyaan dengan benar.	7
TOTAL SKOR MAKSIMAL		10

Bantul, Februari 2015

Mengetahui,
Guru Bahasa Indonesia
SMPN 1 Imogiri

Mahasiswa Praktikan
PBSI UNY

Widiati, S.Pd.
NIP 197207052006042025

Hasifah Nur Fitriana
NIM 11201241017

LAMPIRAN 2

TEKS UNTUK PERLAKUAN
KELOMPOK EKSPERIMEN

Teks untuk Perlakuan 1

HUJAN ASAM

Hujan asam adalah hujan yang memiliki kadar keasaman dibawah 5,6 (pH dibawah 5,6), perlu diketahui bahwa hujan secara alami memiliki pH 6 atau sedikit di bawahnya. Peristiwa itu terjadi karena zat belerang (sulfur) yang ada di atmosfer merupakan gas yang dihasilkan dari pembakaran bahan bakar fosil yang ada di bumi.

Proses terjadinya karena gas sulfur oksida yang mayoritas dikeluarkan dari asap-asap pabrik dan gas nitrogen oksida yang dihasilkan dari banyaknya kendaraan bermotor berkumpul menjadi satu dan bereaksi dengan uap air yang ada di udara. Proses reaksi ini menghasilkan asam sulfat, asam nitrit dan asam nitrat yang berkondensasi membentuk awan yang menjadikannya hujan asam.

Sebenarnya terjadinya hujan asam secara alamiah disebabkan oleh aktivitas gunung berapi dan proses-proses biokimia yang terjadi di bumi ini seperti di rawa-rawa, tanah, laut, dan dimanapun itu. Tetapi realitas saat ini, terjadinya hujan asam lebih banyak dikarenakan campur tangan manusia seperti dari industri dan kendaraan bermotor. Gas emisi yang dihasilkan di bumi dibawa oleh angin ke atmosfer.

Hujan asam merupakan peristiwa alam yang sangat mengkhawatirkan bagi umat manusia. Oleh karena itu, hujan asam dapat berdampak sangat merugikan bagi kehidupan di bumi. Beberapa dampak hujan asam bagi kehidupan di muka bumi seperti rusaknya infrastruktur di bumi, menghambat perkembangbiakan hewan-hewan laut, mematikan berbagai jenis ikan, menjadi racun bagi manusia, serta menyebabkan kerusakan lingkungan.

<http://www.smansax1-edu.com/2015/01/teks-eksplanasi-hujan-asam.html>

Teks untuk Perlakuan 2

ABRASI

Abrasi merupakan suatu proses pengikisan tanah atau pantai yang disebabkan oleh hantaman tenaga gelombang laut, arus laut, sungai, pasang surut laut, gletser dan angin yang bersifat merusak bagian di sekitarnya. Abrasi disebut juga dengan erosi pantai.

Faktor penyebab terjadinya karena naiknya permukaan air laut di seluruh dunia karena mencairnya lapisan es di daerah kutub bumi. Pencairan es ini diakibatkan oleh pemanasan global. Penyebab lain yaitu hilangnya vegetasi mangrove (hutan bakau) di pesisir pantai. Sebagaimana diketahui, mangrove yang ditanam di pinggiran pantai, akar-akarnya mampu menahan ombak sehingga menghambat terjadinya pengikisan pantai. Selain itu, dapat juga diakibatkan oleh faktor bencana alam seperti tsunami. Rusaknya bibir pantai di perairan Indonesia akibat abrasi itu tidak terlepas dari geologi, kekuatan ombak laut serta pusaran angin.

Cara mengatasi abrasi yakni melakukan pembangunan alat pemecah ombak, penanaman pohon mangrove, melestarikan hutan pantai, memelihara dan melestarikan kawasan pantai seperti batu maupun komponen sekitar pantai. Peran serta penduduk lokal dan masyarakat sekitar pantai juga sangat di harapkan untuk mengatasi masalah abrasi pantai.

Contoh garis pantai yang mengalami abrasi adalah di daerah pesisir pantai wilayah Indramayu. Abrasi yang terjadi di wilayah ini mampu menenggelamkan daratan dari 2 meter sampai 10 meter per tahunnya dan sekarang dari panjang pantai 114 km telah tergerus 50 km.

<http://fenoalam.blogspot.com/2013/08/penyebab-dan-cara-mengatasi-abrasi.html>

Teks untuk Perlakuan 3

FENOMENA AURORA

Fenomena alam menakjubkan yang terjadi di langit salah satunya adalah aurora. Aurora merupakan cahaya yang berpendar di lapisan atmosfer bumi. Cahaya yang tampak menyala-nyala ini bagaikan tirai yang menghiasi langit. Aurora sering terjadi di daerah kutub. Kemilau cahayanya yang terang menyerupai fajar di pagi hari menimbulkan mitos di kalangan bangsa Yunani sebagai kehadiran sang dewa fajar.

Aurora terjadi sebagai akibat dari adanya interaksi antara medan magnetik yang dimiliki planet dengan partikel bermuatan yang dipancarkan oleh matahari (angin matahari). Proses terjadinya angin matahari dimulai dari timbulnya sunspot yang menciptakan medan magnet. Bumi memiliki lapisan magnetosfer. Lapisan magnetosfer ini merupakan lapisan magnet yang menyerupai perisai. Energi yang dilepaskan akibat reaksi dari proton dan elektron yang bersinggungan dengan atom-atom di atmosfer menyebabkan terjadinya pendar cahaya yang warna-warni di langit.

Reaksi antara partikel angin matahari dengan atmosfer bumi, menghasilkan berbagai macam warna pada aurora. Pada ketinggian di atas 300 km, partikel angin matahari akan bertumbukan dengan atom-atom hidrogen membentuk warna aurora kemerah-merahan. Pada ketinggian 140 km, partikel angin matahari bereaksi dengan atom oksigen membentuk warna aurora biru atau ungu. Sementara pada ketinggian 100 km proton dan elektron bersinggungan dengan atom oksigen dan nitrogen sehingga cahaya aurora berwarna hijau dan merah muda.

Dengan demikian, pemandangan menakjubkan ini terjadi sebagai akibat dari adanya tumbukan antara atom-atom dengan partikel-partikel bermuatan, terutama elektron dan proton yang berasal dari matahari. Dari peristiwa ini muncullah warna-warna terang yang bergerak-gerak di angkasa.

<http://www.smansax1-edu.com/2015/02/teks-eksplanasi-fenomena-aurora.html>

Teks untuk Perlakuan 4

SALJU

Salju adalah air yang jatuh dari awan yang telah membeku menjadi padat dan seperti hujan. Salju terdiri atas partikel uap air yang kemudian mendingin di udara (atmosfer, biosfer, iklim, meteorologi, cuaca) jatuh ke bumi sebagai kepingan empuk, putih, dan seperti kristal lembut. Pada suhu tertentu (disebut titik beku 0° Celcius, 32° Fahrenheit), salju biasa meleleh dan hilang. Proses saat salju atau es berubah secara langsung ke dalam uap air disebut menyublim.

Proses awal pembentukan salju berawal dari uap air yang berkumpul di atmosfer bumi dan kumpulan uap air mendingin sampai pada titik kondensasi, kemudian menggumpal membentuk awan. Pada saat awal pembentukan awan, massanya jauh lebih kecil daripada massa udara sehingga awan tersebut mengapung di udara. Namun, setelah kumpulan uap terus bertambah dan bergabung ke dalam awan tersebut, massanya juga bertambah, sehingga pada suatu ketika udara tidak sanggup lagi menahannya. Awan tersebut pecah dan partikel air pun jatuh ke bumi. Partikel air yang jatuh itu adalah air murni (belum terkotori oleh partikel lain).

Saat partikel-partikel air murni tersebut bersentuhan dengan udara, maka air murni tersebut terkotori oleh partikel-partikel lain. Ada partikel-partikel tertentu yang berfungsi mempercepat fase pembekuan, sehingga air murni dengan cepat menjadi kristal-kristal es. Partikel-partikel pengotor yang terlibat dalam proses ini disebut nukleator, yang berfungsi sebagai pemercepat fase pembekuan dan perekat antar uap air.

Apabila temperatur udara tidak sampai melelehkan kristal es tersebut, maka kristal-kristal es jatuh ke tanah. Kristal-kristal es yang jatuh ke tanah itulah dinamakan salju. Jika tidak jatuh ke tanah, kristal es tersebut meleleh dan sampai ke tanah dalam bentuk air hujan.

<http://fenoalam.blogspot.com/2013/08/salju.html>

LAMPIRAN 3

**VALIDASI INSTRUMEN,
EFEKTIVITAS BUTIR SOAL,
DAN RELIABILITAS
INSTRUMEN**

Validasi Instrumen Perangkat 1

TABEL PENILAIAN UJI INSTRUMEN 1

ASPEK	JENIS PERNYATAAN	JUMLAH PERTANYAAN																																																					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50				
A. Materi	1. Butir soal sesuai dengan indikator.	✓	✓	✓	✓		✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
	2. Isi materi benar secara keilmuan.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
	3. Hanya ada satu kunci jawaban benar.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
	4. Isi materi sesuai dengan kelas/jenjang pendidikan.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
	5. Butir pengecoh berfungsi dengan baik.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
B. Konstruksi	6. Pokok soal dirumuskan dengan jelas.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
	7. Pokok soal tidak mengarah ke jawaban benar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
	8. Pilihan jawaban dirumuskan dengan jelas.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
	9. Pilihan jawaban homogen.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
	10. Tidak ada bentuk negatif ganda.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
	11. Panjang pilihan jawaban kurang lebih sama.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	12. Antara butir soal tidak tergantung satu sama lain.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13. Pilihan dalam bentuk angka atau waktu diurutkan.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
C. Bahasa	14. Bahasa komunikatif.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
	15. Kalimat gramatikal.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	16. Kalimat tidak bermakna ganda.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	17. Kosakata baku/umum/netral.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

SARAN:

Pertahankan kata-kata asing!

Bantul, 09 Februari 2015

Mengetahui,
Guru Bahasa Indonesia
SMP N 1 Sewon

Sundari, S.Pd.

Validasi Instrumen Perangkat 2

TABEL PENILAIAN UJI INSTRUMEN 2

ASPEK	JENIS PERNYATAAN	JUMLAH PERTANYAAN																																																				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50			
A. Materi	1. Butir soal sesuai dengan indikator.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
	2. Isi materi benar secara keilmuan.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
	3. Hanya ada satu kunci jawaban benar.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
	4. Isi materi sesuai dengan kelas/jenjang pendidikan.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
	5. Butir pengocoh berfungsi dengan baik.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
B. Konstruksi	6. Pokok soal dirumuskan dengan jelas.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
	7. Pokok soal tidak mengarah ke jawaban benar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	8. Pilihan jawaban dirumuskan dengan jelas.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	9. Pilihan jawaban homogen.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	10. Tidak ada bentuk negatif ganda.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
	11. Panjang pilihan jawaban kurang lebih sama.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	12. Antara butir soal tidak tergantung satu sama lain.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	13. Pilihan dalam bentuk angka atau waktu diurutkan.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
C. Bahasa	14. Bahasa komunikatif.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
	15. Kalimat gramatikal.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
	16. Kalimat tidak bermakna ganda.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	17. Kosakata baku/umum/netral.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

SARAN:

Beberapa kalimat harap diperbaiki penulisannya.

Bantul, 13 Februari 2015

Mengetahui,
Guru Bahasa Indonesia
SMP N 1 Sewon

Sundari, S.Pd.

PERANGKAT 1

MicroCAT (tm) Testing System
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file D:\INS_1.TXT

Page 1

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	Key
1	0-1	1.000	-9.000	-9.000	A	1.000	-9.000	-9.000	*
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
2	0-2	0.625	0.975	0.764	A	0.125	-0.729	-0.454	
					B	0.125	-0.338	-0.210	
					C	0.125	-0.729	-0.454	
					D	0.625	0.975	0.764	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
3	0-3	0.583	0.982	0.777	A	0.167	-0.666	-0.446	
					B	0.125	-0.338	-0.210	
					C	0.583	0.982	0.777	*
					D	0.125	-0.715	-0.445	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
4	0-4	0.500	1.000	0.831	A	0.208	-0.574	-0.405	
					B	0.208	-0.511	-0.361	
					C	0.500	1.000	0.831	*
					D	0.083	-0.679	-0.377	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
5	0-5	0.708	0.705	0.532	A	0.167	-0.343	-0.230	
					B	0.708	0.705	0.532	*
					C	0.125	-0.759	-0.472	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
6	0-6	0.500	0.337	0.269	A	0.167	-0.044	-0.029	
					B	0.500	0.337	0.269	*
					C	0.125	-0.686	-0.427	
					D	0.208	0.062	0.044	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
7	0-7	0.542	0.946	0.753	A	0.542	0.946	0.753	*
					B	0.167	-0.307	-0.206	
					C	0.125	-0.570	-0.355	
					D	0.167	-0.726	-0.486	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

MicroCAT (tm) Testing System
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file D:\INS_1.TXT

Page 2

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	Key
8	0-8	0.625	0.786	0.616	A	0.208	-0.720	-0.508	
					B	0.167	-0.367	-0.246	
					C	0.625	0.786	0.616	*
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
9	0-9	1.000	-9.000	-9.000	A	1.000	-9.000	-9.000	*
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
10	0-10	0.625	0.975	0.764	A	0.167	-0.785	-0.527	
					B	0.083	-0.679	-0.377	
					C	0.125	-0.338	-0.210	
					D	0.625	0.975	0.764	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
11	0-11	0.375	0.845	0.662	A	0.208	-0.876	-0.619	
					B	0.167	-0.510	-0.342	
					C	0.250	0.183	0.135	
					D	0.375	0.845	0.662	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
12	0-12	1.000	-9.000	-9.000	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	1.000	-9.000	-9.000	*
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
13	0-13	1.000	-9.000	-9.000	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	1.000	-9.000	-9.000	*
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
14	0-14	0.542	1.000	0.801	A	0.167	-0.391	-0.262	
					B	0.542	1.000	0.801	*
					C	0.125	-0.744	-0.463	
					D	0.167	-0.594	-0.398	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

MicroCAT (tm) Testing System
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file D:\INS_1.TXT

Page 3

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	Key
15	0-15	0.625	0.810	0.634	A	0.625	0.810	0.634	*
					B	0.167	-0.439	-0.294	
					C	0.083	-0.640	-0.355	
					D	0.125	-0.483	-0.300	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
16	0-16	0.583	0.514	0.407	A	0.125	0.359	0.224	
					B	0.583	0.514	0.407	*
					C	0.292	-0.800	-0.604	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
17	0-17	0.542	1.000	0.831	A	0.208	-0.647	-0.457	
					B	0.125	-0.381	-0.237	
					C	0.125	-0.729	-0.454	
					D	0.542	1.000	0.831	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
18	0-18	0.583	0.982	0.777	A	0.083	0.023	0.013	
					B	0.208	-0.813	-0.575	
					C	0.583	0.982	0.777	*
					D	0.125	-0.744	-0.463	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
19	0-19	0.417	1.000	0.829	A	0.250	-0.390	-0.286	
					B	0.417	1.000	0.829	*
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.333	-0.784	-0.604	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
20	0-20	0.500	0.869	0.693	A	0.083	-0.620	-0.344	
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.417	-0.645	-0.510	
					D	0.500	0.869	0.693	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
21	0-21	0.500	1.000	0.825	A	0.125	-0.744	-0.463	
					B	0.500	1.000	0.825	*
					C	0.167	-0.606	-0.406	
					D	0.208	-0.376	-0.266	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

MicroCAT (tm) Testing System
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file D:\INS_1.TXT

Page 4

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics							
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	Key			
22	0-22	0.542	0.682	0.543	A	0.167	-0.140	-0.094				
					B	0.542	0.682	0.543	*			
					C	0.083	0.101	0.056				
					D	0.208	-0.876	-0.619				
					Other	0.000	-9.000	-9.000				
23	0-23	0.542	1.000	0.933	A	0.125	-0.642	-0.400				
					B	0.000	-9.000	-9.000				
					C	0.542	1.000	0.933	*			
					D	0.333	-0.915	-0.706				
					Other	0.000	-9.000	-9.000				
24	0-24	0.417	0.650	0.514	A	0.417	0.650	0.514	*			
					B	0.125	-0.105	-0.066				
					C	0.292	-0.086	-0.065				
					D	0.167	-0.809	-0.543				
					Other	0.000	-9.000	-9.000				
25	0-25	0.500	0.974	0.777	A	0.167	-0.773	-0.519				
					B	0.208	-0.511	-0.361				
					C	0.500	0.974	0.777	*			
					D	0.125	-0.236	-0.147				
					Other	0.000	-9.000	-9.000				
26	0-26	0.542	-0.282	-0.224	A	0.542	-0.282	-0.224	*			
					B	0.083	0.627	0.348				
					CHECK THE KEY			C	0.167	0.542	0.364	?
					A was specified, C works better			D	0.208	-0.418	-0.295	
					Other	0.000	-9.000	-9.000				
27	0-27	0.500	0.802	0.640	A	0.208	-0.001	-0.001				
					B	0.292	-0.931	-0.703				
					C	0.000	-9.000	-9.000				
					D	0.500	0.802	0.640	*			
					Other	0.000	-9.000	-9.000				
28	0-28	0.792	-0.197	-0.139	A	0.792	-0.197	-0.139	*			
					B	0.083	0.081	0.045				
					CHECK THE KEY			C	0.083	-0.036	-0.020	
					A was specified, D works better			D	0.042	0.556	0.248	?
					Other	0.000	-9.000	-9.000				

MicroCAT (tm) Testing System
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file D:\INS_1.TXT

Page 5

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	Key
29	0-29	0.333	0.540	0.416	A	0.417	-1.000	-0.819	
					B	0.125	0.446	0.278	
					C	0.333	0.540	0.416	*
					D	0.125	0.563	0.350	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
30	0-30	0.458	1.000	0.800	A	0.250	-0.174	-0.128	
					B	0.167	-0.773	-0.519	
					C	0.125	-0.729	-0.454	
					D	0.458	1.000	0.800	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
31	0-31	0.458	1.000	0.926	A	0.208	-0.553	-0.391	
					B	0.458	1.000	0.926	*
					C	0.125	-0.759	-0.472	
					D	0.208	-0.511	-0.361	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
32	0-32	0.500	0.210	0.167	A	0.208	0.103	0.073	
					B	0.083	-0.582	-0.323	
					C	0.208	-0.084	-0.059	
					D	0.500	0.210	0.167	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
33	0-33	0.458	1.000	0.926	A	0.458	1.000	0.926	*
					B	0.208	-0.699	-0.494	
					C	0.167	-0.606	-0.406	
					D	0.167	-0.439	-0.294	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
34	0-34	0.375	0.924	0.724	A	0.375	0.924	0.724	*
					B	0.125	0.301	0.187	
					C	0.250	-0.795	-0.583	
					D	0.250	-0.503	-0.369	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
35	0-35	0.583	1.000	0.904	A	0.125	-0.541	-0.337	
					B	0.125	-0.642	-0.400	
					C	0.583	1.000	0.904	*
					D	0.167	-0.809	-0.543	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

MicroCAT (tm) Testing System
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file D:\INS_1.TXT

Page 6

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	Key
36	0-36	0.542	1.000	0.933	A	0.125	-0.686	-0.427	
					B	0.542	1.000	0.933	*
					C	0.208	-0.782	-0.552	
					D	0.125	-0.483	-0.300	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
37	0-37	0.583	1.000	0.868	A	0.125	-0.599	-0.373	
					B	0.125	-0.555	-0.346	
					C	0.583	1.000	0.868	*
					D	0.167	-0.761	-0.511	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
38	0-38	0.625	0.731	0.573	A	0.042	-0.417	-0.186	
					B	0.167	-0.151	-0.102	
					C	0.167	-0.809	-0.543	
					D	0.625	0.731	0.573	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
39	0-39	0.583	0.943	0.747	A	0.583	0.943	0.747	*
					B	0.125	-0.715	-0.445	
					C	0.125	-0.192	-0.120	
					D	0.167	-0.726	-0.486	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
40	0-40	1.000	-9.000	-9.000	A	1.000	-9.000	-9.000	*
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
41	0-41	0.542	0.501	0.399	A	0.250	-0.456	-0.335	
					B	0.083	0.627	0.348	
					C	0.125	-0.729	-0.454	
					D	0.542	0.501	0.399	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
42	0-42	0.458	0.794	0.632	A	0.167	-0.415	-0.278	
					B	0.458	0.794	0.632	*
					C	0.167	-0.211	-0.142	
					D	0.208	-0.553	-0.391	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

MicroCAT (tm) Testing System
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file D:\INS_1.TXT

Page 7

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	Key
43	0-43	0.958	-0.038	-0.017	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.958	-0.038	-0.017	*
					C	0.042	0.038	0.017	?
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
		CHECK THE KEY B was specified, C works better							
44	0-44	0.417	0.542	0.429	A	0.292	0.114	0.086	
					B	0.167	-0.809	-0.543	
					C	0.417	0.542	0.429	*
					D	0.125	-0.236	-0.147	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
45	0-45	0.625	0.928	0.727	A	0.167	-0.558	-0.374	
					B	0.125	-0.526	-0.328	
					C	0.083	-0.679	-0.377	
					D	0.625	0.928	0.727	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
46	0-46	0.625	0.581	0.455	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.125	-0.686	-0.427	
					C	0.625	0.581	0.455	*
					D	0.250	-0.249	-0.183	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
47	0-47	0.583	0.775	0.613	A	0.250	-0.324	-0.238	
					B	0.583	0.775	0.613	*
					C	0.083	-0.640	-0.355	
					D	0.083	-0.659	-0.366	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
48	0-48	0.500	0.517	0.412	A	0.250	-0.860	-0.631	
					B	0.125	0.069	0.043	
					C	0.500	0.517	0.412	*
					D	0.125	0.258	0.160	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
49	0-49	0.667	0.734	0.566	A	0.125	-0.686	-0.427	
					B	0.125	-0.410	-0.255	
					C	0.083	-0.270	-0.150	
					D	0.667	0.734	0.566	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

MicroCAT (tm) Testing System
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file D:\INS_1.TXT

Page 8

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	Key
50	0-50	0.708	0.652	0.493	A	0.708	0.652	0.493	*
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.292	-0.652	-0.493	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

MicroCAT (tm) Testing System
Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file D:\INS_1.TXT

Page 9

There were 24 examinees in the data file.

Scale Statistics

Scale:	0

N of Items	50
N of Examinees	24
Mean	29.417
Variance	194.410
Std. Dev.	13.943
Skew	-0.016
Kurtosis	-1.712
Minimum	12.000
Maximum	48.000
Median	28.000
Alpha	0.954
SEM	2.653
Mean P	0.588
Mean Item-Tot.	0.630
Mean Biserial	0.772

HASIL EFEKTIVITAS BUTIR SOAL PERANGKAT 1

No.	<i>Prop. Correct</i> (ITK)	<i>Point Biser</i> (IDB)	Keterangan
1	1.000	-9.000	Tidak Efektif
2	0.625	0.764	Efektif
3	0.583	0.777	Efektif
4	0.500	0.831	Efektif
5	0.708	0.532	Efektif
6	0.500	0.269	Efektif
7	0.542	0.753	Efektif
8	0.625	0.616	Efektif
9	1.000	-9.000	Tidak Efektif
10	0.625	0.764	Efektif
11	0.375	0.662	Efektif
12	1.000	-9.000	Tidak Efektif
13	1.000	-9.000	Tidak Efektif
14	0.542	0.801	Efektif
15	0.625	0.634	Efektif
16	0.583	0.407	Efektif
17	0.542	0.831	Efektif
18	0.583	0.777	Efektif
19	0.417	0.829	Efektif
20	0.500	0.693	Efektif
21	0.500	0.825	Efektif
22	0.542	0.543	Efektif
23	0.542	0.933	Efektif
24	0.417	0.514	Efektif
25	0.500	0.777	Efektif
26	0.542	-0.224	Tidak Efektif
27	0.500	0.640	Efektif
28	0.792	-0.139	Tidak Efektif
29	0.333	0.416	Efektif
30	0.458	0.800	Efektif
31	0.458	0.926	Efektif
32	0.500	0.167	Tidak Efektif
33	0.458	0.926	Efektif
34	0.375	0.724	Efektif
35	0.583	0.904	Efektif
36	0.542	0.933	Efektif
37	0.583	0.868	Efektif
38	0.625	0.573	Efektif
39	0.583	0.747	Efektif
40	1.000	-9.000	Tidak Efektif
41	0.542	0.399	Efektif
42	0.458	0.632	Efektif
43	0.958	-0.017	Tidak Efektif

44	0.417	0.429	Efektif
45	0.625	0.727	Efektif
46	0.625	0.455	Efektif
47	0.583	0.613	Efektif
48	0.500	0.412	Efektif
49	0.667	0.566	Efektif
50	0.708	0.493	Efektif

PERANGKAT 2

MicroCAT (tm) Testing System
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file D:\INS_2.TXT

Page 1

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				Key
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	
1	0-1	0.917	0.515	0.286	A	0.000	-9.000	-9.000	*
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.917	0.515	0.286	
					D	0.083	-0.515	-0.286	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
2	0-2	0.625	0.702	0.549	A	0.042	0.601	0.268	*
					B	0.625	0.702	0.549	
					C	0.167	-0.589	-0.395	
					D	0.167	-0.690	-0.462	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
3	0-3	0.583	0.975	0.772	A	0.583	0.975	0.772	*
					B	0.167	-0.460	-0.309	
					C	0.125	-0.610	-0.380	
					D	0.125	-0.680	-0.423	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
4	0-4	0.542	0.590	0.470	A	0.167	-0.704	-0.472	*
					B	0.542	0.590	0.470	
					C	0.167	-0.074	-0.050	
					D	0.125	-0.193	-0.120	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
5	0-5	0.583	0.957	0.758	A	0.125	-0.593	-0.369	*
					B	0.583	0.957	0.758	
					C	0.167	-0.604	-0.405	
					D	0.125	-0.489	-0.304	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
6	0-6	0.417	0.619	0.490	A	0.167	-0.561	-0.376	*
					B	0.208	-0.015	-0.011	
					C	0.208	-0.339	-0.240	
					D	0.417	0.619	0.490	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
7	0-7	1.000	-9.000	-9.000	A	1.000	-9.000	-9.000	*
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

MicroCAT (tm) Testing System
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file D:\INS_2.TXT

Page 2

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	Key
8	0-8	0.500	0.937	0.748	A	0.500	0.937	0.748	*
					B	0.208	-0.751	-0.530	
					C	0.125	-0.506	-0.315	
					D	0.167	-0.217	-0.146	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
9	0-9	0.458	0.915	0.729	A	0.167	-0.002	-0.002	
					B	0.458	0.915	0.729	*
					C	0.208	-0.651	-0.460	
					D	0.167	-0.704	-0.472	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
10	0-10	0.542	0.734	0.585	A	0.125	-0.280	-0.174	
					B	0.167	-0.647	-0.433	
					C	0.167	-0.289	-0.194	
					D	0.542	0.734	0.585	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
11	0-11	0.667	0.102	0.078	A	0.333	-0.102	-0.078	
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.667	0.102	0.078	*
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
12	0-12	0.208	1.000	0.729	A	0.458	-0.590	-0.470	
					B	0.208	1.000	0.729	*
					C	0.083	-0.049	-0.027	
					D	0.250	-0.172	-0.126	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
13	0-13	0.583	0.810	0.641	A	0.583	0.810	0.641	*
					B	0.167	-0.260	-0.174	
					C	0.125	-0.576	-0.358	
					D	0.125	-0.645	-0.402	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
14	0-14	1.000	-9.000	-9.000	A	1.000	-9.000	-9.000	*
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

MicroCAT (tm) Testing System
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file D:\INS_2.TXT

Page 3

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	Key
15	0-15	0.500	0.677	0.540	A	0.500	0.677	0.540	*
					B	0.083	-0.352	-0.195	
					C	0.250	-0.138	-0.101	
					D	0.167	-0.690	-0.462	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
16	0-16	0.583	0.581	0.460	A	0.583	0.581	0.460	*
					B	0.167	-0.346	-0.232	
					C	0.083	-0.212	-0.118	
					D	0.167	-0.432	-0.290	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
17	0-17	0.500	0.435	0.347	A	0.208	-0.252	-0.178	
					B	0.125	-0.159	-0.099	
					C	0.167	-0.274	-0.184	
					D	0.500	0.435	0.347	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
18	0-18	0.625	0.928	0.727	A	0.167	-0.618	-0.414	
					B	0.125	-0.628	-0.391	
					C	0.083	-0.445	-0.247	
					D	0.625	0.928	0.727	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
19	0-19	0.458	0.997	0.794	A	0.125	-0.645	-0.402	
					B	0.250	-0.363	-0.266	
					C	0.458	0.997	0.794	*
					D	0.167	-0.589	-0.395	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
20	0-20	0.625	0.815	0.638	A	0.167	-0.403	-0.270	
					B	0.625	0.815	0.638	*
					C	0.083	-0.539	-0.299	
					D	0.125	-0.610	-0.380	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
21	0-21	0.958	-0.038	-0.017	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.958	-0.038	-0.017	*
					C	0.042	0.038	0.017	?
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

CHECK THE KEY
 B was specified, C works better

MicroCAT (tm) Testing System
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file D:\INS_2.TXT

Page 4

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics							
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	Key			
22	0-22	0.708	0.660	0.498	A	0.708	0.660	0.498	*			
					B	0.042	0.119	0.053				
					C	0.125	-0.593	-0.369				
					D	0.125	-0.558	-0.347				
					Other	0.000	-9.000	-9.000				
23	0-23	0.542	0.671	0.534	A	0.542	0.671	0.534	*			
					B	0.125	-0.141	-0.088				
					C	0.125	-0.315	-0.196				
					D	0.167	-0.632	-0.424				
					Other	0.042	-0.162	-0.072				
24	0-24	0.292	0.695	0.525	A	0.208	-0.177	-0.125				
					B	0.167	-0.589	-0.395				
					C	0.333	-0.111	-0.086				
					D	0.292	0.695	0.525	*			
					Other	0.000	-9.000	-9.000				
25	0-25	0.792	-0.197	-0.139	A	0.792	-0.197	-0.139	*			
					B	0.083	0.081	0.045				
					CHECK THE KEY			C	0.083	-0.036	-0.020	
					A was specified, D works better			D	0.042	0.556	0.248	?
					Other	0.000	-9.000	-9.000				
26	0-26	0.417	0.812	0.643	A	0.167	-0.618	-0.414				
					B	0.417	0.812	0.643	*			
					C	0.167	-0.103	-0.069				
					D	0.250	-0.431	-0.316				
					Other	0.000	-9.000	-9.000				
27	0-27	0.417	0.729	0.577	A	0.125	-0.645	-0.402				
					B	0.292	0.049	0.037				
					C	0.167	-0.675	-0.453				
					D	0.417	0.729	0.577	*			
					Other	0.000	-9.000	-9.000				
28	0-28	0.333	0.449	0.346	A	0.083	-0.539	-0.299				
					B	0.292	-0.305	-0.230				
					C	0.333	0.449	0.346	*			
					D	0.292	0.070	0.053				
					Other	0.000	-9.000	-9.000				

MicroCAT (tm) Testing System
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file D:\INS_2.TXT

Page 5

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics							
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	Key			
29	0-29	0.583	0.526	0.417	A	0.583	0.526	0.417	*			
					B	0.083	-0.609	-0.338				
					C	0.208	-0.090	-0.063				
					D	0.125	-0.419	-0.261				
					Other	0.000	-9.000	-9.000				
30	0-30	0.292	0.612	0.462	A	0.417	0.070	0.055				
					B	0.292	0.612	0.462	*			
					C	0.208	-0.539	-0.381				
					D	0.083	-0.539	-0.299				
					Other	0.000	-9.000	-9.000				
31	0-31	0.125	0.015	0.009	A	0.250	0.065	0.047				
					B	0.583	-0.198	-0.157				
					CHECK THE KEY			C	0.042	0.601	0.268	?
					D was specified, C works better			D	0.125	0.015	0.009	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000				
32	0-32	0.667	0.741	0.572	A	0.083	-0.469	-0.260				
					B	0.042	-0.564	-0.251				
					C	0.208	-0.514	-0.363				
					D	0.667	0.741	0.572	*			
					Other	0.000	-9.000	-9.000				
33	0-33	0.625	0.862	0.675	A	0.625	0.862	0.675	*			
					B	0.125	-0.628	-0.391				
					C	0.042	-0.564	-0.251				
					D	0.208	-0.514	-0.363				
					Other	0.000	-9.000	-9.000				
34	0-34	0.500	0.784	0.626	A	0.125	-0.402	-0.250				
					B	0.250	-0.329	-0.242				
					C	0.500	0.784	0.626	*			
					D	0.125	-0.610	-0.380				
					Other	0.000	-9.000	-9.000				
35	0-35	0.667	0.712	0.549	A	0.208	-0.663	-0.469				
					B	0.042	-0.363	-0.162				
					C	0.667	0.712	0.549	*			
					D	0.083	-0.235	-0.130				
					Other	0.000	-9.000	-9.000				

MicroCAT (tm) Testing System
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file D:\INS_2.TXT

Page 6

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	Key
36	0-36	0.250	0.751	0.551	A	0.250	0.751	0.551	*
					B	0.500	-0.175	-0.139	
					C	0.125	-0.367	-0.228	
					D	0.125	-0.454	-0.283	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
37	0-37	0.542	-0.282	-0.224	A	0.542	-0.282	-0.224	*
					B	0.083	0.627	0.348	
					C	0.167	0.542	0.364	?
					D	0.208	-0.418	-0.295	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
					CHECK THE KEY A was specified, C works better				
38	0-38	0.708	0.378	0.286	A	0.125	-0.471	-0.293	
					B	0.083	-0.445	-0.247	
					C	0.708	0.378	0.286	*
					D	0.083	0.231	0.128	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
39	0-39	0.667	0.426	0.329	A	0.083	0.371	0.206	
					B	0.208	-0.676	-0.477	
					C	0.667	0.426	0.329	*
					D	0.042	-0.202	-0.090	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
40	0-40	0.792	0.551	0.389	A	0.167	-0.575	-0.385	
					B	0.792	0.551	0.389	*
					C	0.042	-0.162	-0.072	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
41	0-41	0.458	0.843	0.671	A	0.458	0.843	0.671	*
					B	0.208	-0.052	-0.037	
					C	0.208	-0.738	-0.521	
					D	0.125	-0.523	-0.326	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
42	0-42	0.250	0.684	0.502	A	0.417	-0.279	-0.221	
					B	0.250	0.684	0.502	*
					C	0.042	0.842	0.375	
					D	0.292	-0.535	-0.404	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

MicroCAT (tm) Testing System
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file D:\INS_2.TXT

Page 7

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	Key
43	0-43	0.708	0.545	0.411	A	0.125	-0.211	-0.131	
					B	0.125	-0.610	-0.380	
					C	0.042	-0.202	-0.090	
					D	0.708	0.545	0.411	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
44	0-44	0.500	0.874	0.697	A	0.167	-0.188	-0.126	
					B	0.125	-0.558	-0.347	
					C	0.500	0.874	0.697	*
					D	0.208	-0.651	-0.460	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
45	0-45	0.583	0.664	0.525	A	0.125	-0.680	-0.423	
					B	0.167	-0.017	-0.011	
					C	0.583	0.664	0.525	*
					D	0.125	-0.558	-0.347	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
46	0-46	0.417	0.445	0.352	A	0.417	0.445	0.352	*
					B	0.333	-0.338	-0.261	
					C	0.208	-0.190	-0.134	
					D	0.042	0.038	0.017	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
47	0-47	0.833	-0.126	-0.085	A	0.042	-0.202	-0.090	
					B	0.042	-0.363	-0.162	
					C	0.083	0.535	0.297	?
					D	0.833	-0.126	-0.085	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
CHECK THE KEY D was specified, C works better									
48	0-48	0.583	0.535	0.424	A	0.125	-0.593	-0.369	
					B	0.125	-0.211	-0.131	
					C	0.167	-0.174	-0.117	
					D	0.583	0.535	0.424	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
49	0-49	0.542	0.653	0.520	A	0.125	-0.350	-0.218	
					B	0.542	0.653	0.520	*
					C	0.167	-0.231	-0.155	
					D	0.167	-0.518	-0.347	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

MicroCAT (tm) Testing System
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file D:\INS_2.TXT

Page 8

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	Key
50	0-50	0.917	0.352	0.195	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.042	-0.363	-0.162	
					C	0.917	0.352	0.195	*
					D	0.042	-0.243	-0.108	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

MicroCAT (tm) Testing System
Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file D:\INS_2.TXT

Page 9

There were 24 examinees in the data file.

Scale Statistics

Scale:	0

N of Items	50
N of Examinees	24
Mean	28.042
Variance	135.707
Std. Dev.	11.649
Skew	0.446
Kurtosis	-1.345
Minimum	14.000
Maximum	49.000
Median	23.000
Alpha	0.941
SEM	2.838
Mean P	0.561
Mean Item-Tot.	0.497
Mean Biserial	0.641

HASIL EFEKTIVITAS BUTIR SOAL PERANGKAT 2

No.	<i>Prop. Correct</i> (ITK)	<i>Point Biser</i> (IDB)	Keterangan
1	0.917	0.286	Tidak Efektif
2	0.625	0.549	Efektif
3	0.583	0.772	Efektif
4	0.542	0.470	Efektif
5	0.583	0.758	Efektif
6	0.417	0.490	Efektif
7	1.000	-9.000	Tidak Efektif
8	0.500	0.748	Efektif
9	0.458	0.729	Efektif
10	0.542	0.585	Efektif
11	0.667	0.078	Tidak Efektif
12	0.208	0.729	Efektif
13	0.583	0.641	Efektif
14	1.000	-9.000	Efektif
15	0.500	0.540	Efektif
16	0.583	0.460	Efektif
17	0.500	0.347	Efektif
18	0.625	0.727	Efektif
19	0.458	0.794	Efektif
20	0.625	0.638	Efektif
21	0.958	-0.017	Tidak Efektif
22	0.708	0.498	Efektif
23	0.542	0.534	Efektif
24	0.292	0.525	Efektif
25	0.792	-0.139	Tidak Efektif
26	0.417	0.643	Efektif
27	0.417	0.577	Efektif
28	0.333	0.346	Tidak Efektif
29	0.583	0.417	Efektif
30	0.292	0.462	Efektif
31	0.125	0.009	Tidak Efektif
32	0.667	0.572	Efektif
33	0.625	0.675	Efektif
34	0.500	0.626	Efektif
35	0.667	0.549	Efektif
36	0.250	0.551	Efektif
37	0.542	-0.224	Tidak Efektif
38	0.708	0.286	Efektif
39	0.667	0.329	Efektif
40	0.792	0.389	Efektif
41	0.458	0.671	Efektif
42	0.250	0.502	Efektif
43	0.708	0.411	Efektif

44	0.500	0.697	Efektif
45	0.583	0.525	Efektif
46	0.417	0.352	Efektif
47	0.833	-0.085	Tidak Efektif
48	0.583	0.424	Efektif
49	0.542	0.520	Efektif
50	0.917	0.195	Tidak Efektif

LAMPIRAN 4

KISI-KISI PRETES
DAN
KISI-KISI POSTES

KISI-KISI PRETES
MEMAHAMI TEKS EKSPLANASI

Judul Teks	Tingkat Pemahaman	Indikator	Butir Soal	Jumlah Soal
Pelangi	Pemahaman Literal	Siswa dapat menemukan informasi terjadinya pelangi.	1	3
		Siswa dapat menemukan informasi terkait posisi pengamat.	3	
		Siswa dapat menemukan informasi penyebab terjadinya pelangi.	4	
	Mereorganisasi	Siswa dapat menentukan struktur teks.	2	2
		Siswa dapat menentukan pola pengembangan paragraf.	9	
	Pemahaman Inferensial	Siswa dapat menentukan pertanyaan yang jawabannya terdapat pada paragraf pertama.	7	2
		Siswa dapat menentukan istilah yang terdapat pada teks.	10	
	Evaluasi	Siswa dapat menentukan pernyataan yang benar sesuai EYD.	5	2
		Siswa dapat menentukan pernyataan yang tepat untuk menanggapi informasi teks.	6	
	Apresiasi	Siswa dapat menentukan ungkapan yang santun ketika melihat pelangi.	8	1
Hujan Es	Pemahaman Literal	Siswa dapat menemukan informasi daerah hujan es.	11	3
		Siswa dapat menemukan informasi tentang transpirasi.	12	
		Siswa dapat menemukan informasi asal terjadi hujan es.	17	
	Mereorganisasi	Siswa dapat menentukan kalimat definisi yang berisi kata kerja kopula atau penghubung.	14	2

		Siswa dapat menentukan struktur teks.	18	
	Pemahaman Inferensial	Siswa dapat menentukan istilah yang terdapat pada teks.	13	2
		Siswa dapat menentukan pernyataan yang tidak sesuai pada paragraf keempat.	19	
	Evaluasi	Siswa dapat menentukan pernyataan yang penulisannya tidak sesuai dengan EYD.	15	1
	Apresiasi	Siswa dapat menentukan pernyataan yang tepat untuk menanggapi bahasa pada teks.	16	2
		Siswa dapat menentukan pernyataan yang tepat untuk mengapresiasi informasi teks.	20	
Angin Puting Beliung	Pemahaman Literal	Siswa dapat menemukan informasi waktu terjadinya angin puting beliung.	21	3
		Siswa dapat menemukan informasi bentuk puting beliung.	25	
		Siswa dapat menemukan informasi akibat terjadinya angin puting beliung.	26	
	Mereorganisasi	Siswa dapat menentukan ide pokok paragraf ketiga.	22	1
	Pemahaman Inferensial	Siswa dapat menentukan istilah yang terdapat pada teks.	24	2
		Siswa dapat menentukan pertanyaan yang jawabannya tidak terdapat dalam teks.	28	
	Evaluasi	Siswa dapat menemukan kebermanfaatan informasi pada teks.	29	1
	Apresiasi	Siswa dapat menentukan ungkapan yang santun ketika terjadi angin puting beliung.	23	2
		Siswa dapat menentukan pernyataan yang tepat untuk menanggapi bahasa pada teks.	27	

Petir	Pemahaman Literal	Siswa dapat menemukan informasi terjadinya petir.	31	3
		Siswa dapat menemukan kecepatan gerak cahaya.	34	
		Siswa dapat menemukan jenis partikel.	35	
	Mereorganisasi	Siswa dapat menentukan ide pokok paragraf kedua.	30	2
		Siswa dapat menentukan pertanyaan yang jawabannya terdapat pada paragraf kelima.	33	
	Pemahaman Inferensial	Siswa dapat menentukan istilah yang terdapat pada teks.	37	2
		Siswa dapat menentukan makna konjungsi dari cuplikan teks.	38	
	Evaluasi	Siswa dapat menentukan pernyataan yang tidak tepat untuk menanggapi informasi teks.	32	2
		Siswa dapat menemukan kebermanfaatan informasi pada teks.	39	
	Apresiasi	Siswa dapat menentukan pernyataan yang tepat untuk menanggapi bahasa pada teks.	36	2
		Siswa dapat menentukan ungkapan yang tepat ketika mendengar suara petir.	40	
	TOTAL			

KISI-KISI POSTES
MEMAHAMI TEKS EKSPLANASI

Judul Teks	Tingkat Pemahaman	Indikator	Butir Soal	Jumlah Soal
Gempa Bumi	Pemahaman Literal	Siswa dapat menemukan informasi terkait jenis gempa.	1	2
		Siswa dapat menemukan informasi daerah rawan terjadinya gempa bumi.	3	
	Mereorganisasi	Siswa dapat menentukan struktur teks.	2	2
		Siswa dapat menentukan gagasan yang disampaikan penulis.	7	
	Pemahaman Inferensial	Siswa dapat menentukan peristiwa yang terjadi setelah gempa bumi.	5	2
		Siswa dapat menentukan pernyataan yang tidak sesuai dengan paragraf ketiga.	6	
	Evaluasi	Siswa dapat menentukan pernyataan yang tidak sesuai EYD berupa penggunaan tanda titik dua.	9	1
	Apresiasi	Siswa dapat menentukan pernyataan yang tepat untuk mengapresiasi informasi teks.	4	2
			Siswa dapat menentukan ungkapan yang kurang tepat ketika terjadi gempa bumi.	
	Gerhana Bulan	Pemahaman Literal	Siswa dapat menemukan informasi terkait node.	10
Siswa dapat menemukan informasi gerhana bulan yang tampak berwarna gelap.			16	
Mereorganisasi		Siswa dapat menentukan pertanyaan yang jawabannya terdapat pada paragraf kedua.	11	3
		Siswa dapat menentukan struktur	15	

		teks.		
		Siswa dapat menentukan penggunaan konjungsi atau penghubung yang tidak tepat.	17	
	Pemahaman Inferensial	Siswa dapat menentukan istilah yang terdapat pada teks.	13	2
		Siswa dapat menentukan pernyataan yang sesuai pada paragraf kedua.	19	
	Evaluasi	Siswa dapat menemukan kebermanfaatan informasi pada teks.	12	2
		Siswa dapat menentukan pernyataan yang penulisannya sesuai dengan EYD.	18	
	Apresiasi	Siswa dapat menentukan pernyataan yang tepat untuk menanggapi bahasa pada teks.	14	2
		Siswa dapat menentukan pernyataan yang tepat untuk menanggapi teks.	20	
Tanah Longsor	Pemahaman Literal	Siswa dapat menemukan informasi penyebab tanah longsor.	21 26	2
		Mereorganisasi	Siswa dapat menentukan penggunaan konjungsi waktu.	
	Siswa dapat menentukan gagasan utama paragraf kedua.		27	
	Pemahaman Inferensial	Siswa dapat menentukan istilah yang terdapat pada teks.	24	3
		Siswa dapat menentukan makna konjungsi dari kutipan teks.	25	
		Siswa dapat menentukan pertanyaan yang jawabannya tidak terdapat dalam teks.	30	
	Evaluasi	Siswa dapat menentukan kata yang harus dihilangkan agar menjadi kalimat efektif.	29	1
	Apresiasi	Siswa dapat menentukan pernyataan yang tepat untuk mengapresiasi informasi teks.	22	2

		Siswa dapat menentukan pernyataan yang tepat untuk menanggapi bahasa pada teks.	28		
Kabut	Pemahaman Literal	Siswa dapat menemukan informasi terkait jenis kabut.	31	2	
		Siswa dapat menemukan informasi terkait proses terjadinya kabut.	36		
	Mereorganisasi	Siswa dapat menentukan struktur teks.	32	2	
		Siswa dapat menentukan pola pengembangan paragraf.	39		
	Pemahaman Inferensial	Siswa dapat menentukan pertanyaan yang jawabannya tidak terdapat dalam teks.	34	2	
		Siswa dapat menentukan istilah yang terdapat pada teks.	37		
	Evaluasi	Siswa dapat menentukan pernyataan yang tidak tepat untuk menanggapi isi teks.	38	2	
		Siswa dapat menemukan kebermanfaatan informasi teks.	33		
	Apresiasi	Siswa dapat menentukan pernyataan yang tepat untuk menanggapi bahasa pada teks.	35	2	
		Siswa dapat menentukan ungkapan yang santun ketika terjadi angin puting beliung.	40		
	TOTAL				40

LAMPIRAN 5

**INSTRUMEN
PRETES-POSTES
BESERTA KUNCI JAWABAN**

PRETES
MEMBACA PEMAHAMAN TEKS EKSPLANASI
Tahun Pelajaran 2014/2015

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII/2
Waktu : 2x40 menit (1 pertemuan)

PETUNJUK UMUM MENGERJAKAN SOAL

1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal!
2. Isi identitas Anda dengan lengkap pada kolom lembar jawab yang disediakan!
3. Bacalah teks dan soal dengan cermat!
4. Berikan tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada lembar jawab yang disediakan!
5. Periksa kembali lembar jawaban Anda sebelum diserahkan kepada petugas!
6. Kerjakan dengan jujur!

Selamat Mengerjakan ☺

TEKS 1 untuk soal nomor 1-10**PELANGI**

Pelangi merupakan suatu busur spektrum besar yang terjadi karena pembiasan cahaya matahari oleh butir-butir air. Pelangi juga dianggap sebagai gejala optik dan meteorologi berupa cahaya beraneka warna saling sejajar yang tampak di langit atau medium lainnya. Pelangi tampak sebagai busur cahaya dengan ujungnya mengarah pada horizon pada suatu saat hujan ringan. Pelangi juga dapat dilihat di sekitar air terjun yang jelas.

Pelangi dan efek cahaya lain di langit disebabkan oleh cahaya yang membias dan menyimpang menjauhi partikel. Saat matahari terbenam, langit menjadi merah karena sinar matahari lewat melalui atmosfer yang jauh lebih tebal daripada ketika matahari berada tinggi di langit pada siang hari. Pelangi tidak akan tampak pada malam hari atau ketika cuaca mendung. Hal itu terjadi karena pelangi merupakan hasil dari pembiasan cahaya. Pada mulanya cahaya matahari melewati sebuah tetes hujan kemudian dibelokkan atau dibiaskan menuju tengah tetes hujan sehingga memisahkan cahaya putih menjadi warna spektrum.

Pelangi hanya dapat dilihat saat hujan bersamaan dengan matahari bersinar, tetapi dari sisi yang berlawanan dengan si pengamat. Posisi si pengamat harus berada di antara matahari dan tetesan air dengan matahari di belakang orang tersebut. Matahari, mata si pengamat dan pusat busur pelangi harus berada dalam satu garis lurus. Cahaya dengan panjang gelombang terpendek seperti ungu, terdapat di bagian kurva dan yang memiliki panjang gelombang terpanjang seperti merah terdapat pada bagian luar.

<http://www.smansax1-edu.com/2015/01/contoh-teks-eksplanasi-tentang-alam.html>

1. Pelangi dapat terjadi karena.....
 - A. hasil dari pembiasan cahaya
 - B. pembiasan cahaya matahari oleh butir-butir air
 - C. gejala optik dan meteorologi berupa cahaya beraneka warna
 - D. suatu busur spektrum besar yang mengakibatkan pembiasan cahaya

2. Struktur teks eksplanasi pada paragraf kedua yaitu.....
 - A. kesimpulan
 - B. interpretasi
 - C. pernyataan umum
 - D. deretan penjelasan

3. Pelangi dapat dilihat pada posisi si pengamat berada di.....
 - A. belakang posisi si pengamat
 - B. sisi yang sejajar dengan si pengamat
 - C. saat hujan bersamaan dengan terbenamnya matahari
 - D. antara matahari dan tetesan air dengan matahari di belakang pengamat

4. Pelangi dan efek cahaya lain di langit di sebabkan oleh.....
 - A. cahaya yang membias dan menyimpang menjauhi partikel
 - B. hujan bersamaan dengan matahari bersinar tapi dari sisi yang berlawanan
 - C. busur spektrum besar yang terjadi karena pembiasan cahaya matahari oleh butir-butir air
 - D. gejala optik dan meteorologi berupa cahaya beraneka warna saling sejajar yang tampak di langit atau medium lainnya

5. Berikut ini penggunaan tanda baca koma (,) yang benar sesuai dengan EYD, yaitu.....
 - A. Karena pelangi, merupakan hasil dari pembiasan cahaya.
 - B. Pelangi hanya dapat dilihat saat hujan bersamaan dengan matahari bersinar, tetapi dari sisi yang berlawanan dengan si pengamat.
 - C. Pelangi juga dianggap sebagai gejala optik dan meteorologi, berupa cahaya beraneka warna saling sejajar yang tampak di langit atau medium lainnya.
 - D. Cahaya dengan panjang gelombang terpendek, seperti ungu terdapat di bagian kurva dan yang memiliki panjang gelombang terpanjang, seperti merah terdapat pada bagian luar.

6. Pernyataan yang tepat untuk menanggapi informasi dalam teks tersebut yaitu.....
 - A. Informasi tersebut sepentasnya dipublikasikan.
 - B. Informasi tersebut tidak memberi efek apapun bagi pembaca.
 - C. Informasi tersebut kurang tepat untuk dibaca semua kalangan.
 - D. Informasi tersebut belum pantas dipublikasikan karena kurang lengkap.

7. Berikut ini pertanyaan yang jawabannya terdapat dalam paragraf pertama adalah.....
 - A. Kapan pelangi dapat muncul?
 - B. Bagaimana proses terjadinya pelangi?
 - C. Apa yang dimaksud dengan pelangi?
 - D. Mengapa pelangi dianggap sebagai gejala optik dan meteorologi?

8. Ungkapan yang santun ketika melihat pelangi adalah.....
- | | |
|-----------------------|--------------------------------|
| A. biasa saja! | C. indahnya pelangi itu! |
| B. lihat ada pelangi! | D. wow pelanginya warna-warni! |
9. Pada teks di atas, pola pengembangan paragraf ketiga adalah.....
- | | |
|-------------|-------------|
| A. ineratif | C. induktif |
| B. deduktif | D. campuran |
10. "Pelangi hanya dapat dilihat saat hujan bersamaan dengan matahari bersinar." Istilah *bersinar* pada kutipan tersebut adalah.....
- | | |
|----------------------|-----------------------|
| A. menangkap sinar | C. memberikan sinar |
| B. memancarkan sinar | D. mendatangkan sinar |

TEKS 2 untuk soal nomor 11-20

HUJAN ES

Hujan es, dalam ilmu meteorologi disebut juga hail, adalah presipitasi yang terdiri dari bola-bola es. Salah satu proses pembentukannya adalah melalui kondensasi uap air lewat dingin di atmosfer pada lapisan di atas *freezing level*. Es yang terjadi dengan proses ini biasanya berukuran besar. Karena ukurannya, walaupun telah turun ke aras yang lebih rendah dengan suhu yang relatif hangat tidak semuanya mencair. Hujan es tidak hanya terjadi di negara subtropis, tapi bisa juga terjadi di daerah ekuator. Proses lain yang dapat menyebabkan hujan adalah riming, dimana uap air lewat dingin tertarik ke permukaan benih-benih es. Karena terjadi pengembunan yang mendadak, maka terjadilah es dengan ukuran yang besar.

Hujan es disertai puting beliung berasal dari jenis awan bersel tunggal berlapis-lapis (CB) dekat dengan permukaan bumi, dapat juga berasal dari multi sel awan, dan pertumbuhannya secara vertikal dengan luasan area horizontalnya sekitar 3-5 km dan kejadiannya singkat berkisar antara 3-5 menit atau bisa juga 10 menit tapi jarang, jadi wajar kalau peristiwa ini hanya bersifat lokal dan tidak merata, jenis awan berlapis lapis ini menjulang kearah vertikal sampai dengan ketinggian 30.000 feet lebih, Jenis awan berlapis-lapis ini biasa berbentuk bunga kol dan disebut Awan Cumulo Nimbus (CB).

Dua per tiga dari bumi kita ini mengandung air dan sisanya adalah daratan. Air itu tersimpan dalam banyak wadah seperti samudera, lautan, sungai, danau. Air yang ada di berbagai wadah tersebut akan mengalami penguapan atau evaporasi dengan bantuan matahari dan juga ada di daun tumbuhan ataupun

permukaan tanah. Proses penguapan air dari tumbuh-tumbuhan itu dinamakan transpirasi.

Kemudian uap-uap air tersebut akan mengalami proses kondensasi atau pepadatan yang akhirnya menjadi awan. Awan-awan itu akan bergerak ke tempat yang berbeda dengan bantuan hembusan angin baik secara vertikal maupun horizontal. Awan yg mengandung uap air tertiup angin ketempat yg dingin, mencapai *dew point*/titik embun, lalu mengembun, dan karena beratnya, kemudian jatuh sebagai hujan. Saat telah mengembun itu dan sudah menjadi air, lalu tertiup oleh angin thermis yang naik, ketinggian dengan temperatur dibawah *freezing point*, embun tersebut lalu akan membeku menjadi es, dan akan jatuh kebawah. Karena ikatan antar molekul es selaku benda padat jauh lebih kuat dari ikatan antar molekul air, maka es tersebut lalu jatuh dalam bentuk yg tidak beraturan, bisa sebesar kepalan tangan. Inilah fenomena terjadinya hujan es. Hujan es hanya terjadi di wilayah iklim dingin atau subtropis.

Oleh sebab itu hujan es jarang terjadi di daerah tropis seperti di Indonesia, sebab angin thermis yang bertiup naik vertikal, adanya terutama di daerah tropis, dan subtropis (Filipina). Ini dikarenakan Indonesia berada di daerah tropis, maka dari itu jarang mengalami hujan es ini.

<http://ivansanmoga.blogspot.com/2014/03/teks-eksplanasi.html>

11. Hujan es dapat terjadi di daerah.....

A. iklim dingin	C. tropis dan subtropis
B. tropis dan ekuator	D. subtropis dan ekuator

12. Proses penguapan air dari tumbuh-tumbuhan disebut.....

A. evaporasi	C. presipitasi
B. transpirasi	D. kondensasi

13. “Ketinggian dengan temperatur dibawah freezing point, embun tersebut lalu akan membeku menjadi es, dan akan jatuh kebawah.”
 Istilah *temperatur* pada kutipan tersebut adalah.....

A. suhu	C. jarak
B. cuaca	D. ukuran

14. Kalimat dalam teks eksplanasi dapat berupa kalimat definisi. Berikut ini kalimat definisi yang berisi kata kerja kopula atau penghubung yang benar adalah.....
- A. **Sebab**, hujan es jarang terjadi di daerah tropis seperti di Indonesia.
 - B. Saat telah mengembun itu dan sudah menjadi air, **lalu** tertiuip oleh angin thermis yang naik.
 - C. Hujan es, dalam ilmu meteorologi disebut juga hail. Hujan es **adalah** presipitasi yang terdiri dari bola-bola es.
 - D. **Karena** ikatan antar molekul es selaku benda padat jauh lebih kuat dari ikatan antar molekul air, maka es tersebut lalu jatuh dalam bentuk yg tidak beraturan, bisa sebesar kepalan tangan.
15. Berikut ini pernyataan yang penulisannya tidak sesuai dengan EYD adalah.....
- A. Proses penguapan air dari tumbuh-tumbuhan itu dinamakan transpirasi.
 - B. Hujan es tidak hanya terjadi di negara subtropis, tetapi bisa juga terjadi di daerah ekuator.
 - C. Oleh sebab dikarenakan Indonesia berada di daerah tropis, maka jarang mengalami hujan es.
 - D. Karena terjadi pengembunan yang mendadak, maka terjadilah es dengan ukuran yang cukup besar.
16. Berikut ini pernyataan yang tepat untuk menanggapi bahasa yang digunakan dalam teks di atas adalah.....
- A. Bahasanya baik, namun sulit pahami
 - B. Bahasanya terlalu sulit dimengerti dan membingungkan
 - C. Bahasanya tidak sesuai dengan EYD namun cukup mudah dipahami
 - D. Bahasanya mudah dipahami meskipun menggunakan beberapa istilah
17. Hujan es disertai puting beliung berasal dari.....
- A. proses kondensasi atau pepadatan yang akhirnya menjadi awan
 - B. riming, dimana uap air lewat dingin tertarik ke permukaan benih-benih es
 - C. kondensasi uap air lewat dingin di atmosfer pada lapisan di atas freezing level
 - D. jenis awan bersel tunggal berlapis-lapis (CB) dekat dengan permukaan bumi dan multi sel awan
18. Bagian struktur teks yang berupa deretan penjelas terdapat pada paragraf.....
- A. 2 dan 3
 - B. 1, 2, dan 3
 - C. 2, 3, dan 4
 - D. 2, 3, 4, dan 5

19. Berikut ini pernyataan yang tidak sesuai pada paragraf keempat adalah.....
- A. Awan yg mengandung uap air tertiup angin ke tempat yg dingin.
 - B. Ikatan antar molekul es selaku benda cair jauh lebih kuat dari ikatan antar molekul air.
 - C. Awan-awan akan bergerak ke tempat yang berbeda dengan bantuan hembusan angin secara vertikal.
 - D. Saat telah mengembun dan sudah menjadi air, lalu tertiup oleh angin thermis yang naik, ketinggian dengan temperatur di atas freezing point.
20. Pernyataan yang sesuai untuk mengapresiasi adanya informasi dalam teks tersebut yaitu.....
- A. Informasi tersebut tidak ada hubungannya dengan bahasa Indonesia.
 - B. Informasi tersebut tidak sepatutnya dipublikasikan karena tidak penting.
 - C. Informasi tersebut tidak terlalu penting dan tidak memberikan kontribusi bagi kualitas hidup saya.
 - D. Informasi tersebut tidak ada salahnya untuk dibaca sebagai penambah pengetahuan.

TEKS 3 untuk soal nomor 21-29

ANGIN PUTING BELIUNG

Angin puting beliung adalah kolom udara yang berputar kencang yang membentuk hubungan antara awan cumulonimbus atau dalam kejadian langka dari dasar awan cumulus dengan permukaan tanah. Angin puting beliung muncul dalam banyak ukuran namun umumnya berbentuk corong kondensasi yang terlihat jelas yang ujungnya yang menyentuh bumi menyempit dan sering dikelilingi oleh awan yang membawa puing-puing.

Terjadinya angin puting beliung disebabkan karena udara panas dan dingin bertemu, sehingga saling bentrok dan terbentuklah puting beliung. Selain itu juga karena didalam awan terjadi arus udara naik ke atas yang kuat. Hujan belum turun, titik-titik air maupun kristal es masih tertahan oleh arus udara yang naik ke atas puncak awan.

Proses terjadinya angin puting beliung, biasanya terjadi pada musim pancaroba pada siang hari suhu udara panas, pengap, dan awan hitam mengumpul, akibat radiasi matahari di siang hari tumbuh awan secara vertikal. Selanjutnya di dalam awan tersebut terjadi pergolakan arus udara naik dan turun dengan kecepatan yang cukup tinggi, tetapi arus udara yang turun dengan kecepatan yang tinggi menghembus ke permukaan bumi secara tiba-tiba dan berjalan secara acak.

Kebanyakan puting beliung mempunyai angin selaju 175 km/jam atau kurang, dengan lebar 250 kaki (75 meter), dan bergerak beberapa kilometer sebelum "lenyap". Walau bagaimanapun, setengah puting beliung mempunyai angin selaju 480 km/jam, dengan lebar lebih daripada (1.6 km), dan boleh bergerak melebihi 100 kilometer.

Angin puting beliung juga mengakibatkan rusaknya rumah dan infrastuktur daerah, menimbulkan korban jiwa, rusaknya kebun-kebun warga, kerugian material, banyak puing-puing dan sampah yang terbawa puting beliung seringkali terjadi semasa hujan deras disertai petir angin kuat dan mendatangkan banyak kerusakan kepada apa saja yang disentuhnya. Satu tahun, banyak nyawa yang menjadi korban akibat puting beliung.

<http://srichandrapawitri.blogspot.com/2014/01/teks-eksplanasi-tentang-bencana-alam.html>

21. Angin puting beliung biasanya terjadi pada.....
 - A. arus udara yang naik ke atas
 - B. udara panas dan dingin bertemu
 - C. musim pancaroba pada siang hari
 - D. suhu udara dingin, pengap, dan awan hitam mengumpul

22. Ide pokok paragraf ketiga pada teks di atas adalah.....
 - A. akibat radiasi matahari
 - B. akibat terjadinya angin puting beliung
 - C. proses terjadinya angin puting beliung
 - D. proses terjadinya arus udara yang turun

23. Ungkapan yang santun ketika terjadi angin puting beliung adalah.....

A. cepat lari yang jauh!	C. ngeri anginnya kencang sekali!
B. hati-hati segera berlindung!	D. awas ada angin puting beliung!

24. “Akibat radiasi matahari di siang hari tumbuh awan secara vertikal”.
Istilah kata *radiasi* pada kutipan tersebut bermakna.....

A. pancaran	C. cahaya
B. pantulan	D. sinar

25. Angin puting beliung umumnya berbentuk.....

A. oval	C. corong
B. bulat	D. persegi

26. Berikut ini akibat terjadinya angin puting beliung, **kecuali**.....
- A. kerugian material
 - B. menimbulkan korban jiwa
 - C. dapat merasakan hembusan angin kencang
 - D. rusaknya bangunan rumah dan infrastuktur daerah
27. Pernyataan yang tepat untuk menyatakan perasaan Anda terkait penggunaan bahasa pada wacana di atas adalah.....
- A. Bahasa yang digunakan penulis sangat bagus tidak seperti bahasa saya.
 - B. Bahasa yang digunakan penulis biasa saja karena lebih baik bahasa saya.
 - C. Bahasa yang digunakan penulis terlalu bagus sehingga saya tidak paham.
 - D. Bahasa yang digunakan penulis cukup bagus sehingga mudah dipahami.
28. Pertanyaan yang jawabannya tidak terdapat dalam teks di atas adalah.....
- A. Siapakah penemu angin puting beliung?
 - B. Berapakah kecepatan angin puting beliung?
 - C. Apa penyebab terjadinya angin puting beliung?
 - D. Bagaimana proses terjadinya angin puting beliung?
29. Kebermanfaatan informasi proses terjadinya angin puting beliung pada teks di atas adalah.....
- A. Informasi ini tidak begitu bermanfaat karena masih banyak informasi lain yang lebih bermanfaat.
 - B. Informasi ini tidak begitu bermanfaat karena keberadaan informasi ini tidak memberikan efek apa-apa.
 - C. Informasi ini sangat bermanfaat sehingga harus disebarluaskan dan semua orang wajib membacanya.
 - D. Informasi ini sangat bermanfaat, terutama untuk mengasah siswa dalam kemampuan menghargai peristiwa.

TEKS 4 untuk soal nomor 30-40

PETIR

Petir adalah suatu pelepasan muatan listrik yang kuat yang terjadi diantara awan-awan badai atau di antara awan dan permukaan bumi. Guntur adalah suatu gelombang kejut bunyi yang disebabkan oleh petir yang memanaskan dan mengembangkan udara disekitarnya. Salah satu fenomena cuaca yang paling menarik untuk diamati adalah badai guntur, yaitu ketika petir menghantam tanah

dan guntur menimbulkan bunyi yang menggelegar. Kemungkinan tersambar oleh petir sangat kecil, tetapi setiap tahun terdapat orang yang tewas karena terkena sambaran kilat.

Proses terjadinya petir adalah karena udara yang bergerak di dalam awan badai menyebabkan titik-titik air dan partikel-partikel es bertumbukan dan menjadi bermuatan listrik statis. Partikel yang bermuatan listrik positif ini mengambang di dekat puncak awan. Partikel bermuatan negatif yang lebih besar berada di dasar awan, kemudian muatan-muatan yang tidak stabil ini bergabung. Sehingga muatan negatif melompat menuju muatan positif terdekat dan inilah yang menyebabkan terjadinya petir.

Berbagai jenis petir terjadi ditempat yang berbeda dan seringkali terlihat berbentuk garis berliku-liku yang terang di langit. Petir luas (petir dengan lompat api yang lebar) adalah cahaya besar yang tampak mengisi seluruh langit. Petir bercabang terjadi pada saat percikan listrik melompat dari awan ke tanah. Ketika dilepaskan dari sebuah awan, petir menghasilkan panas yang tinggi sekitar 20.000 derajat celsius sehingga membuat udara tiba-tiba mengembang dan menghasilkan bunyi keras yang kita sebut guntur. Cahaya bergerak dengan kecepatan 300.000 km/detik, sedangkan bunyi jauh lebih lambat yaitu dengan kecepatan 330 km/detik. Kamu akan selalu melihat petir terlebih dahulu baru kemudian kita akan mendengar guntur. Jika kamu dapat menghitung lima detik antara kilatan kilat dan guntur maka badainya berada sejauh 1,6 km darimu.

Petir selalu tertarik pada potongan logam yang lancip. Oleh karena itu banyak gedung tinggi memiliki sebuah tombak logam dipuncaknya (disebut penangkal petir) yang dihubungkan dengan kawat ke tanah. [Kawat](#) ini berfungsi untuk memfokuskan petir pada saat menyambar ke arah gedung sehingga aliran listrik akan dapat dialirkan ke tanah.

Petir terbentuk ketika udara lembab yang hangat naik untuk membentuk awan badai yang didalamnya terjadi sebuah proses yang disebut pemisahan muatan. Titik-titik air dan es saling bergesekan dan menjadi bermuatan listrik statis. Partikel-partikel yang bermuatan negatif berkumpul di dasar awan, membuat puncak awan dan permukaan bumi bermuatan positif. Sebuah gerakan arus-sambaran utama-terjadi di antara awan dan tanah. Ketika elektron-elektron bertemu dengan muatan positif, suatu arus listrik yang kuat-sambaran balik-membawa muatan positif naik ke awan.

<http://smartinyourhand.blogspot.com/2012/04/proses-terjadinya-petir.html>

30. Ide pokok paragraf kedua pada teks di atas terdapat pada kalimat ke.....
- A. keempat
 - B. ketiga
 - C. kedua
 - D. pertama
31. Petir yang terjadi pada saat percikan listrik melompat dari awan ke tanah disebut.....
- A. petir luas
 - B. petir bercabang
 - C. petir
 - D. badai guntur
32. Berikut ini pernyataan yang tepat untuk menanggapi isi teks di atas, **kecuali**.....
- A. Informasi yang disampaikan tidak bermanfaat
 - B. Informasi yang disampaikan sudah sangat lengkap
 - C. Informasi yang disampaikan cukup bagus dan bermanfaat
 - D. Informasi yang disampaikan dapat untuk menambah wawasan
33. Berikut ini pertanyaan yang jawabannya terdapat pada paragraf kelima adalah.....
- A. Bagaimana petir terbentuk?
 - B. Apa akibat terbentuknya petir?
 - C. Mengapa petir dapat terbentuk?
 - D. Apa yang menyebabkan petir terbentuk?
34. Cahaya bergerak dengan kecepatan.....
- A. 330 km/detik
 - B. 3.000 km/detik
 - C. 30.000 km/detik
 - D. 300.000 km/detik
35. Partikel yang bermuatan lebih besar berada di dasar awan disebut.....
- A. partikel positif
 - B. partikel negatif
 - C. partikel es
 - D. listrik statis
36. Pernyataan yang tepat untuk menyatakan perasaan Anda terkait penggunaan bahasa pada wacana di atas adalah.....
- A. Bahasa yang digunakan penulis terlalu biasa saja.
 - B. Bahasa yang digunakan penulis berbelit-belit.
 - C. Bahasa yang digunakan penulis mudah dipahami.
 - D. Bahasa yang digunakan penulis tidak sesuai dengan EYD.

37. Istilah *petir* mempunyai persamaan dengan.....
- A. kilat
 - B. guntur
 - C. badai
 - D. badai guntur
38. “Kemungkinan tersambar oleh petir sangat kecil, tetapi setiap tahun terdapat orang yang tewas karena terkena sambaran kilat.”
Konjungsi *tetapi* pada cuplikan teks tersebut bermakna.....
- A. urutan kesejajaran
 - B. menyatakan pertentangan
 - C. menandai pilihan
 - D. menandai sebab-akibat
39. Kebermanfaatan informasi proses terjadinya petir pada teks di atas adalah.....
- A. Informasi ini tidak begitu bermanfaat karena masih banyak informasi lain yang lebih bermanfaat.
 - B. Informasi ini sangat bermanfaat dan semua orang wajib membacanya.
 - C. Informasi ini sangat bermanfaat, terutama untuk menambah wawasan tentang peristiwa alam.
 - D. Informasi ini tidak begitu bermanfaat karena keberadaan informasi ini tidak memberikan efek apapun bagi kehidupan.
40. Ungkapan yang tepat untuk menyatakan perasaan Anda ketika mendengar suara petir adalah.....
- A. berisik banget!
 - B. segala puji bagi Tuhan!
 - C. bikin kaget aja!
 - D. petirnya mengerikan!

KUNCI JAWABAN SOAL PRETES
MEMBACA PEMAHAMAN TEKS EKSPLANASI

- | | |
|-------|-------|
| 1. B | 21. C |
| 2. D | 22. C |
| 3. D | 23. B |
| 4. A | 24. A |
| 5. B | 25. C |
| 6. A | 26. C |
| 7. C | 27. D |
| 8. C | 28. A |
| 9. B | 29. D |
| 10. B | 30. D |
| 11. D | 31. B |
| 12. B | 32. A |
| 13. A | 33. A |
| 14. C | 34. D |
| 15. C | 35. B |
| 16. D | 36. C |
| 17. D | 37. A |
| 18. C | 38. B |
| 19. A | 39. C |
| 20. D | 40. B |

POSTES
MEMBACA PEMAHAMAN TEKS EKSPLANASI
Tahun Pelajaran 2014/2015

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII/2
Waktu : 2x40 menit (1 pertemuan)

PETUNJUK UMUM MENGERJAKAN SOAL

1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal!
2. Isi identitas Anda dengan lengkap pada kolom lembar jawab yang disediakan!
3. Bacalah teks dan soal dengan cermat!
4. Berikan tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada lembar jawab yang disediakan!
5. Periksa kembali lembar jawaban Anda sebelum diserahkan kepada petugas!
6. Kerjakan dengan jujur!

Selamat Mengerjakan ☺

TEKS 1 untuk soal nomor 1-9**GEMPA BUMI**

Gempa bumi adalah getaran atau guncangan yang terjadi karena pergerakan lapisan batu bumi yang berasal dari dasar atau bawah permukaan bumi. Peristiwa alam itu sering terjadi di daerah yang berada dekat dengan gunung berapi dan juga di daerah yang dikelilingi lautan luas.

Gempa bumi terjadi karena pergeseran lapisan bawah bumi dan letusan gunung yang dahsyat. Selain itu, gempa bumi terjadi begitu cepat dengan dampak yang begitu hebat. Oleh karena itu, akibat yang ditimbulkan sangat luar biasa. Getaran gempa bumi sangat kuat dan merambat ke segala arah sehingga dapat menghancurkan bangunan dan menimbulkan korban jiwa.

Berdasarkan penyebab terjadinya, gempa bumi dapat digolongkan menjadi dua, yaitu gempa tektonik dan gempa vulkanik. Gempa tektonik terjadi karena lapisan kerak bumi menjadi genting atau lunak sehingga mengalami pergerakan. Teori "Tektonik Plate" berisi penjelasan bahwa bumi kita ini terdiri atas beberapa lapisan batuan. Sebagian besar daerah lapisan kerak ini akan hanyut dan mengapung di lapisan, seperti halnya salju. Lapisan ini bergerak sangat perlahan sehingga terpecah-pecah dan bertabrakan satu dengan yang lainnya. Itulah sebabnya mengapa gempa bumi terjadi. Sementara itu, gempa bumi vulkanik terjadi karena adanya letusan gunung berapi yang sangat dahsyat. Gempa vulkanik ini lebih jarang terjadi jika dibandingkan dengan gempa tektonik.

Gempa dapat terjadi kapan saja, tanpa mengenal musim. Meskipun demikian, konsentrasi gempa cenderung terjadi di tempat-tempat tertentu saja, seperti pada batas Plat Pasifik. Tempat ini dikenal dengan lingkaran api karena banyaknya gunung berapi.

Diolah dari sumber Ilmu Pengetahuan Populer Untuk Anak (2007), karya Hotimah dan M. Hariwijaya

1. Gempa bumi yang terjadi karena adanya letusan gunung berapi yang sangat dahsyat disebut.....
 - A. gempa tektonik
 - B. gempa vulkanik
 - C. tektonik plate
 - D. getaran gempa
2. Struktur teks berupa deretan penjelasan terdapat pada paragraf ke.....
 - A. 1 dan 2
 - B. 2 dan 3
 - C. 1, 2 dan 3
 - D. 2, 3 dan 4

3. Daerah yang sering terjadi gempa bumi adalah.....
 - A. daerah perkotaan
 - B. daerah dataran rendah
 - C. daerah yang jauh dari lautan
 - D. daerah yang dekat dengan gunung berapi

4. Pernyataan yang tepat untuk mengapresiasi adanya informasi tentang gempa bumi adalah.....
 - A. Informasi tersebut sudah biasa dan saya sudah mengetahuinya.
 - B. Informasi tersebut tidak memberikan manfaat apapun bagi saya.
 - C. Informasi tersebut bagus karena dapat menambah wawasan saya tentang gempa bumi.
 - D. Informasi tersebut sangat bagus sehingga dapat saya ceritakan kepada teman-teman.

5. Berikut ini peristiwa yang dapat terjadi setelah peristiwa gempa bumi, **kecuali**.....
 - A. banjir
 - B. tsunami
 - C. tanah longsor
 - D. gunung meletus

6. Berikut ini pernyataan yang sesuai dengan paragraf ketiga, **kecuali**.....
 - A. Gempa vulkanik ini lebih sering terjadi jika dibandingkan dengan gempa tektonik.
 - B. Teori “Tektonik Plate” berisi penjelasan bahwa bumi kita ini terdiri atas beberapa lapisan batuan.
 - C. Sebagian besar daerah lapisan kerak ini akan hanyut dan mengapung di lapisan, seperti halnya salju.
 - D. Gempa tektonik terjadi karena lapisan kerak bumi menjadi genting atau lunak sehingga mengalami pergerakan.

7. Gagasan yang disampaikan penulis tentang proses terjadinya gempa bumi terdapat pada paragraf.....
 - A. 1
 - B. 2
 - C. 2 dan 3
 - D. 3 dan 4

8. Berikut ini ungkapan yang kurang tepat ketika terjadi gempa bumi adalah.....
 - A. sialan ada gempa!
 - B. hait-hati ada gempa!
 - C. semoga tidak ada korban!
 - D. cepat berlindung ada gempa!

9. Berikut ini penggunaan tanda baca titik dua (:) yang benar sesuai dengan EYD, **kecuali**.....
- A. Gempa bumi dapat digolongkan: gempa tektonik dan gempa vulkanik.
 - B. Gempa bumi dapat digolongkan menjadi: gempa tektonik dan gempa vulkanik.
 - C. Gempa bumi dapat digolongkan menjadi dua, yaitu: gempa tektonik dan gempa vulkanik.
 - D. Gempa bumi dapat digolongkan menjadi dua, yaitu gempa: tektonik dan gempa vulkanik.

TEKS 2 untuk soal nomor 10-20

GERHANA BULAN

Gerhana bulan adalah sebuah peristiwa alam di mana cahaya matahari yang jatuh ke bulan terhalang oleh bumi. Gerhana bulan terjadi saat sebagian atau keseluruhan penampang bulan tertutup oleh bayangan bumi. Hal itu terjadi bila bumi berada di antara matahari dan bulan pada satu garis lurus yang sama, sehingga sinar matahari tidak dapat mencapai bulan karena terhalangi oleh bumi.

Gerhana bulan muncul bila bulan sedang berposisi dengan matahari. Tetapi karena kemiringan bidang orbit bulan terhadap bidang ekliptika sebesar 5° , maka tidak setiap oposisi bulan dengan matahari akan mengakibatkan terjadinya gerhana bulan. Perpotongan bidang orbit bulan dengan bidang ekliptika akan memunculkan 2 buah titik potong yang disebut node, yaitu titik di mana bulan memotong bidang ekliptika. Gerhana bulan ini akan terjadi saat bulan berposisi pada node tersebut. Bulan membutuhkan waktu 29,53 hari untuk bergerak dari satu titik oposisi ke titik oposisi lainnya. Maka seharusnya, jika terjadi gerhana bulan, akan diikuti dengan gerhana matahari karena kedua node tersebut terletak pada garis yang menghubungkan antara matahari dengan bumi.

Sebenarnya, pada peristiwa gerhana bulan, seringkali bulan masih dapat terlihat. Ini dikarenakan masih adanya sinar matahari yang dibelokkan ke arah bulan oleh atmosfer bumi dan kebanyakan sinar yang dibelokkan ini memiliki spektrum cahaya merah. Itulah sebabnya pada saat gerhana bulan, bulan akan tampak berwarna gelap, bisa berwarna merah tembaga, jingga, ataupun coklat. Gerhana bulan dapat diamati dengan mata telanjang dan tidak berbahaya sama sekali. Ketika gerhana bulan sedang berlangsung, umat Islam yang melihat gerhana tersebut disunnahkan untuk melakukan salat gerhana bulan.

10. Kedua node yang terletak pada garis yang menghubungkan antara matahari dengan bumi dapat mengakibatkan terjadinya.....
- A. titik di mana bulan memotong bidang ekliptika.
 - B. gerhana bulan yang akan diikuti dengan gerhana matahari.
 - C. gerhana bulan ini yang terjadi saat bulan berposisi pada node tersebut.
 - D. perpotongan bidang orbit bulan dengan bidang ekliptika yang akan memunculkan 2 buah titik potong.
11. Berikut ini pertanyaan yang jawabannya terdapat pada paragraf kedua adalah.....
- A. Mengapa gerhana bulan dapat terbentuk?
 - B. Bagaimana proses terjadinya gerhana bulan?
 - C. Bagaimana proses kemunculan gerhana bulan?
 - D. Apa yang menyebabkan gerhana bulan terjadi?
12. Kebermanfaatan informasi proses terjadinya gerhana bulan pada teks di atas adalah.....
- A. Informasi ini tidak begitu bermanfaat karena biasa saja.
 - B. Informasi ini sangat bermanfaat, namun masih kurang mencantumkan sumber terpercaya.
 - C. Informasi ini tidak begitu bermanfaat karena keberadaan informasi ini tidak memberikan efek apa-apa.
 - D. Informasi ini sangat bermanfaat, terutama untuk mengasah kemampuan menghargai peristiwa gerhana bulan.
13. “Tetapi karena kemiringan bidang orbit bulan terhadap bidang ekliptika sebesar 5° , maka tidak setiap oposisi bulan dengan matahari akan mengakibatkan terjadinya gerhana bulan.”
Istilah *orbit* pada kutipan tersebut adalah.....
- A. jalan yang dilalui
 - B. jalan yang dihindari
 - C. jalan yang dikelilingi
 - D. jalan yang tidak dilewati
14. Pernyataan yang tepat untuk menyatakan perasaan Anda terkait penggunaan bahasa pada wacana di atas adalah.....
- A. Bahasa yang digunakan penulis terlalu bagus sehingga sulit dipahami.
 - B. Bahasa yang digunakan penulis sangat bagus tidak seperti bahasa saya.
 - C. Bahasa yang digunakan penulis cukup bagus sehingga mudah dipahami.
 - D. Bahasa yang digunakan penulis biasa saja karena lebih baik bahasa saya.

15. “Gerhana bulan adalah sebuah peristiwa alam di mana cahaya matahari yang jatuh ke bulan terhalang oleh bumi.”
Kutipan teks tersebut bagian termasuk struktur.....
- A. pembuka
 - B. definisi umum
 - C. deskripsi umum
 - D. pernyataan umum
16. Pada saat gerhana bulan, bulan akan tampak berwarna gelap karena.....
- A. adanya sinar matahari yang dibelokkan ke arah bulan oleh atmosfer bumi yang biasanya memiliki spektrum cahaya merah.
 - B. tidak adanya sinar matahari yang dibelokkan ke arah bulan oleh atmosfer bumi yang biasanya memiliki spektrum berwarna merah.
 - C. adanya sinar matahari yang dibelokkan ke arah bulan oleh atmosfer bumi yang biasanya memiliki spektrum berwarna merah tembaga.
 - D. tidak adanya sinar matahari yang dibelokkan ke arah matahari oleh atmosfer bumi yang biasanya memiliki spektrum cahaya merah.
17. Berikut ini penggunaan konjungsi atau penghubung yang tidak tepat adalah.....
- A. Bulan membutuhkan waktu 29,53 hari untuk bergerak **dari** satu titik oposisi ke titik oposisi lainnya.
 - B. Gerhana bulan terjadi saat sebagian **atau** keseluruhan penampang bulan tertutup oleh bayangan bumi.
 - C. Ini dikarenakan masih adanya sinar matahari yang dibelokkan ke arah bulan oleh atmosfer bumi **dan** kebanyakan sinar yang dibelokkan ini memiliki spektrum cahaya merah.
 - D. Maka seharusnya, jika terjadi gerhana bulan, akan diikuti dengan gerhana matahari **karena** kedua node tersebut terletak pada garis yang menghubungkan antara matahari dengan bumi.
18. Berikut ini penulisan yang benar sesuai dengan EYD adalah.....
- A. Gerhana bulan tidak berbahaya, apabila dilihat dengan mata, berbeda dengan gerhana matahari.
 - B. Gerhana bulan tidak berbahaya apabila dilihat dengan mata. Berbeda dengan gerhana matahari.
 - C. Gerhana bulan tidak berbahaya apabila dilihat dengan mata, berbeda dengan gerhana matahari.
 - D. Gerhana bulan tidak berbahaya apabila di lihat dengan mata, berbeda dengan gerhana matahari.

19. Berikut ini pernyataan yang sesuai pada paragraf kedua adalah.....
- A. Gerhana bulan akan terjadi saat bulan berposisi di luar node.
 - B. Tidak setiap oposisi bulan dengan matahari akan mengakibatkan terjadinya gerhana bulan.
 - C. Bulan membutuhkan waktu 29,53 hari untuk bergerak dari dua titik oposisi ke titik oposisi lainnya.
 - D. Perpotongan bidang orbit bulan dengan bidang ekliptika tidak memunculkan 2 buah titik potong.
20. Pernyataan yang tepat untuk menanggapi isi teks di atas adalah.....
- A. Informasi yang disampaikan cukup lengkap dan terpercaya.
 - B. Informasi yang disampaikan hanya memberi manfaat sedikit.
 - C. Informasi yang disampaikan dapat untuk diceritakan ke teman.
 - D. Informasi yang disampaikan sudah lengkap namun tidak penting.

Teks 3 untuk soal nomor 21-30

TANAH LONGSOR

Longsor atau sering disebut gerakan tanah adalah suatu peristiwa [geologi](#) yang terjadi karena pergerakan masa [batuan](#) atau [tanah](#) dengan berbagai tipe dan jenis seperti jatuhnya bebatuan atau gumpalan besar tanah. Secara umum kejadian longsor disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor pendorong dan faktor pemicu. Faktor pendorong merupakan faktor yang mempengaruhi kondisi material sendiri, sedangkan faktor pemicu merupakan faktor penyebab bergerak material tersebut.

Di Indonesia, peristiwa tanah longsor hampir sering terjadi. Kebanyakan disebabkan oleh gempa sehingga menggerakkan lempeng bawah tanah dan mengakibatkan elemen atau lempeng bawah permukaan menjadi tergeser sehingga menimbulkan pecahan dan terjadinya longsor. Ada banyak hal lagi yang bisa memicu dan menyebabkan terjadinya kelongsoran. Baik itu diakibatkan oleh alam atau karena ulah manusia itu sendiri, diantaranya tingginya curah hujan. Jika musim penghujan dengan durasi lama maka akan terjadi penguapan air di permukaan tanah dalam jumlah besar. Setelah penguapan maka akan muncul rongga tanah, kemudian terjadi retakan di permukaan, saat hujan air akan menyusup ke bagian yang retak lalu air akan masuk sehingga terakumulasi di bagian dasar lereng, lalu menimbulkan gerakan lateral kemudian terjadilah longsor. Untuk pencegahan terjadinya longsor bisa dengan menggunakan pohon,

karena akar pohon akan banyak membantu dengan cara menyerap air hujan sehingga bisa meminimalisir.

Akibat dari bencana ini tentu tidak sedikit kerugian paling parah adalah korban jiwa, selain itu kerugian materi seperti kehilangan rumah, tanah, harta benda yang harus direlakan karena tertimbun oleh longsor. Sangat jarang orang dalam longsor bisa menyelamatkan dirinya karena karena kecepatan tanah longsor diperkirakan kecepatannya bisa mencapai 100 km/jam kecepatan yang mustahil untuk lari bagi manusia tanpa peralatan. Selain itu setelah kejadian pun korban selamat tidak sedikit akan mengalami trauma yang mendalam. Jika mendengar suara gemuruh besar di dekat anda maka segeralah lari menuju tempat atau wilayah dataran stabil.

<http://ivansanmoga.blogspot.com/2014/03/teks-eksplanasi.html>

21. Curah hujan dengan durasi lama mengakibatkan terjadinya.....
 - A. retakan di area sekitar permukaan tanah
 - B. gerakan lateral kemudian terjadilah longsor
 - C. penguapan air di permukaan tanah dalam jumlah besar
 - D. penguapan sehingga muncul pori-pori atau rongga tanah

22. Pernyataan yang sesuai untuk mengapresiasi adanya informasi dalam teks tersebut yaitu.....
 - E. Informasi tersebut tidak sepatasnya dipublikasikan.
 - F. Informasi tersebut tidak perlu dibaca karena tidak terlalu penting.
 - G. Informasi tersebut tidak ada hubungannya dengan bahasa Indonesia.
 - H. Informasi tersebut tidak ada salahnya dibaca untuk menambah wawasan.

23. Berikut ini penggunaan konjungsi waktu yang tepat adalah.....
 - A. Setelah penguapan maka akan muncul rongga tanah, kemudian terjadi retakan di permukaan.
 - B. Jika musim penghujan dengan durasi lama maka akan terjadi penguapan air di permukaan tanah dalam jumlah besar.
 - C. Sangat jarang orang bisa menyelamatkan dirinya karena kecepatan tanah longsor diperkirakan mencapai 100 km/jam.
 - D. Jika mendengar suara gemuruh besar di dekat anda maka segeralah lari menuju ke tempat atau wilayah dataran stabil.

24. “Setelah penguapan maka akan muncul rongga tanah”.
Berikut ini istilah *rongga* pada kutipan teks tersebut, **kecuali**.....
- | | |
|-----------|--------------|
| A. lubang | C. pori-pori |
| B. ruang | D. lingkaran |
25. “Akibat dari bencana ini tentu tidak sedikit kerugian paling parah adalah korban jiwa, selain itu kerugian materi seperti kehilangan rumah, tanah, harta benda yang harus direlakan karena tetimbun oleh longsoran.”
Konjungsi atau penghubung *selain itu* bermakna.....
- | | |
|---------------------|--------------------------|
| C. menandai akibat | C. menandai pembatasan |
| D. menandai pilihan | D. menandai penggabungan |
26. Tanah longsong sering disebabkan oleh gempa sehingga menggerakkan lempeng bawah tanah dan.....
- | |
|--|
| A. menimbulkan pecahan dan terjadi longsor. |
| B. mengakibatkan elemen atau lempeng bawah permukaan menjadi tergeser. |
| C. mengakibatkan tergeser sehingga menimbulkan pecahan dan menyebabkan longsor. |
| D. mengakibatkan lempeng bawah permukaan menjadi tergeser dan menyebabkan longsor. |
27. Gagasan utama pada paragraf kedua adalah.....
- | | |
|----------------------------|------------------------------------|
| A. Akibat tanah longsor | C. Penyebab tanah longsor |
| B. Peristiwa tanah longsor | D. Proses terjadinya tanah longsor |
28. Pernyataan yang tidak tepat untuk menyatakan perasaan Anda terkait penggunaan bahasa pada teks di atas adalah.....
- | |
|---|
| E. Bahasa yang digunakan penulis cukup bagus dan mudah dipahami. |
| F. Bahasa yang digunakan penulis terlalu rumit namun mudah dipahami. |
| G. Bahasa yang digunakan penulis cukup bagus dan sesuai dengan EYD. |
| H. Bahasa yang digunakan penulis sudah sesuai dengan kaidah kebahasaan. |
29. “Apabila supaya tidak terjadi tanah longsor, sehingga sebaiknya kita sangat menjaga alam sekitar.”
Berikut ini kata yang harus dihilangkan agar menjadi kalimat efektif, **kecuali**.....
- | | |
|------------|-------------|
| A. apabila | C. sehingga |
| B. supaya | D. sangat |

30. Pertanyaan yang jawabannya tidak terdapat dalam teks di atas adalah.....
- E. Berapakah kecepatan tanah longsor?
 - F. Siapa yang menjadi korban tanah longsor?
 - G. Bagaimana proses terjadinya tanah longsor?
 - H. Apa faktor penyebab terjadinya tanah longsor?

Teks 4 untuk soal nomor 31-40

KABUT

Kabut adalah kumpulan tetes-tetes air yang sangat kecil yang melayang di udara. Kabut mirip dengan awan, namun, awan tidak menyentuh permukaan bumi, sedangkan kabut menyentuh permukaan bumi. Kabut biasa terlihat di daerah yang dingin atau daerah yang tinggi. Kabut terbentuk ketika udara yang jenuh akan uap air didinginkan di bawah titik bekunya.

Ada empat jenis kabut, yaitu: kabut advection, kabut frontal, kabut radiasi, dan kabut gunung. Kabut advection adalah kabut yang terbentuk dari aliran udara yang melewati suatu permukaan yang memiliki suhu yang berbeda. Kabut frontal terbentuk melalui suatu pertemuan antara dua masa udara yang berbeda temperaturnya. Kabut radiasi terbentuk pada malam yang tenang dan bersih, ketika tanah memancarkan kembali panas ke dalam udara. Kabut gunung terbentuk ketika uap air bergerak menuju ke atas melewati lereng-lereng gunung.

Proses terbentuknya kabut adalah udara yang sejuk bercampur dengan udara yang lebih hangat atau sebagai akibat dari aliran udara. Jika aliran udaranya rendah, proses pendinginan cuma berlangsung di dekat permukaan tanah dan membentuk embun. Saat aliran udara meningkat dengan pesat, proses pendinginan berlangsung di tempat yang tinggi dan membentuk awan. Jadi aliran udara yang mencampurkan udara dingin ke dalam udara yang lebih hangat harus mengalir dengan sepoi-sepoi agar kabutlah yang tercipta.

Salah satu proses lain agar hal itu terjadi adalah saat banyak sekali udara yang hangat melewati sebuah wilayah atau laut yang bersuhu dingin atau bisa saja sebaliknya, udara dingin melewati air yang hangat. Kondisi yang terakhir itu berlangsung di pagi hari dalam musim gugur di dekat kumpulan air seperti danau atau kolam. Udara dingin dan aliran udara yang hangat bercampur maka akan tercipta kabut yang sepertinya tergantung di tengah langit di atas kumpulan air.

Kabut yang biasanya dilintasi para pengendara kendaraan bermotor pada tempat yang tinggi berbentuk awan. Jangkauan pandangan jatuh ke nol dan kendaraan harus dilengkapi dengan lampu besar "Fog". Lampu ini mengeluarkan

sinar kekuning-kuningan yang tidak terefleksi oleh permukaan kabut/awan yang keputih-putihan.

Terbentuknya kabut merupakan sebuah fenomena alami yang terbentuk ketika udara yang jenuh akan uap air didinginkan di bawah titik bekunya. Manusia tidak dapat mengendalikan pembentukan kabut di alam.

<http://aisyahandayani.blogspot.com/2011/06/proses-terjadinya-kabut.html>

31. Kabut yang terbentuk melalui suatu pertemuan antara dua masa udara yang berbeda temperaturnya disebut.....
- | | |
|------------------|--------------------|
| A. kabut radiasi | C. kabut frontal |
| B. kabut gunung | D. kabut advection |
32. Struktur teks berupa deretan penjelasan terdapat pada paragraf ke.....
- | | |
|---------------|---------------|
| A. 1, 2, 3, 4 | C. 2, 3, 4, 6 |
| B. 2, 3, 4, 5 | D. 3, 4, 5, 6 |
33. Kebermanfaatan informasi proses terjadinya angin puting beliung pada teks di atas adalah.....
- E. Informasi ini sangat bermanfaat dan semua orang wajib membacanya.
- F. Informasi ini tidak begitu bermanfaat karena masih banyak informasi lain yang lebih bermanfaat.
- G. Informasi ini sangat bermanfaat, terutama untuk menambah wawasan tentang peristiwa alam.
- H. Informasi ini tidak begitu bermanfaat karena keberadaan informasi ini tidak memberikan efek apa-apa.
34. Pertanyaan yang jawabannya tidak terdapat dalam teks di atas adalah.....
- A. Apa saja jenis-jenis kabut?
- B. Berapa tingkat ketebalan kabut?
- C. Apa yang dimaksud dengan kabut?
- D. Bagaimana proses terjadinya kabut?
35. Pernyataan yang tepat untuk menyatakan perasaan Anda terkait penggunaan bahasa pada teks di atas adalah.....
- E. Bahasa yang digunakan penulis terlalu biasa saja.
- F. Bahasa yang digunakan penulis tidak sesuai dengan kaidah.
- G. Bahasa yang digunakan penulis rumit namun mudah dipahami.
- H. Bahasa yang digunakan penulis bagus dan cukup mudah dipahami.

36. Proses pendinginan berlangsung di tempat yang tinggi dan membentuk awan ketika.....
- A. aliran udara sangat rendah
 - B. aliran udara meningkat dengan pesat
 - C. aliran udara meningkat dengan perlahan
 - D. aliran udara dingin bercampur ke dalam udara yang lebih hangat
37. “Lampu ini mengeluarkan sinar kekuning-kuningan yang tidak terefleksi oleh permukaan kabut/awan yang keputih-putihan.”
Istilah *kekuning-kuningan* pada kutipan tersebut adalah.....
- A. agak kuning
 - B. mulai kuning
 - C. sangat kuning
 - D. sedikit kuning
38. Pernyataan yang tidak tepat untuk menanggapi isi teks di atas adalah.....
- A. Informasi yang disampaikan cukup lengkap dan terpercaya.
 - B. Informasi yang disampaikan memberi manfaat untuk pembaca.
 - C. Informasi yang disampaikan dapat untuk menambah wawasan.
 - D. Informasi yang disampaikan sudah lengkap namun tidak penting.
39. Pada teks di atas, pola pengembangan paragraf keempat adalah.....
- A. deduktif
 - B. campuran
 - C. ineratif
 - D. induktif
40. Ungkapan yang santun ketika terjadi kabut saat perjalanan adalah.....
- C. hati-hati ada kabut!
 - D. kabutnya ngeri sekali!
 - E. bikin repot aja kabutnya!
 - F. menghalangi jalan saja ini kabutnya!

KUNCI JAWABAN SOAL POSTES
MEMBACA PEMAHAMAN TEKS EKSPLANASI

- | | |
|-------|-------|
| 1. B | 21. C |
| 2. B | 22. D |
| 3. D | 23. A |
| 4. C | 24. D |
| 5. A | 25. C |
| 6. A | 26. D |
| 7. B | 27. C |
| 8. A | 28. B |
| 9. D | 29. B |
| 10. B | 30. B |
| 11. C | 31. C |
| 12. D | 32. B |
| 13. A | 33. C |
| 14. C | 34. B |
| 15. D | 35. D |
| 16. A | 36. B |
| 17. A | 37. A |
| 18. C | 38. D |
| 19. B | 39. A |
| 20. A | 40. A |

LAMPIRAN 6

**DATA SKOR PRETES-POSTES
KELOMPOK EKSPERIMEN
DAN
KELOMPOK KONTROL**

Data Skor Pretes dan Postes Kelompok Eksperimen

No. Presensi	Skor Pretes	Skor Postes
1	28	32
2	25	36
3	27	29
4	30	35
5	24	36
6	27	33
7	30	35
8	29	34
9	26	31
10	23	32
11	30	33
12	28	32
13	29	35
14	26	35
15	27	37
16	28	29
17	30	33
18	28	34
19	28	31
20	31	30
21	27	36
22	27	33
23	29	34
24	26	35
25	28	32
26	30	31
27	25	33
28	24	30
29	27	38
30	31	35
31	26	36
32	28	37

Data Skor Pretes dan Postes Kelompok Kontrol

No. Presensi	Skor Pretes	Skor Postes
1	25	27
2	28	31
3	23	34
4	25	29
5	24	32
6	30	34
7	26	31
8	28	29
9	25	28
10	23	30
11	28	30
12	26	28
13	30	29
14	27	33
15	24	30
16	26	28
17	25	31
18	27	35
19	31	32
20	27	28
21	28	36
22	24	29
23	29	33
24	27	31
25	28	27
26	26	32
27	28	35
28	25	32
29	29	31
30	26	33
31	26	30
32	27	29

LAMPIRAN 7

**STATISTIK DESKRIPTIF
KELOMPOK KONTROL DAN
KELOMPOK EKSPERIMEN**

Statistik Deskriptif Pretes Kelompok Kontrol

Statistics

hasil pretes kontrol

N	Valid	32
	Missing	0
Mean		26.5938
Std. Error of Mean		.35882
Median		26.5000
Mode		26.00 ^a
Std. Deviation		2.02977
Variance		4.120
Skewness		.176
Std. Error of Skewness		.414
Kurtosis		-.455
Std. Error of Kurtosis		.809
Range		8.00
Minimum		23.00
Maximum		31.00
Sum		851.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

hasil pretes kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 23	2	6.2	6.2	6.2
24	3	9.4	9.4	15.6
25	5	15.6	15.6	31.2
26	6	18.8	18.8	50.0
27	5	15.6	15.6	65.6
28	6	18.8	18.8	84.4
29	2	6.2	6.2	90.6
30	2	6.2	6.2	96.9
31	1	3.1	3.1	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Statistik Deskriptif Pretes Kelompok Eksperimen

Statistics

hasil pretes eksperimen

N	Valid	32
	Missing	0
Mean		27.5625
Std. Error of Mean		.36461
Median		28.0000
Mode		28.00
Std. Deviation		2.06253
Variance		4.254
Skewness		-.283
Std. Error of Skewness		.414
Kurtosis		-.425
Std. Error of Kurtosis		.809
Range		8.00
Minimum		23.00
Maximum		31.00
Sum		882.00

hasil pretes eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	23	1	3.1	3.1	3.1
	24	2	6.2	6.2	9.4
	25	2	6.2	6.2	15.6
	26	4	12.5	12.5	28.1
	27	6	18.8	18.8	46.9
	28	7	21.9	21.9	68.8
	29	3	9.4	9.4	78.1
	30	5	15.6	15.6	93.8
	31	2	6.2	6.2	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Statistik Deskriptif Postes Kelompok Kontrol

Statistics

hasil postes kontrol

N	Valid	32
	Missing	0
Mean		30.8438
Std. Error of Mean		.42859
Median		31.0000
Mode		29.00 ^a
Std. Deviation		2.42446
Variance		5.878
Skewness		.339
Std. Error of Skewness		.414
Kurtosis		-.671
Std. Error of Kurtosis		.809
Range		9.00
Minimum		27.00
Maximum		36.00
Sum		987.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

hasil postes kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	27	2	6.2	6.2	6.2
	28	4	12.5	12.5	18.8
	29	5	15.6	15.6	34.4
	30	4	12.5	12.5	46.9
	31	5	15.6	15.6	62.5
	32	4	12.5	12.5	75.0
	33	3	9.4	9.4	84.4
	34	2	6.2	6.2	90.6
	35	2	6.2	6.2	96.9
	36	1	3.1	3.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Statistik Deskriptif Postes Kelompok Eksperimen

Statistics

hasil postes eksperimen

N	Valid	32
	Missing	0
Mean		33.5000
Std. Error of Mean		.42360
Median		33.5000
Mode		35.00
Std. Deviation		2.39623
Variance		5.742
Skewness		-.173
Std. Error of Skewness		.414
Kurtosis		-.755
Std. Error of Kurtosis		.809
Range		9.00
Minimum		29.00
Maximum		38.00
Sum		1072.00

hasil postes eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	29	2	6.2	6.2	6.2
	30	2	6.2	6.2	12.5
	31	3	9.4	9.4	21.9
	32	4	12.5	12.5	34.4
	33	5	15.6	15.6	50.0
	34	3	9.4	9.4	59.4
	35	6	18.8	18.8	78.1
	36	4	12.5	12.5	90.6
	37	2	6.2	6.2	96.9
	38	1	3.1	3.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

LAMPIRAN 8

**KATEGORI KECENDERUNGAN
SKOR PRETES DAN POSTES
KELOMPOK KONTROL DAN
KELOMPOK EKSPERIMEN**

1. Kecenderungan Skor Pretes Kelompok Kontrol

$$\begin{aligned}
 \text{a) } Mi &= 1/2 (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}) \\
 &= 1/2 (31+23) \\
 &= 1/2 \cdot 45 \\
 &= 27
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{b) } Sdi &= 1/6 (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}) \\
 &= 1/6 (31-23) \\
 &= 1/6 \cdot 8 \\
 &= 1,33
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{c) } \text{Kategori rendah} &= < (Mi - Sdi) \\
 &= < (27 - 1,33) \\
 &= < 25,67 \\
 &= < 26
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{d) } \text{Kategori sedang} &= (Mi - Sdi) \text{ s.d. } (Mi + Sdi) \\
 &= (27 - 1,33) \text{ s.d. } (27 + 1,33) \\
 &= 25,67 \text{ s.d. } 28,33 \\
 &= 26 \text{ s.d. } 28
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{e) } \text{Kategori tinggi} &= > (Mi + Sdi) \\
 &= > (27 + 1,33) \\
 &= > 28,33 \\
 &= > 28
 \end{aligned}$$

2. Kecenderungan Skor Pretes Kelompok Eksperimen

a) $M_i = \frac{1}{2} (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal})$
 $= \frac{1}{2} (31 + 23)$
 $= \frac{1}{2} \cdot 45$
 $= 27$

b) $S_{di} = \frac{1}{6} (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal})$
 $= \frac{1}{6} (31 - 23)$
 $= \frac{1}{6} \cdot 8$
 $= 1,33$

c) Kategori rendah $= < (M_i - S_{di})$
 $= < (27 - 1,33)$
 $= < 25,67$
 $= < 26$

d) Kategori sedang $= (M_i - S_{di}) \text{ s.d. } (M_i + S_{di})$
 $= (27 - 1,33) \text{ s.d. } (27 + 1,33)$
 $= 25,67 \text{ s.d. } 28,33$
 $= 26 \text{ s.d. } 28$

e) Kategori tinggi $= > (M_i + S_{di})$
 $= > (27 + 1,33)$
 $= > 28,33$
 $= > 28$

3. Kecenderungan Skor Postes Kelompok Kontrol

a) $Mi = 1/2$ (skor maksimal+skor minimal)
 $= 1/2 (36+27)$
 $= 1/2 \cdot 63$
 $= 31,5$

b) $Sdi = 1/6$ (skor maksimal+skor minimal)
 $= 1/6 (36-27)$
 $= 1/6 \cdot 9$
 $= 1,5$

c) Kategori rendah $= < (Mi-Sdi)$
 $= < (31,5-1,5)$
 $= < 30$

d) Kategori sedang $= (Mi-Sdi)$ s.d. $(Mi+Sdi)$
 $= (31,5-1,5)$ s.d. $(31,5+1,5)$
 $= 30$ s.d. 33

e) Kategori tinggi $= > (Mi+Sdi)$
 $= > (31,5+1,5)$
 $= > 33$

4. Kecenderungan Skor Postes Kelompok Eksperimen

$$\begin{aligned}
 \text{a) } Mi &= 1/2 (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}) \\
 &= 1/2 (38 + 29) \\
 &= 1/2 \cdot 67 \\
 &= 33,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{b) } Sdi &= 1/6 (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}) \\
 &= 1/6 (38 - 29) \\
 &= 1/6 \cdot 9 \\
 &= 1,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{c) } \text{Kategori rendah} &= < (Mi - Sdi) \\
 &= < (33,5 - 1,5) \\
 &= < 32
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{d) } \text{Kategori sedang} &= (Mi - Sdi) \text{ s.d. } (Mi + Sdi) \\
 &= (33,5 - 1,5) \text{ s.d. } (33,5 + 1,5) \\
 &= 32 \text{ s.d. } 35
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{e) } \text{Kategori tinggi} &= > (Mi + Sdi) \\
 &= > (33,5 + 1,5) \\
 &= > 35
 \end{aligned}$$

LAMPIRAN 9

UJI PRASYARAT ANALISIS

Hasil Uji-t Sampel Berhubungan Soal Pretes dan Soal Postes

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 hasil pretes	29.417	24	13.943	2.90733
hasil postes	28.042	24	11.649	2.42905

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 hasil pretes & hasil postes	24	.559	.005

Paired Samples Test

		Pair 1
		hasil pretes - hasil postes
Paired Differences	Mean	1.37500
	Std. Deviation	12.45448
	Std. Error Mean	2.54226
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower -3.88407
		Upper 6.63407
T		.541
Df		23
Sig. (2-tailed)		.594

Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Pretes Kelompok Kontrol

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
hasil pretes kontrol	32	100.0%	0	.0%	32	100.0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
hasil pretes kontrol	Mean		26.5938	.35882
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	25.8619	
		Upper Bound	27.3256	
	5% Trimmed Mean		26.5694	
	Median		26.5000	
	Variance		4.120	
	Std. Deviation		2.02977	
	Minimum		23.00	
	Maximum		31.00	
	Range		8.00	
	Interquartile Range		3.00	
	Skewness		.176	.414
	Kurtosis		-.455	.809

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil pretes kontrol	.115	32	.200	.970	32	.503

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Pretes Kelompok Eksperimen

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
hasil pretes eksperimen	32	100.0%	0	.0%	32	100.0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
hasil pretes eksperimen	Mean		27.5625	.36461
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	26.8189	
		Upper Bound	28.3061	
	5% Trimmed Mean		27.6042	
	Median		28.0000	
	Variance		4.254	
	Std. Deviation		2.06253	
	Minimum		23.00	
	Maximum		31.00	
	Range		8.00	
	Interquartile Range		3.00	
	Skewness		-.283	.414
	Kurtosis		-.425	.809

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil pretes eksperimen	.115	32	.200 [*]	.962	32	.316

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Postes Kelompok Kontrol

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
hasil postes kontrol	32	100.0%	0	.0%	32	100.0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
hasil postes kontrol	Mean		30.8438	.42859
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	29.9696	
		Upper Bound	31.7179	
	5% Trimmed Mean		30.7917	
	Median		31.0000	
	Variance		5.878	
	Std. Deviation		2.42446	
	Minimum		27.00	
	Maximum		36.00	
	Range		9.00	
	Interquartile Range		3.75	
	Skewness		.339	.414
	Kurtosis		-.671	.809

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil postes kontrol	.120	32	.200 [*]	.961	32	.295

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Postes Kelompok Eksperimen

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
hasil postes eksperimen	32	100.0%	0	.0%	32	100.0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
hasil postes eksperimen	Mean		33.5000	.42360
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	32.6361	
		Upper Bound	34.3639	
	5% Trimmed Mean		33.5208	
	Median		33.5000	
	Variance		5.742	
	Std. Deviation		2.39623	
	Minimum		29.00	
	Maximum		38.00	
	Range		9.00	
	Interquartile Range		3.00	
	Skewness		-.173	.414
	Kurtosis		-.755	.809

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil postes eksperimen	.141	32	.109	.967	32	.418

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil Uji Homogenitas Varian Pretes Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Test of Homogeneity of Variances

hasil pretes

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.000	1	62	.989

Hasil Uji Homogenitas Varian Postes Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Test of Homogeneity of Variances

hasil postes

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.004	1	62	.948

Hasil Uji-t Pretes Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Group Statistics

	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil pretes	1	32	26.5938	2.02977	.35882
	2	32	27.5625	2.06253	.36461

Independent Samples Test

		hasil pretes		
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed	
Levene's Test for Equality of Variances	F	.000		
	Sig.	.989		
t-test for Equality of Means	t	-1.894	-1.894	
	df	62	61.984	
	Sig. (2-tailed)	.063	.063	
	Mean Difference	-.96875	-.96875	
	Std. Error Difference	.51155	.51155	
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-1.99133	-1.99134
		Upper	.05383	.05384

Hasil Uji-t Postes Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Group Statistics

	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil postes	1	32	30.8438	2.42446	.42859
	2	32	33.5000	2.39623	.42360

Independent Samples Test

		hasil postes		
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed	
Levene's Test for Equality of Variances	F	.004		
	Sig.	.948		
t-test for Equality of Means	T	-4.408	-4.408	
	Df	62	61.991	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	Mean Difference	-2.65625	-2.65625	
	Std. Error Difference	.60260	.60260	
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-3.86083	-3.86083
		Upper	-1.45167	-1.45167

Hasil Uji-t Pretes-Postes Kelompok Kontrol

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	hasil pretes kontrol	26.5938	32	2.02977	.35882
	hasil postes kontrol	30.8438	32	2.42446	.42859

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	hasil pretes kontrol & hasil postes kontrol	32	.190	.298

Paired Samples Test

		Pair 1
		hasil pretes kontrol - hasil postes kontrol
Paired Differences	Mean	-4.25000
	Std. Deviation	2.85115
	Std. Error Mean	.50402
	95% Confidence Interval of the Difference	
	Lower	-5.27795
	Upper	-3.22205
T		-8.432
Df		31
Sig. (2-tailed)		.000

Hasil Uji-t Pretes-Postes Kelompok Eksperimen

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	hasil pretes eksperimen	27.5625	32	2.06253	.36461
	hasil postes eksperimen	33.5000	32	2.39623	.42360

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	hasil pretes eksperimen & hasil postes eksperimen	32	-.065	.723

Paired Samples Test

		Pair 1	
		hasil pretes eksperimen - hasil postes eksperimen	
Paired Differences	Mean	-5.93750	
	Std. Deviation	3.26207	
	Std. Error Mean	.57666	
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-7.11360
		Upper	-4.76140
T		-10.296	
Df		31	
Sig. (2-tailed)		.000	

LAMPIRAN 10

JADWAL
PELAKSANAAN
PENELITIAN

Jadwal Pelaksanaan Penelitian Kelompok Kontrol (VII B) dan Kelompok Eksperimen (VII A)

Jadwal Pelaksanaan Penelitian Kelompok Kontrol (VII B)

No.	Hari, tanggal	Waktu	Kegiatan
1	Senin, 23 Februari 2015	11.00-12.50	<i>Pretes</i>
2	Kamis, 26 Februari 2015	7.10-8.30	Pembelajaran 1
3	Sabtu, 28 Februari 2015	9.40-11.00	Pembelajaran 2
4	Kamis, 05 Maret 2015	7.10-8.30	Pembelajaran 3
5	Sabtu, 07 Maret 2015	9.40-11.00	Pembelajaran 4
6	Senin, 09 Maret 2015	11.00-12.50	<i>Postes</i>

Jadwal Pelaksanaan Penelitian Kelompok Eksperimen (VII A)

No.	Hari, tanggal	Waktu	Kegiatan
1	Selasa, 24 Februari 2015	7.10-8.30	<i>Pretes</i>
2	Rabu, 25 Februari 2015	7.10-8.30	Perlakuan 1
3	Jumat, 27 Februari 2015	8.30-10.20	Perlakuan 2
4	Selasa, 03 Maret 2015	7.10-8.30	Perlakuan 3
5	Jumat, 06 Maret 2015	8.30-10.20	Perlakuan 4
6	Selasa, 10 Maret 2015	7.10-8.30	<i>Postes</i>

LAMPIRAN 11**HASIL PEKERJAAN SISWA**

Hasil Pretes Kelompok Kontrol

LEMBAR JAWAB *PRETEST* MEMAHAMI TEKS EKSPLANASI

23

Nama : Eva Pawestri Hutami
Kelas : 7 B
No. absen : 10
Sekolah : SMP N 1 IMOGIRI
Hari, tanggal : Semn, 23 Februari 2015

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling tepat!

1.	A	B	C	D
2.	A	B	C	D
3.	A	B	C	D
4.	A	B	C	D
5.	A	B	C	D
6.	A	B	C	D
7.	A	B	C	D
8.	A	B	C	D
9.	A	B	C	D
10.	A	B	C	D
11.	A	B	C	D
12.	A	B	C	D
13.	A	B	C	D
14.	A	B	C	D
15.	A	B	C	D
16.	A	B	C	D
17.	A	B	C	D
18.	A	B	C	D
19.	A	B	C	D
20.	A	B	C	D

21.	A	B	C	D
22.	A	B	C	D
23.	A	B	C	D
24.	A	B	C	D
25.	A	B	C	D
26.	A	B	C	D
27.	A	B	C	D
28.	A	B	C	D
29.	A	B	C	D
30.	A	B	C	D
31.	A	B	C	D
32.	A	B	C	D
33.	A	B	C	D
34.	A	B	C	D
35.	A	B	C	D
36.	A	B	C	D
37.	A	B	C	D
38.	A	B	C	D
39.	A	B	C	D
40.	A	B	C	D

LEMBAR JAWAB PRETEST
MEMAHAMI TEKS EKSPANASI

31

Nama	: Linda Nur Fagri W.P
Kelas	: VII ^B
No. absen	: 19
Sekolah	: SMP N 1 IMOGIRI
Hari, tanggal	: Senin, 23 Februari 2015

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling tepat!

1.	A	X	C	D
2.	A	B	C	X
3.	A	B	C	X
4.	X	B	C	D
5.	A	X	C	D
6.	X	B	C	D
7.	A	B	C	D
8.	A	B	X	D
9.	A	B	X	D
10.	A	X	C	D
11.	X	B	C	D
12.	X	X	C	D
13.	X	B	C	D
14.	A	X	C	D
15.	A	B	X	D
16.	A	B	C	X
17.	A	B	C	X
18.	X	B	C	D
19.	A	B	C	X
20.	A	B	C	X

21.	A	B	X	D
22.	A	B	X	D
23.	A	B	C	X
24.	A	B	C	X
25.	A	B	X	D
26.	A	B	X	D
27.	A	B	C	X
28.	X	B	C	D
29.	A	B	X	D
30.	A	B	C	X
31.	A	X	C	D
32.	X	B	C	D
33.	X	B	C	D
34.	A	B	C	X
35.	A	X	C	D
36.	A	B	X	D
37.	A	X	C	D
38.	A	X	C	D
39.	A	B	X	D
40.	A	X	C	D

Hasil Pretes Kelompok Eksperimen

LEMBAR JAWAB PRETEST MEMAHAMI TEKS EKSPANASI

23

Nama : Cahya Fitri Rahayu.
Kelas : VII^A
No. absen : 10
Sekolah : SMP 1 IMOGIRI
Hari, tanggal : Selasa, 24 Februari 2015

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling tepat!

1.	A	B	C	D
2.	A	B	C	D
3.	A	B	C	D
4.	A	B	C	D
5.	A	B	C	D
6.	A	B	C	D
7.	A	B	C	D
8.	A	B	C	D
9.	A	B	C	D
10.	A	B	C	D
11.	A	B	C	D
12.	A	B	C	D
13.	A	B	C	D
14.	A	B	C	D
15.	A	B	C	D
16.	A	B	C	D
17.	A	B	C	D
18.	A	B	C	D
19.	A	B	C	D
20.	A	B	C	D

21.	A	B	C	D
22.	A	B	C	D
23.	A	B	C	D
24.	A	B	C	D
25.	A	B	C	D
26.	A	B	C	D
27.	A	B	C	D
28.	A	B	C	D
29.	A	B	C	D
30.	A	B	C	D
31.	A	B	C	D
32.	A	B	C	D
33.	A	B	C	D
34.	A	B	C	D
35.	A	B	C	D
36.	A	B	C	D
37.	A	B	C	D
38.	A	B	C	D
39.	A	B	C	D
40.	A	B	C	D

LEMBAR JAWAB PRETEST
MEMAHAMI TEKS EKSPLANASI

(31)

Nama	: Heni Susanti
Kelas	: VII A
No. absen	: 20
Sekolah	: SMP 1 MOGIRI
Hari, tanggal	: Selasa, 24 Februari 2015

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling tepat!

1.	A	X	C	D
2.	A	B	C	X
3.	A	B	C	X
4.	X	B	C	D
5.	A	X	C	D
6.	X	B	C	D
7.	A	X	C	D
8.	A	B	X	D
9.	X	B	C	D
10.	A	X	C	D
11.	A	B	C	X
12.	A	X	C	D
13.	X	B	C	D
14.	A	X	C	D
15.	A	B	X	D
16.	A	B	C	X
17.	A	B	C	X
18.	A	B	X	D
19.	X	B	C	D
20.	A	B	C	X

21.	A	X	C	X
22.	A	B	X	D
23.	A	X	C	D
24.	A	B	X	D
25.	A	B	X	D
26.	A	B	X	D
27.	A	B	C	X
28.	X	B	C	D
29.	A	B	X	X
30.	A	B	C	X
31.	A	X	C	D
32.	A	B	C	X
33.	X	B	C	D
34.	A	B	C	X
35.	A	X	C	D
36.	A	B	X	D
37.	A	B	C	X
38.	A	X	C	D
39.	A	B	X	D
40.	A	B	X	D

Hasil Postes Kelompok Kontrol

LEMBAR JAWAB *POSTTEST* MEMAHAMI TEKS EKSPLANASI

27

Nama : Rifa Windy choirunnisak
Kelas : VII B
No. absen : 25
Sekolah : SMP N 1 IMO GIRI
Hari, tanggal : Senin, 09 Maret 2015

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling tepat!

1.	A	B	C	D
2.	A	B	C	D
3.	A	B	C	D
4.	A	B	C	D
5.	A	B	C	D
6.	A	B	C	D
7.	A	B	C	D
8.	A	B	C	D
9.	A	B	C	D
10.	A	B	C	D
11.	A	B	C	D
12.	A	B	C	D
13.	A	B	C	D
14.	A	B	C	D
15.	A	B	C	D
16.	A	B	C	D
17.	A	B	C	D
18.	A	B	C	D
19.	A	B	C	D
20.	A	B	C	D

21.	A	B	C	D
22.	A	B	C	D
23.	A	B	C	D
24.	A	B	C	D
25.	A	B	C	D
26.	A	B	C	D
27.	A	B	C	D
28.	A	B	C	D
29.	A	B	C	D
30.	A	B	C	D
31.	A	B	C	D
32.	A	B	C	D
33.	A	B	C	D
34.	A	B	C	D
35.	A	B	C	D
36.	A	B	C	D
37.	A	B	C	D
38.	A	B	C	D
39.	A	B	C	D
40.	A	B	C	D

LEMBAR JAWAB POSTTEST
MEMAHAMI TEKS EKSPANASI

36

Nama	: Nilam Indhitya Pertiwi
Kelas	: VII B
No. absen	: 21
Sekolah	: SMP 1 lmo giri
Hari, tanggal	: 09 Maret 2015

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling tepat!

1.	A	B	C	D
2.	A	B	C	D
3.	A	B	C	D
4.	A	B	C	D
5.	A	B	C	D
6.	A	B	C	D
7.	A	B	C	D
8.	A	B	C	D
9.	A	B	C	D
10.	A	B	C	D
11.	A	B	C	D
12.	A	B	C	D
13.	A	B	C	D
14.	A	B	C	D
15.	A	B	C	D
16.	A	B	C	D
17.	A	B	C	D
18.	A	B	C	D
19.	A	B	C	D
20.	A	B	C	D

21.	A	B	C	D
22.	A	B	C	D
23.	A	B	C	D
24.	A	B	C	D
25.	A	B	C	D
26.	A	B	C	D
27.	A	B	C	D
28.	A	B	C	D
29.	A	B	C	D
30.	A	B	C	D
31.	A	B	C	D
32.	A	B	C	D
33.	A	B	C	D
34.	A	B	C	D
35.	A	B	C	D
36.	A	B	C	D
37.	A	B	C	D
38.	A	B	C	D
39.	A	B	C	D
40.	A	B	C	D

Hasil Postes Kelompok Eksperimen

LEMBAR JAWAB *POSTTEST* MEMAHAMI TEKS EKSPLANASI

29

Nama : Diki Oktajanto
Kelas : VII A
No. absen : 16
Sekolah : SMP N 1 Imogiri
Hari, tanggal : Selasa, 10 Maret 2015

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling tepat!

1.	A	B	C	D
2.	A	B	C	D
3.	A	B	C	D
4.	A	B	C	D
5.	A	B	C	D
6.	A	B	C	D
7.	A	B	C	D
8.	A	B	C	D
9.	A	B	C	D
10.	A	B	C	D
11.	A	B	C	D
12.	A	B	C	D
13.	A	B	C	D
14.	A	B	C	D
15.	A	B	C	D
16.	A	B	C	D
17.	A	B	C	D
18.	A	B	C	D
19.	A	B	C	D
20.	A	B	C	D

21.	A	B	C	D
22.	A	B	C	D
23.	A	B	C	D
24.	A	B	C	D
25.	A	B	C	D
26.	A	B	C	D
27.	A	B	C	D
28.	A	B	C	D
29.	A	B	C	D
30.	A	B	C	D
31.	A	B	C	D
32.	A	B	C	D
33.	A	B	C	D
34.	A	B	C	D
35.	A	B	C	D
36.	A	B	C	D
37.	A	B	C	D
38.	A	B	C	D
39.	A	B	C	D
40.	A	B	C	D

LEMBAR JAWAB *POSTTEST*
MEMAHAMI TEKS EKSPANASI

38

Nama	: Sinta Kristiana Putri
Kelas	: VII A
No. absen	: 29
Sekolah	: SMP N 1 IMO GIRI
Hari, tanggal	: Selasa, 10 Maret 2015

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling tepat!

1.	A	X	C	D
2.	A	X	C	D
3.	A	B	C	X
4.	A	B	X	D
5.	A	B	C	X
6.	X	B	C	D
7.	A	X	C	D
8.	X	B	C	D
9.	A	B	C	X
10.	A	X	C	D
11.	A	B	X	D
12.	A	B	C	X
13.	X	B	C	D
14.	A	B	X	D
15.	A	B	C	X
16.	X	B	C	D
17.	X	B	C	D
18.	A	B	X	D
19.	A	X	C	D
20.	X	B	C	D

21.	A	B	X	D
22.	A	B	C	X
23.	X	B	C	D
24.	A	B	C	X
25.	A	B	X	D
26.	A	B	C	X
27.	A	B	X	D
28.	A	X	C	D
29.	A	X	C	D
30.	A	X	C	D
31.	A	B	X	D
32.	A	X	C	D
33.	A	B	X	D
34.	A	X	C	D
35.	A	B	C	X
36.	A	X	C	D
37.	X	B	C	D
38.	A	B	C	X
39.	X	B	C	D
40.	X	B	C	D

Hasil Penugasan Kelompok Kontrol

LEMBAR KERJA SISWA MEMAHAMI TEKS EKSPLANASI

7

Nama : Annisa Aju Mahanani
Kelas : VII B
No. absen : 02
Sekolah : SMP 1 IMDGIRI
Hari, tanggal : Kamis, 26 Februari 2015.

Setelah membaca dan memahami teks yang berjudul "Embun", jawablah beberapa pertanyaan berikut ini:

1. Sebutkan dan uraikanlah secara singkat masing-masing struktur yang terdapat pada teks eksplanasi "Embun"!

Struktur Teks	Paragraf ke-	Gagasan/Ide Pokok
Pernyataan umum	1	Embun adalah air dalam bentuk tetesan yang muncul pada suatu objek yang terbuka dan biasanya terjadi pada pagi atau sore hari. X
Penjelas	2, 3	Embun terbentuk ketika udara yang berada di dekat permukaan benda menjadi dingin mendekati titik dimana udara tidak dapat lagi menahan semua uap air, maka uap air akan terkondensasi menjadi titik-titik air. Embun terbentuk dengan baik pada malam hari yang cerah dan tenang. X
Penegasan ulang	4.	Karena embun berkaitan dengan suhu permukaan suatu benda, maka pada daerah dengan iklim atau musim yang panas, embun akan terbentuk paling mudah pada permukaan yang tidak terhangatkan oleh panas dari dalam tanah seperti rumput, daun, pagar, atap mobil, dan jembatan. X

SKOR: 3

2. Identifikasi dan sebutkanlah unsur kebahasaan yang terdapat pada teks eksplanasi "Embun"!

No.	Konjungsi	Makna
1.	Dan	menyatakan Penambahan
2.	Kemudian	menyatakan waktu
3.	Pada	menyatakan waktu
4.	Ketika	menyatakan waktu
5.	Atau	menyatakan Perbandingan
6.	Sebelum	menyatakan waktu

No.	Kata Kerja Kopula
1.	Merupakan
2.	Adalah
3.	Yaitu

No.	Kata Kerja Aksi
1.	Memanasakan
2.	Pengembunan
3.	Penguapan
4.	Ter-kondensasi
5.	Menguap
6.	Tertangguhkan

SKOR: 4

Kelas VII B

10

LKS Memahami Teks Eksplanasi

Buatlah 2 pertanyaan terkait dengan teks eksplanasi "Badai"!

Pemberi pertanyaan: Hanifah Siti Masithah (15)

1. Badai apa yang paling merusak ?
2. Apa penyebab terjadinya badai ?

Penjawab: Roihana Ifa Kamalia (27)

1. Badai topan yang dilenai yang dikenal sebagai angin siklon di Samudra Hindia atau topan di Samudra Pasifik.
2. Penyebab badai adalah tingginya suhu permukaan laut.

Kelas VII B

10

LKS Memahami Teks Eksplanasi

Buatlah 2 pertanyaan terkait dengan teks eksplanasi "Badai"!

Pemberi pertanyaan: ROIHANA IFA KAMALIA (27)

1. Apa dampak negatif terjadinya badai ?
2. Apa upaya yang dilakukan untuk mengurangi korban jiwa ?

Penjawab: Hanifah Siti Masithah (15)

1.
 - Dapat mencabut pohon besar dari akarnya.
 - Meruntuhkan jembatan.
 - Menerbangkan atap bangunan dengan mudah.
2.
 - Berusaha mencari tempat yang aman.
 - Segera menyelamatkan korban, untuk mengurangi kematian.
 - Mengadakan penyuluhan agar lebih tahu apa yang harus dilakukan saat terjadi badai.

Hasil Penugasan Kelompok Eksperimen

LEMBAR KERJA SISWA MEMAHAMI TEKS EKSPLANASI

9

Nama : Hang Khisra Faisah.
Kelas : VII A
No. absen : 19
Sekolah : SMP N 1 IMOGI
Hari, tanggal : Rabu, 25 Februari 2015

Setelah membaca dan memahami teks yang berjudul "Hujan Asam", jawablah beberapa pertanyaan berikut ini:

1. Sebutkan dan uraikanlah secara singkat masing-masing struktur yang terdapat pada teks eksplanasi "Hujan Asam"!

Struktur Teks	Paragraf ke-	Gagasan/Ide Pokok
Pernyataan Umum	satu (1)	Pengertian hujan asam.
Deretan Penjelasan	kedua (2) dan ketiga (3)	Proses terjadinya hujan asam
Interpretasi	Empat (4)	Dampak dari hujan asam.

SKOR: 5

2. Identifikasi dan sebutkanlah unsur kebahasaan yang terdapat pada teks eksplanasi "Hujan Asam"!

No.	Kohesi	Kata/frasa yang diacu
1.	Proses terjadinya	nya mengacu hujan asam
2.	Proses reaksi <u>ini</u>	ini mengacu proses terjadinya hujan asam.

No.	Konjungsi	Makna
1.	Atau	Pemilihan Menyatakan pemilihan
2.	Dan	Menyatakan penambahan
3.	Karena	Menyatakan sebab

No.	Kata Kerja Kopula
1.	Adalah
2.	Merupakan
3.	

No.	Kata Kerja Aksi
1.	Menghambat
2.	Menyebabkan
3.	Menghentikan
4.	Menyisihkan

SKOR: 4

**TUGAS KELOMPOK
MEMAHAMI TEKS EKSPANASI**

9

Nama Kelompok:

- | | |
|---------------------------|------|
| 1. Baraklatul Dafit Riski | (08) |
| 2. Heni Susanti | (20) |
| 3. Rani Isnaini Rodyah | (26) |
| 4. Risky Ika Saputri | (28) |

Setelah membaca dan memahami teks yang berjudul "Hujan Asam", jawablah beberapa pertanyaan berikut ini:

1. Carilah makna dari istilah kata di bawah ini:

- 4
- Kondensasi adalah perubahan uap air atau benda gas menjadi cair pada suhu udara di bawah titik embun (2)
 - Atmosfer adalah lapisan udara yang menyelubungi bumi sampai ketinggian 300 km
 - Industri yaitu kegiatan mengolah barang menggunakan sarana dan peralatan (4)
 - Mayoritas berarti jumlah yang paling banyak (10)
 - Infrastruktur merupakan bagian atau sebuah struktur (1) - (?)

- | |
|--|
| <ol style="list-style-type: none"> bagian atau sebuah struktur perubahan uap air atau benda gas menjadi benda cair pada suhu udara di bawah titik embun jumlah yang paling sedikit kegiatan mengolah barang menggunakan sarana dan peralatan lapisan udara yang menyelubungi bumi sampai ketinggian 300 km proses yang terjadi apabila jumlah molekul yang keluar dari permukaan lebih besar daripada jumlah yang kembali ke permukaan air sarana prasarana lapisan udara yang mengelilingi bumi dengan ketinggian 300 km kegiatan memproduksi barang menggunakan sarana dan peralatan jumlah yang paling banyak |
|--|

2. Cari dan tulislah dua kalimat atau gagasan berupa fakta yang terdapat pada teks!

- 5
- Seberapanya terjadinya hujan asam secara alamiah disebabkan oleh aktivitas gunung berapi dan proses-proses biokimia yang terjadi di bumi ini seperti di rawa-rawa, tanah, laut dan dimana pun
 - oleh karena itu, hujan asam dapat berdampak sangat merugikan bagi kehidupan di bumi.
 - proses terjadinya karena gas sulfur oksida yang mayoritas dikeluarkan dari asap-asap pabrik dan gas nitrogen, oksida yang dihasilkan dari banyak knalpot kendaraan bermotor berkumpul menjadi satu dan bereaksi dengan uap air ada di udara

LAMPIRAN 12

DOKUMENTASI FOTO



Gambar 1: Uji Instrumen 1 dan Uji Instrumen 2 di SMP Negeri 1 Sewon



Gambar 2: Kegiatan Pretes Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen



Gambar 3: Guru memaparkan materi yang akan dipelajari



Gambar 4: Siswa memaparkan pengetahuan awal sebelum diberikan materi (*presentation*)



Gambar 5: Siswa membacakan contoh teks eskplanasi (*read*)



Gambar 6: Pembagian kelompok dipandu oleh guru



Gambar 7: Kegiatan diskusi mengerjakan penugasan kelompok (*discuss*)



Gambar 8: Kegiatan presentasi dan tanya jawab



Gambar 9: Siswa mengerjakan penugasan individu





Gambar 10: Kegiatan Postes Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen



Gambar 11: Foto Bersama Guru dan Siswa

LAMPIRAN 13

SURAT PERIZINAN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id//>

FRMFBS/33-01
 10 Jan 2011

Nomor : 138a/UN.34.12/DT/I/2015
 Lampiran : 1 Berkas Proposal
 Hal : Permohonan Izin Observasi

Yogyakarta, 28 Januari 2015

Kepada Yth.
 Kepala SMP Negeri 1 Imogiri

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Observasi** untuk memperoleh data awal guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

*Keefektifan Strategi Listen-Read-Discuss (LRD) dalam Pembelajaran Memahami Teks
 Eksplanasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Imogiri*

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : HASIFAH NUR FITRIANA
 NIM : 11201241017
 Jurusan/ Program Studi : Pend. Bhs. & Sastra Indonesia
 Waktu Pelaksanaan : Februari 2015
 Lokasi Observasi : SMP Negeri 1 Imogiri

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
 Kasubag Pendidikan FBS,

 Indun Probo Utami, S.E.
 NIP 19670704 199312 2 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
http://www.fbs.uny.ac.id//

FHM/FIS/03.01
10 Jan 2011

Nomor : 217e/UN.34.12/DT/H/2015
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 18 Februari 2015

Kepada Yth.

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sekretariat Daerah Provinsi DIY
Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta
55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**KEEFEKTIFAN STRATEGI LISTEN-READ-DISCUSS (LRD) DALAM PEMBELAJARAN MEMAHAMI
TEKS EKSPLANASI PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 IMOGIRI**

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : HASIHIAH NUR FITRIANA
NIM : 11201241017
Jurusan/ Program Studi : Pend. Bhs. & Sastra Indonesia
Waktu Pelaksanaan : Februari - April 2015
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 1 Imogiri

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

di Negeri
Kabupaten Pendidikan FBS,

Indur Probo Utami, S.E.
NIP. 19670704 199312 2 001



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/578/2/2015

Membaca Surat : **KASUBBAG PENDIDIKAN FBS** Nomor : **217E/UN.34.12/DT/II/2015**
Tanggal : **18 FEBRUARI 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **HASIFAH NUR FITRIANA** NIP/NIM : **11201241017**
Alamat : **FAKULTAS BAHASA DAN SENI, PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA,
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **KEEFEKTIFAN STRATEGI LISTEN-READ-DISCUSS (LRD) DALAM PEMBELAJARAN
MEMAHAMI TEKS EKSPANASI PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 IMOGIRI**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **18 FEBRUARI 2015 s/d 18 MEI 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui insitusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap insitusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

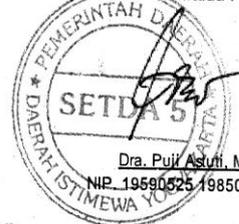
Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal **18 FEBRUARI 2015**

A.n Sekretaris Daerah

**Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.**

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dra. Puji Astuti, M.Si

NIP. 195905251985032006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. KASUBBAG PENDIDIKAN FBS, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)
 Jln.Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
 Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 0828 / S1 / 2015

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/REG/V/578/2/2017
 Tanggal : 18 Februari 2015 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat :

- a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
- b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
- c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

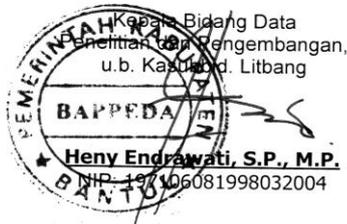
Nama : **HASIFAH NUR FITRIANA**
 P. T / Alamat : **Fak. Bahasa Dan Seni, Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Yogyakarta**
 NIP/NIM/No. KTP : **11201241017**
 Tema/Judul Kegiatan : **KEEFEKTIFAN STRATEGI LISTEN-READ-DISCUSS (LRD) DALAM PEMBELAJARAN MEMAHAMI TEKS EKSPANASI PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 IMOIRI**
 Lokasi : **SMP NEGERI 1 IMOIRI**
 Waktu : **20 Februari 2015 s/d 20 Mei 2015**
 No. Telp./HP : **085729148476**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
 Pada tanggal : 20 Februari 2015

A.n. Kepala,



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Dasar Kab. Bantul
4. Ka. SMP NEGERI 1 IMOIRI
5. Dekan.Fak. Bahasa Dan Seni, Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Yogyakarta
6. Yang Bersangkutan (Mahasiswa)



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DASAR
SMP 1 IMOIRI**

Alamat : Jln. Imogiri Km 12 Imogiri Bantul Yk 55782 Telp. (0274) 6460668

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423 / 227

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala SMP 1 Imogiri menerangkan bahwa :

Nama : HASIFAH NUR FITRIANA
NIM : 11201241017
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni
Universitas : UNY Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di SMP N 1 Imogiri dari tanggal 23 Februari 2015 s.d 10 Maret 2015 untuk penyusunan Skripsi dengan judul *“KEEFEKTIFAN STRATEGI LISTEN-READ-DISCUSS (LRD) DALAM PEMBELAJARAN MEMAHAMI TEKS EKSPANASI PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 IMOIRI*“ dengan pembimbing :

Nama : WIDIATI, S.Pd
NIP : 19720705 200604 2 025
Jabatan : Guru Pertama
Instansi : SMP N 1 Imogiri

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Drs. BAMBANG EDY SULISTYANA, M.Pd

NIP. 19611219 198403 1 004